



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.

Laporan  
Tahunan  
**2011**  
*Annual Report*

# Daftar Isi

## Table of Content

<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	02	<b>Financial Summary</b>
Ikhtisar Keuangan	03	Financial Summary
Rasio-rasio Keuangan	04	Financial Ratios
Perkembangan Harga Saham Perseroan Di Bursa Efek	05	The Company's Stock Price Fluctuation
<b>Laporan Dewan Komisaris</b>	06	<b>Message From The Board of Commissioners</b>
<b>Laporan Direksi</b>	08	<b>Message From The Directors</b>
<b>Profil Perseroan :</b>	11	<b>Company Profile</b>
Visi & Misi	13	Vision and Mission
Keterangan Tentang Perseroan	14	Company Profile
Produk - Produk Yang Dihasilkan Perseroan	17	Range of Products
Struktur Organisasi	18	Organization Structure
Pengawasan dan Kepengurusan Perseroan	19	Company Supervision and Management
Riwayat Hidup Singkat Pengurus Perseroan	20	Brief History of The Management
Sumber Daya Manusia	22	Human Resources
Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak	23	Associated Companies and Subsidiaries
Komposisi Pemilikan Saham Perseroan	24	Composition of Share Ownership
Kronologis Pencatatan Saham Perseroan	25	Chronology of Shares Listing
Alamat Kantor Perwakilan Pemasaran	26	Sales Representative Offices
Pemeringkat Efek, Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal	27	Rating Agency, Public Accountant, and Securities Administration Bureau
Penghargaan dan Sertifikasi	28	Awards and Certification
<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perseroan Tahun 2011</b>	30	<b>Management Analysis &amp; Review of The Company's Performance in 2011</b>
<b>A. Kegiatan Operasional :</b>	31	<b>A. Operational Activities :</b>
1. Produksi	31	1. Production
2. Distribusi dan Pemasaran	31	2. Distribution and Marketing
<b>B. Kinerja Keuangan :</b>	32	<b>B. Financial Performance :</b>
1. Aset, Liabilitas dan Ekuitas	32	1. Assets, Liabilities and Equity
A. Total Aset	32	A. Total Assets
B. Total Liabilitas	34	B. Total Liabilities
C. Total Ekuitas	36	C. Total Equity
2. Pendapatan Usaha, Beban-beban, dan Pertumbuhan Laba	37	2. Revenue, Expenses and Income Growth
A. Pendapatan Usaha	37	A. Revenue
B. Beban Pokok Penjualan	38	B. Cost of Goods Sales
C. Beban Usaha	39	C. Operating Expenses
D. Pertumbuhan Laba	40	D. Income Growth
<b>C. Lain-lain :</b>	42	<b>C. Others :</b>
1. Tingkat Kemampuan Membayar Utang	42	1. Liability Paying Ability
2. Tingkat Kolektibilitas Piutang	43	2. Collectibility of Receivables
3. Kebijakan Dividen	44	3. Dividend Policy
4. Risiko Usaha	44	4. Business Risks
5. Perikatan	46	5. Agreements
6. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan	47	6. Subsequent Events Posterior the Date of Accountants' Report
7. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan	47	7. Subsequent Events after the Date of the Audit Report
<b>Tata Kelola Perseroan</b>	48	<b>Good Corporate Governance</b>
<b>Surat Pernyataan Pengurus Perseroan</b>	60	<b>Letter of Statements</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>	61	<b>Independent Auditors Report</b>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.







# Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Financial Summary*

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Summary

	2011	2010	2009	2008	2007	
Aset Lancar	924.080	955.442	813.390	804.961	551.947	Current Assets
Penyertaan Saham	77.353	60.952	40.913	46.525	42.230	Investment
Hewan Ternak Produksi	55.789	17.680	9.889	-	-	Long-term Livestock
Aset Tetap (net)	1.069.736	941.932	808.903	766.345	765.807	Fixed Assets (net)
Total Aset	2.179.182	2.006.596	1.732.702	1.718.997	1.362.830	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	607.595	477.558	384.342	424.217	232.730	Current Liabilities
Utang Bank	90.714	175.714	125.000	127.020	274.093	Bank Loans
Utang Sewa	5.644	11.195	12.838	16.159	-	Lease Payable
Total Liabilitas	776.736	705.473	538.165	582.347	530.491	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.402.446	1.301.123	1.194.537	1.136.650	832.339	Total Equity
Modal Kerja Bersih	316.485	477.884	429.048	380.744	319.217	Net Worth
Penjualan Bersih	2.102.384	1.880.411	1.613.927	1.362.607	1.126.800	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.476.677)	(1.288.167)	(1.192.033)	(1.101.876)	(804.228)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	625.707	592.244	421.894	260.731	322.572	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	182.059	185.417	126.949	(67.011)	73.742	Operating Income(Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif	101.323	107.339	60.281	303.858	30.394	Comprehensive Income (Loss)
EBITDA	289.326	301.732	185.662	359.216	145.277	EBITDA
Total Saham (lembar)	2.888	2.888	2.888	2.888	2.888	Total Shares (sheet)
Laba (Rugi) Bersih per Saham	35	37	21	105	11	Earnings (Loss) per shares

#### Catatan :

- Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Total Saham dalam jutaan lembar, dan Laba per Saham dalam satuan rupiah
- Nilai Aset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan
- Beberapa akun dalam laporan keuangan sebelum tahun buku 2011 telah direklasifikasi dan disesuaikan dengan penyajian tahun buku 2011

- All figures are in million Rupiahs except Total Share in million sheets and Earnings per Share in Rupiahs

- Value of Fixed Assets is the value after deduction of accumulated depreciation

- Certain accounts of financial statements before 2011 have been reclassified to conform with 2011 financial statements

# Rasio-rasio Keuangan

## Financial Ratios

	2011	2010	2009 (in percentage)	2008	2007
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN :</b>					
<i>Financial Ratios :</i>					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Assets to Current Liabilities</i>	152,09	200,07	211,63	189,75	237,16
Total Liabilitas terhadap Total Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	35,79	35,32	31,23	33,95	39,01
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas <i>Total Liabilities to Total Equity</i>	55,62	54,46	45,30	51,35	63,88
Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas <i>Gearing Ratio</i>	18,25	29,15	22,64	27,89	48,04
<b>Rasio-rasio Usaha :</b>					
<i>Operating Ratios :</i>					
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit to Net Sales</i>	29,76	31,50	26,14	19,13	28,63
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Income to Net Sales</i>	8,66	9,86	7,87	(4,92)	6,54
Laba Usaha terhadap Total Aset <i>Operating Income to Total Assets</i>	8,35	9,24	7,33	(3,90)	5,41
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas <i>Operating Income to Total Equity</i>	12,98	14,25	10,63	(5,90)	8,86
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih <i>Net Income to Net Sales</i>	4,82	5,71	3,74	22,30	2,70
Laba Bersih terhadap Total Aset <i>Net Income to Total Assets</i>	4,65	5,35	3,48	17,68	2,23
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas <i>Net Income to Equity</i>	7,22	8,25	5,05	26,73	3,65
EBIT terhadap Beban Bunga (net) <i>Interest Coverage</i>	1.496,79	1.180,07	912,09	1.588,36	205,29
EBITDA terhadap Beban Bunga (net) <i>EBITDA Coverage</i>	2.577,06	1.605,98	1.534,06	1.989,12	391,16



# Perkembangan Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Tahun 2011 & 2010

*The Company's Share Price Movement in 2011 & 2010*

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Diperdagangkan Total Shares Traded (unit)
2011	I	1.080.-	950.-	1.030.-	39.802.500
	II	1.720.-	1.030.-	1.350.-	1.091.018.760
	III	1.590.-	930.-	1.020.-	67.039.625
	IV	1.180.-	850.-	1.080.-	53.251.595
2010	I	670.-	520.-	630.-	1.246.000
	II	780.-	580.-	680.-	5.803.500
	III	2.250.-	620.-	1.640.-	114.890.500
	IV	1.870.-	1.150.-	1.210.-	164.961.500

Sumber : Pt Bursa Efek Indonesia

Source : Indonesia Stock Exchange

## Keterangan :

Angka-angka tsb. di atas merupakan data perdagangan efek yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

*Above stated figures are transaction data obtained from the Indonesia Stock Exchange.*



# Laporan Dewan Komisaris

## *Report of The Board of Commissioners*

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Mulai pulihnya perekonomian global sejak krisis yang terjadi di tahun 2008, serta semakin membaik dan tetap stabilnya perekonomian Indonesia selama tahun 2011 telah membawa dampak yang positif bagi kegiatan dan pertumbuhan bisnis di tanah air. Hal ini dapat dilihat dari semakin kondusif dan semakin ramainya pasar yang ditandai oleh persaingan-persaingan dagang, tidak terkecuali di pasar produk minuman, khususnya produk minuman dalam kemasan karton aseptik.

Dalam kondisi persaingan seperti ini, tanpa langkah-langkah dan kebijakan yang tepat, efektif, dan efisien, serta tanpa disertai dengan kerja keras maka sangatlah sulit bagi sebuah perusahaan untuk dapat mencapai hasil yang baik sebagaimana diharapkan.

Dewan Komisaris telah menerima dan mempelajari Laporan Direksi Perseroan tentang kinerja dan hasil usaha yang dicapai dalam tahun buku 2011, dan menurut penilaian kami langkah-langkah yang telah dilakukan serta kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh Direksi Perseroan, cukup tepat sasaran. Kami melihat bahwa Perseroan telah berhasil untuk tetap menjadi pemegang pangsa pasar tertinggi di bidang penjualan produk minuman dalam kemasan karton aseptik yaitu sebesar lebih dari 55% dari lebih dari 10 produk-produk sejenis. Perseroan juga berhasil meningkatkan penjualan bersih sebesar lebih dari 11% dibanding dengan penjualan bersih tahun sebelumnya.

Disamping laporan tentang kinerja Perseroan di tahun 2011 Dewan Komisaris juga telah menerima dan telah mempelajari rencana kerja dan prospek usaha yang akan dilaksanakan Direksi Perseroan di tahun-tahun mendatang. Kami menilai bahwa prospek usaha serta rencana-rencana tersebut cukup realistis dan dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris beranggapan bahwa target pertumbuhan penjualan sebesar minimal 10% yang dikemukakan Direksi Perseroan pada tahun buku 2012 cukup konservatif dan akan dapat dicapai dengan baik.

Selain laporan-laporan tersebut di atas, Dewan Komisaris juga telah menerima dan mempelajari Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah – Beddy Samsi – Setiasih. Dewan Komisaris meyakini bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum sebagaimana ditentukan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Laporan keuangan juga diyakini memuat informasi yang lengkap dan benar, serta tidak mengandung fakta material yang menyesatkan.

Dari hasil penelaahan dan pengamatan kami terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan beserta

*Dear Shareholders,*

*Since the crisis that occurred in 2008, global economic recovery is proceeding favorably, it is getting better while Indonesia's economy remains stable during the year 2011 and it has brought a positive impact to business activities and economic growth throughout the country. It can be seen from the more conducive and increasingly active market as characterized by stringent commercial rivalries, not the least in the beverage product markets, especially beverages in aseptic carton packaging. In such a fierce competitive market, it is very hard, if at all possible, for companies to survive and to achieve successful results as expected, if they do not take effective, efficient and accurate measures, policies and work really hard. The Company responded positively to the conducive economic growth in 2011.*

*The Board of Commissioners has received and reviewed the Board of Directors' Report on the Company's performance and results achieved during the fiscal year of 2011, and according to our assessment, the steps that have been taken and policies implemented by the Company's Board of Directors, are quite effective and right on target. We are confident that the Company has managed to maintain its position as the highest market share holder in the sales of beverage products in aseptic carton packaging with more than 55%, out of more than 10 similar products. The Company also managed to increase net sales by more than 11% compared to net sales of the previous year.*

*In addition to the reports on the Company's performance for the year 2011, the Board of Commissioners also received and reviewed the Business plans and prospects that will be implemented by the Directors in the forthcoming years. We conclude the business prospects and plans are quite realistic and accountable. The Board of Commissioners believe that a sales growth target of at least 10%, as proposed by the Directors for the year 2012, is quite conservative and could be successfully achieved.*

*In addition to the reports mentioned above, the Board of Commissioners received and reviewed the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2011, which were audited by Public Accountant Koesbandijah - Beddy Samsi - Setiasih. The Board of Commissioners is confident that the Company's financial statements have been carefully prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards as defined in the Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). The financial statements are also believed to contain complete and correct information, and contain no material misleading facts.*

*Based on our observations on the managing of the Company by the Directors and its staff throughout the year, and considering the*



jajarannya selama tahun berjalan, dilengkapi dengan masukan-masukan yang kami terima dari Komite Audit, maka kami beranggapan bahwa Direksi Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik, sebagaimana diharapkan oleh seluruh insan Perseroan, dan harapan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan.

Untuk itu, Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya atas usaha dan kinerja yang telah dilakukan Direksi Perseroan beserta seluruh staf dan karyawan Perseroan yang telah bekerja keras, dan telah menunjukkan loyalitas serta dedikasinya bagi kemajuan Perseroan.

Dewan Komisaris, bersama-sama dengan seluruh anggota Komite Audit, sesuai dengan tugas dan fungsinya yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, akan senantiasa memberikan masukan-masukan yang diperlukan agar semua rencana kerja itu dapat berjalan dengan baik, dan sasaran dapat diraih dengan memuaskan.

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pula terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memungkinkan pencapaian usaha ini, termasuk kepada para stakeholder, dan para pemegang saham Perseroan.

Semoga di masa yang akan datang kita akan lebih baik lagi.

*inputs we received from the Audit Committee, we are confident that the Company's Directors have shown excellent performance, as expected by all the members of the Company, as well as by the Board of Commissioners.*

*The Board of Commissioners would like to convey our highest appreciation and gratitude on the excellent operating performance as shown by the Company's Directors, all staff and employees of the Company, for their hard work, loyalty and dedication for the sake of the Company's growth.*

*The Board of Commissioners, and all members of the Audit Committee, in accordance with their respective duties and functions stipulated in the Articles of Association, will always provide the necessary input to allow all of the work plan to run well, so the targets can be achieved satisfactorily.*

*Dear Shareholders,*

*At this instance, allow us, the Board of Commissioners, to convey our appreciation and gratitude to all parties that have made The Company's successful achievements possible. We thank all our stakeholders and the Company's shareholders.*

*We hope and wish the forthcoming years will even be better.*

**Bandung, Maret / March 2012**



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA  
Presiden Komisaris / President Commissioner



Drh. ENDANG SUHARYA  
Komisaris Independen / Independent Commissioner



SOEHARSONO SAGIR, S.E.  
Komisaris / Commissioner

# Laporan Direksi

## Report of The Directors

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2011 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, karena perekonomian dunia masih belum sepenuhnya pulih dari krisis ekonomi yang terjadi di tahun 2008, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap dunia usaha masih tidak menentu. Namun demikian, kondisi perekonomian Indonesia relatif aman dan stabil karena didukung dasar ekonomi yang cukup kuat. Demikian pula di bidang keuangan dan dunia perbankan nasional, masih dirasakan aman. Gejolak dan gonjang ganjing sosial politik yang terjadi di masyarakat dirasakan tidak mengganggu dan tidak mempengaruhi pertumbuhan perekonomian nasional dan pasar industri makanan-minuman pada umumnya.

Sepanjang tahun 2011 pasar dari produk makanan-minuman dirasakan lebih kompetitif dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan dan pemodal yang berusaha di bidang industri makanan-minuman. Dan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat ini Perseroan berhasil meningkatkan Penjualan Bersih sebesar lebih dari 11%, yaitu dari Rp. 1,9 triliun di tahun 2010 menjadi Rp. 2,1 triliun di tahun buku 2011. Perseroan juga berhasil mempertahankan pangsa pasar produk minuman UHT dengan menguasai lebih dari 55% pangsa pasar dari lebih 10 produsen produk sejenis. Volume penjualan produk UHT secara total tumbuh sebesar 10%, sedangkan produk susu kental manis tumbuh sebesar 20%.

Pertumbuhan penjualan produk dengan dua digit yang telah Perseroan capai selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun berturut-turut, serta selalu berhasilnya Perseroan menjadi *market leader* dan mempertahankan pangsa pasar produk minuman UHT sejak jenis produk ini diperkenalkan di pasar, tentunya menunjukkan cerminan dari kerja keras yang telah dilakukan oleh seluruh manajemen, staf dan karyawan Perseroan, serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan.

Kinerja di bidang keuangan ditandai dengan cukup baiknya indikator-indikator keuangan yang penting seperti Current Ratio yang berada di tingkat 152%, Debt Equity Ratio 55%, Interest Coverage hampir 1.500%, dan EBITDA 2.600%. Hanya saja EPS (Earning Per Share) mengalami sedikit penurunan dari Rp. 37,- menjadi Rp. 35,- per saham sebagai akibat dari menurunnya pencapaian Laba Bersih. Perseroan berhasil memperoleh Laba Bersih tahun 2011 sebesar Rp. 101 milyar, menurun 6% dari perolehan Laba Bersih tahun buku 2010 sebesar Rp. 107 milyar.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada tahun 2011 Perseroan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang baru atau yang telah direvisi.

Dear Shareholders,

*The year 2011 was a challenging one for the Company, as the world economy is not fully recovered yet from the 2008 economic crisis, as such, public confidence in the business world remains uncertain. However, Indonesia's economy was relatively safe and stable due to strong and solid economic fundamentals. Likewise, the financial sector and the national banking world, remain safe and sturdy. Social and political turmoil that occurred in the community does not interfere with or affect the growth of the national economy and the markets of the food-beverage industry in general.*

*Throughout the year 2011, the market of food products and beverages was more competitive as compared to previous years. It is reflected by the increasing number of companies and investors who are active in the food and drink industry. And in the midst of this more severe competition, the Company successfully increased net sales by more than 11%, from Rp. 1,9 trillion in 2010 to Rp. 2,1 trillion in 2011. The Company also managed to maintain its market position taking control of the UHT beverage products industry with 55% market share of over 10 manufacturers of similar products. Sales volume of UHT products in total grew by 10%, while the sweetened condensed milk products grew by 20%.*

*Sales growth by double digits was victoriously achieved by the Company that has been holding the crown for more than 10 (ten) years in a row, as well as the Company's success to always continue to be the market leader and maintain the largest market share of UHT beverage products, ever since these types of products were initially introduced in the market. This for certain reflected the hard work of the entire management, staff and employees of the Company, and all parties involved in the operations of the Company.*

*The Company's financial performance is marked by fairly good important financial indicators such as Current Ratio which at the level of 152%, Debt Equity Ratio 55%, Interest Coverage nearly 1.500%, and EBITDA 2.600%. Only EPS (Earning Per Share) experienced a slight decline from Rp. 37,- to Rp.35,- per share as a result of a decrease in Net Profit. In 2011 the Company recorded a Net Profit amounting Rp101 billion, down 6% from 2010 Net Profit of Rp. 107 billion.*

*In accordance with stipulated regulations in 2011 the Company implemented new or revised Financial Accounting Standards.*

Di bidang pemasaran dan distribusi, Perseroan secara konsisten terus berusaha untuk memperluas pasar dan meningkatkan loyalitas konsumen. Selama tahun 2011 Perseroan telah mengadakan berbagai kegiatan festival, *charity*, perlombaan, dan olah raga massal sebagai strategi komunikasi untuk lebih meningkatkan *branding*, seperti *Make Your Move* dan *Brand Education* di sektor produk susu, dan *Thanks To Nature* untuk produk-produk Teh Kotak. Perseroan juga meningkatkan *Instore Branding – Gondola* di super market dan hyper market secara aktif dan konsisten.

Perseroan senantiasa menjaga dan memelihara hubungan yang baik serta lebih meningkatkan pembinaan dan kerjasama dengan para agen dan distributor yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di bidang produksi, pada tahun 2011 Perseroan telah menambah beberapa mesin dan peralatan pabrik, termasuk menambah tangki penerimaan susu murni, untuk mendukung produksi dapat tercukupi. Pada tahun sebelumnya Perseroan telah menyelesaikan perluasan pabrik yang mencakup penambahan bangunan baru seluas lebih dari 15.000 m<sup>2</sup>, pengolahan limbah 60.000 m<sup>3</sup>, penambahan gudang robotik dengan kapasitas 8.000 palet-posisi, dll., lengkap berikut semua peralatan dan mesin-mesin.

Di bidang HRD, secara konsisten Perseroan menjalankan program regenerasi dan program pelatihan untuk peningkatan kapabilitas, kompetensi, *technical skill*, *managerial skill*, dan *soft skill* lainnya dari para manager, staf dan karyawan.

Perseroan juga secara kontinyu dan konsisten telah menjalankan program CSR, yaitu selama 30 tahun berupa Free Schoolmilk Program, program bea siswa untuk SD, SMP, dan fakultas teknik, program pelatihan kelompok petani buah di beberapa kabupaten, program bantuan kepada peternak sapi perah, dan program pelatihan peternak sapi perah mandiri, dan lain-lain.

Penggunaan kemasan karton juga merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, karena terhadap karton bekas kemasan dapat dilakukan daur ulang.

Perseroan yakin bahwa prospek pasar susu-UHT sampai saat ini masih sangat baik dan menjanjikan. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya tingkat konsumsi susu di kalangan masyarakat Indonesia. Konsumsi susu masyarakat Indonesia pada tahun 2011 masih berkisar pada 10-11 liter per kapita sedangkan negara2 tetangga kita seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand sudah lebih dari 3 kali lipat dari kita, padahal jumlah penduduk sudah lebih dari 230 juta dengan laju pertumbuhan 1 - 1,5% per tahun.

*In the field of marketing and distribution, the Company has consistently sought to expand its market and enhance consumer loyalty. During 2011 the Company held a variety of festivals, charity programs, races, and sport activities, as a mass communication strategy to further enhance brands, such as Make Your Move and Brand Education in the dairy sector, and Thanks To Nature for Teh Kotak products. The Company also strengthened Instore Branding – Gondola in supermarkets and hypermarkets by being active and consistent.*

*The Company always endeavors to maintain a good relationship as well as to further improve cooperation by coaching and guiding our agents and distributors spread across Indonesia.*

*In Manufacturing, in 2011 the Company has added several new machines and manufacturing equipment, including additional receiving tanks for fresh milk, to support production capacity. In the previous year the Company completed a plant expansion that included the addition of new buildings of more than 15.000 m<sup>2</sup> of floor space, 60.000 m<sup>3</sup> of waste water treatment, additional robotic warehouse with a capacity of 8.000 pallets-position, etc, complete with equipment and machinery.*

*In HRD, the Company consistently conducts regeneration and training programs to enhance the capabilities, competence, technical skills, managerial skills, and other soft skills of all the Company's managers, staff and employees.*

*The Company also conducts continuous and consistent CSR programs in the form of Free School Milk Program which has been conducted for 30 years, a scholarship program for elementary, junior high school, and engineering faculty, training programs for fruit farmers in several districts and training programs to assist independent dairy cow farmers, and many others.*

*The use of packaging is also the Company's main environmental concern, as used packagings could be recycled.*

*The Company believes that market prospects of UHT milk are very strong and promising. This is due to the low level of milk consumption among Indonesian people. In 2011, milk consumption in Indonesia is still around 10-11 liters per capita, while in our neighboring countries like Singapore, Malaysia, and Thailand, they consume more than 3 times as much. Also our population has reached more than 230 million with a growth rate of 1 to 1,5% per year.*

Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 5 sampai 6% per tahun maka pendapatan dan daya beli masyarakat kita akan terus meningkat seiring dengan perubahan kearah pola hidup yang sehat. Kondisi seperti ini diharapkan dapat mendorong meningkatnya konsumsi susu, sehingga pada tahun-tahun mendatang pasar susu di Indonesia secara gabungan di perkirakan akan tumbuh 7-8% per tahun, dan pasar susu-UHT akan tumbuh sekitar 18% untuk 5 tahun kedepan secara akumulatif.

Dengan asumsi seperti ini, dan dengan kerja keras semua pihak, maka Perseroan cukup percaya diri bahwa di tahun 2012 mendatang dapat meraih pertumbuhan sebesar 10-15%, atau minimal sesuai dengan pertumbuhan pasar susu gabungan.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

rincian yang lebih lengkap mengenai kinerja dan penerapan Tata Kelola Perseroan kami sajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Akhirnya, dalam kesempatan ini Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

- Para Pemegang Saham Perseroan yang senantiasa mendukung semua kebijakan yang kami jalankan,
- Dewan Komisaris Perseroan yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahannya,
- Seluruh mitra usaha Perseroan yang telah membantu kegiatan operasional Perseroan, dan
- Seluruh mitra kerja Perseroan yaitu Staf dan Karyawan Perseroan atas komitmen, dedikasi, dan loyalitasnya kepada Perseroan.

Semoga di tahun-tahun mendatang kita dapat berkarya lebih baik lagi dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua usaha kita.

*With an economic growth rate of 5 to 6% per year, our people's income and purchasing power will continue to grow along with the change towards a healthier lifestyle. Such conditions are expected to encourage increased consumption of milk, so that in the coming years Indonesia's milk market is estimated to grow by 7-8% per year, and UHT-milk market will grow approximately 18% for the next 5 years.*

*With this assumption and the hard work of all parties, the Company is quite confident it will be able to achieve a growth of 10-15% in 2012, at least the same as the growth of the milk market.*

*Dear Shareholders,*

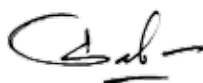
*more detailed implementation of the Good Corporate Governance of the Company are presented in this Annual Report.*

*Finally, at this opportunity the Directors would like to convey our gratitude and appreciation to:*

- The Company's Shareholders who continuously support our policies,*
- The Board of Commissioners who constantly provides directions and guidance,*
- All the Company's business partners who have assisted the Company's operational activities, and*
- All the Company's business partners, i.e. all the Company's Staff and Employees for their full commitment, dedication and loyalty to the Company.*

*Hopefully in the coming years we can work even better and may God Almighty bless all our efforts.*


**Bandung, Maret / March 2012**



SABANA PRAWIRAWIDJAJA  
Presiden Direktur / President Director

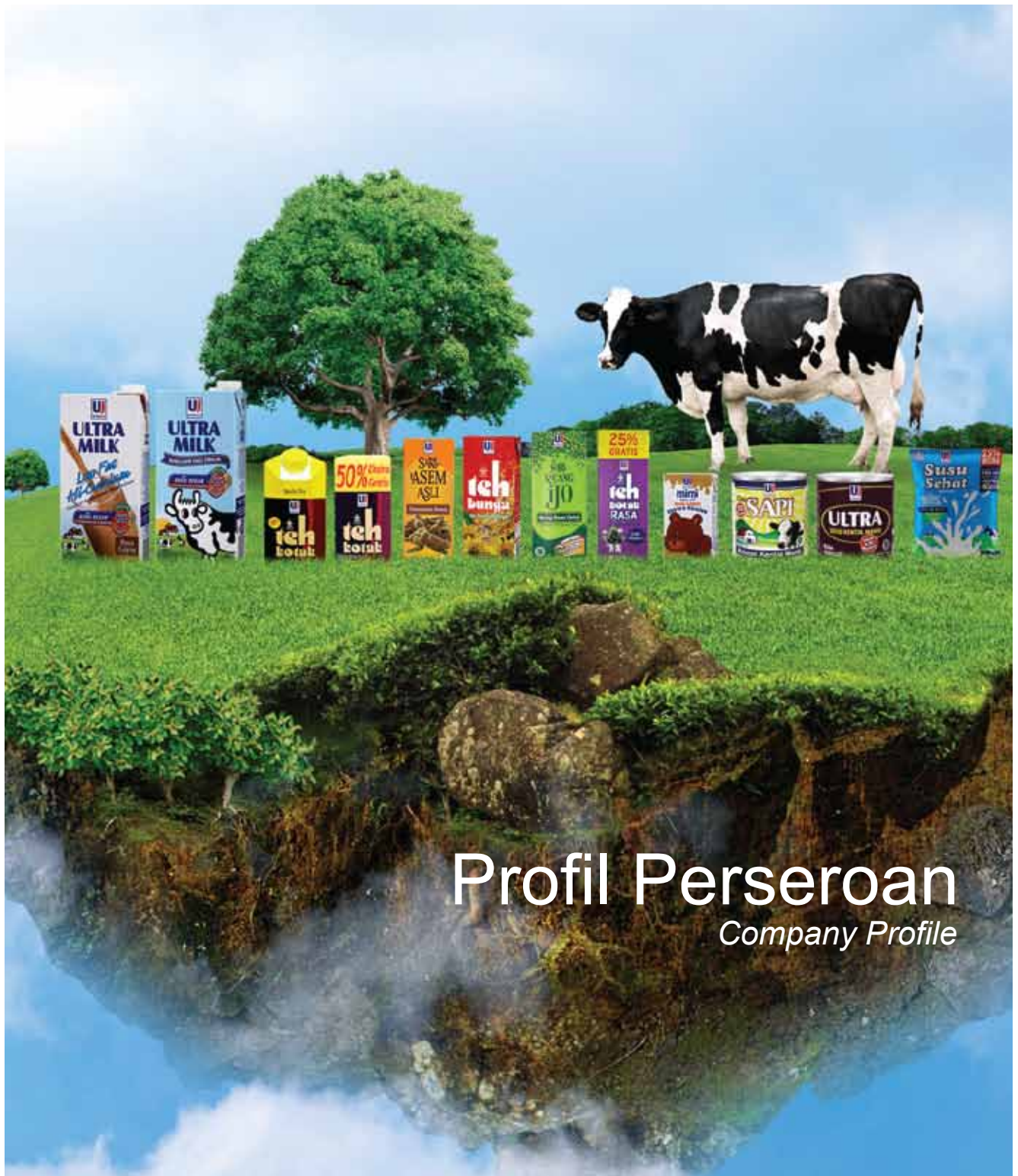


SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA  
Direktur / Director



JUTIANTO SNANDAR  
Direktur / Director





# Profil Perseroan

## Company Profile

Pertumbuhan Perseroan di masa lalu dimungkinkan oleh falsafah yang sederhana :  
 "Komitmen untuk menghasilkan produk berkualitas yang dibutuhkan oleh konsumen di Indonesia".  
 Falsafah ini, yang di masa lalu telah berhasil kami lakukan, akan senantiasa kami pegang di masa-masa mendatang.

*Our past growth has been made possible by a simple philosophy:  
 "A commitment to producing high quality branded packaged products that meet the needs of the evolving Indonesian consumer".  
 The philosophy, which has served us well in the past, will continue to serve us in the future.*

(Sabana Prawirawidjaja)

# Profil Perseroan

## Company Profile

Nama Perseroan  
*Name of Company*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.**

Alamat Perseroan  
*Address*

Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552, Kab. Bandung Barat

Alamat Surat  
*Mailing Address*

P.O. Box 1230 – Bandung 40012

Telepon  
*Telephone*

(022) 86700700 Hunting

Fax  
*Fax*

(022) 86700777

Alamat Surat Elektronik  
*E-mail Address*

admin@ultrajaya.co.id

Situs  
*Website*

www.ultrajaya.com

Tanggal Pendirian  
*Date of Establishment*

2 Nopember 1971

Bidang Usaha  
*Line of Business*

Industri Makanan & Minuman/ *Food And Beverage Industry*

Awal Produksi Komersil  
*Initial Commercial Production*

Maret 1975/ *March 1975*

Target Pemasaran  
*Marketing Target*

Domestik/ *Domestic* = 90 %  
Ekspor/ *Export* = 10 %

Jumlah karyawan  
*Number of Employees*

± 1400 orang/ *person*

Dewan Komisaris  
*Commissioners*

Supiandi Prawirawidjaja  
Endang Suharya  
Soeharsono Sagir

- Presiden Komisaris/ *President Commissioner*  
- Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*  
- Komisaris/ *Commissioner*

Direksi  
*Director*

Sabana Prawirawidjaja  
Samudera Prawirawidjaja  
Jutianto Isnandar

- Presiden Direktur/ *President Director*  
- Direktur/ *Director*  
- Direktur/ *Director*

Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

Eddi Kurniadi

eddikur@ultrajaya.co.id

Terdaftar di Bursa Efek sejak  
*Listed in Jakarta Stock Exchange since*

2 Juli 1990 / *2 July 1990*

# Visi & Misi Perseroan

## *The Company's Vision and Mission*

### Visi

#### *Vision*

Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.

*To become the best and the largest Food and Beverage industry in Indonesia, through consistently prioritizing consumers' satisfaction, and highly upholding our stockholders' and business partners' trusts.*

### Misi

#### *Mission*

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.

*To conduct business based on high sensitivity, consistently orienting to the market and consumers, continuously maintaining environmental consciousness, with the end goal of optimally conducting business to achieve value added performance to our shareholders.*





# Keterangan Tentang Perseroan

## Brief Company History

### Sejarah singkat PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak awal tahun 1960an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Perseroan") dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang cukup terkemuka di bidang industri makanan & minuman di Indonesia.

Pada periode awal pendirian Perseroan bergerak di bidang susu murni yang pada saat itu pengolahannya dilakukan secara sederhana. Pada pertengahan tahun 1970an Perseroan mulai memperkenalkan teknologi pengolahan secara UHT (*Ultra High Temperature*) dan cara pengemasan dengan kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*).

Pada tahun 1975 Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merk dagang "Ultra Milk", tahun 1978 memproduksi minuman sari buah UHT dengan merk dagang "Buavita", dan tahun 1981 memproduksi minuman teh UHT dengan merk dagang "Teh Kotak".

Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk minuman UHT dan terus berusaha untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan selera konsumen-konsumennya. Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas produk-produknya, dan selalu berusaha untuk menjadi market leader di bidang industri minuman aseptik.

Pada tahun 1982 Perseroan memperoleh lisensi dari Kraft General Food Ltd, USA, untuk memproduksi dan memasarkan produk keju dengan merk dagang "Kraft". Pada tahun 1994 kerjasama ini ditingkatkan dengan didirikannya perusahaan patungan PT Kraft Ultrajaya Indonesia, dan Perseroan telah ditunjuk sebagai *exclusive distributor* untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Namun, sejak tahun 2002 – untuk bisa berkonsentrasi dalam memasarkan produk sendiri - Perseroan tidak lagi memasarkan produk yang dibuat oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Pada tahun 1994 Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan memasuki bidang industri Susu Kental Manis (*Sweetened Condensed Milk*), dan di tahun 1995 mulai memproduksi susu bubuk (*Powder Milk*). Pada tahun 2008 Perseroan telah menjual merk dagang "Buavita" dan "Go-Go" kepada PT Unilever Indonesia.

Perseroan melakukan kerjasama produksi dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti Unilever, Morinaga, dan lain-lain.

Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat (*Initial Public Offering* = IPO).

### Brief History of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.

*Starting as family business since 1960 pioneered by the late Mr. Achmad Prawirawidjaja, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (herein after called the "Company") has grown dramatically into its present position as one of the leading producers of food and beverage products in Indonesia.*

*The family business that initialiy started in simple dairy processing, stepped in the middle of 1970's it into a new era and introduced the technology of Ultra High Temperature (UHT) process in the beverage industry and technical packaging in carton aseptic packs.*

*In 1975, the Company commercially produced UHT milk product bearing the brand name of "Ultra Milk". In 1978, it produced UHT fruit juice product bearing the brand name of "Buavita," and in 1981 produced UHT tea product bearing the brand name of "Teh Kotak".*

*Until today the Company has produced more than 60 different types of UHT drinks and constantly strives to continually meet our consumers' needs and tastes. The Company constantly seeks to improve the quality of its products, and always attempts to be the market leader in the field of aseptic beverage industry.*

*In 1982, the Company was granted a license by Kraft General Food Ltd., USA, to produce and market cheese products bearing the commercial name of "Kraft". In 1994, this partnership was upgraded into a joint venture company, PT Kraft Ultrajaya Indonesia and the Company was assigned as an exclusive distributor to market products manufactured by PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Since 2002 however, the Company no longer markets products manufactured by PT Kraft Ultrajaya Indonesia, to allow the Company to concentrate on marketing its own products.*

*In 1994, the Company expanded by entering the Sweetened Condensed Milk (SCM) market and Powdered Milk market, and in 1995 it started to produce powdered milk. In 2008 the Company sold the trade marks of "Buavita" and "Go-Go" to PT Unilever Indonesia.*

*The Company entered into production cooperation agreements with several multinational companies like Unilever, Morinaga, and others.*

*The Company conducted its initial public offering (IPO) in July 1990.*



## **Akta pendirian dan akta perubahan anggaran dasar Perseroan**

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmitha SH, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan no. AHU-56037.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 Tambahan No. 23080.

## **Bidang Usaha**

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perseroan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti minuman susu cair, minuman teh, minuman tradisional dan minuman untuk kesehatan. Produk minuman ini diproduksi dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) yaitu pemanasan sampai 140° C selama 3-4 detik sehingga produk itu steril tanpa merusak atau mengurangi kandungan nutrisi, dan kemudian dikemas dalam kemasan karton aseptik (Aseptic Packaging Material) sehingga bisa tahan lama tanpa harus menggunakan bahan pengawet. Di bidang makanan Perseroan memproduksi susu bubuk (powder milk), dan susu kental manis (sweetened condensed milk). Perseroan juga memproduksi konsentrat buah-buahan tropis (tropical fruit juice concentrate).

## **Lokasi Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan**

Kantor pusat dan pabrik Perseroan berdiri di atas tanah milik Perseroan seluas lebih dari 20.000 M2 yang terletak di jalan Raya Cimareme no. 131, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini sangat strategis karena terletak di daerah lintasan hasil peternakan dan pertanian sehingga memudahkan Perseroan untuk memperoleh pasokan bahan baku dan memudahkan pendistribusian hasil produksinya.

## **The Company's Articles of Association and Amendments**

*The Company was established by virtue of Act No. 8 on November 2, 1971 and amended by deed No. 71 on December 29, 1971 - both legalized by Komar Andasasmitha SH, Public Notary in Bandung. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. Y.A.5/34/21, 20 January 1973 and published in Supplement No. 313 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 27, 1973.*

*The Company's Articles of Association have several times been amended. The last amendment was conducted to comply with Law No 40 Year 2007 on Limited Companies, i.e. by Decree of Extraordinary Shareholders General Meeting Act No.43, July 18, 2008, legalized by Fathiah Helmi SH, Public Notary in Jakarta, and it has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree no. AHU-56037.AH.01.02 Year 2008, August 27, 2008 and publicized in the State Gazette No. 68, August 25, 2009, Amendment No. 23080.*

## **Line of Business**

*The Company engages in the field of food and beverage manufacturing. In the beverage industry, the Company produces different kinds of beverage such as milk, tea, traditional drinks and beverages for health. Beverage products are manufactured using the technology of UHT (Ultra High Temperature) by heating at 140° C during 3-4 second, so they become sterile and then packed in aseptic carton packaging (Aseptic Packaging Material) so that they have longer shelf lives without using any preservatives. In the field of food manufacturing the Company produces milk powder, and sweetened condensed milk. The Company also produces tropical fruit juice concentrates.*

## **Location of the Company's Head Office and Plants**

*The Company's head office and plants are located on a 20,000 sq meters land, in Jalan Raya Cimareme no. 131, Padalarang, Kabupaten Bandung. This location is very strategic because it located at the junction of dairy and agricultural produce. So this favorably facilitates the Company to obtain its raw material supply and makes it easier to distribute its products.*

## Pasokan Bahan Baku

Susu murni dipasok oleh para peternak sapi yang tergabung dalam Koperasi Peternak Bandung Selatan (KPBS) – Pangalengan dan Koperasi Unit Desa lainnya. Untuk menjaga kelangsungan dan keteraturan pasokan bahan baku ini Perseroan membina dan memelihara hubungan kemitraan yang sangat baik dengan para peternak antara lain dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan baik segi teknik, manajemen, dan permodalan. Bahan kemasan aseptik (*aseptic packaging materials*) untuk produk minuman UHT masih diperoleh secara impor.

## Distribusi dan Penjualan

Perseroan menjual hasil produksinya ke seluruh pelosok di dalam negeri dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), melalui pasar-pasar modern (*modern trade*), dan melalui penjualan tidak langsung (*indirect selling*).

Penjualan langsung (*direct selling*) dilakukan ke toko-toko, kios-kios, dan pasar-pasar tradisional lainnya di seluruh Pulau Jawa dengan menggunakan armada penjualan milik Perseroan yang terdapat di kantor-kantor pemasaran dan depo-depo yang terletak di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, serta beberapa kota lainnya di Pulau Jawa.

Penjualan melalui pasar-pasar modern (*modern trade*) dilakukan ke supermarket, hypermarket, dan mini market yang tersebar di seluruh wilayah di P.Jawa dan dilakukan melalui kantor pemasaran dan depo-depo tersebut.

Sedangkan penjualan tidak langsung (*indirect selling*) dilakukan ke pelanggan yang berada di luar Pulau Jawa dan dilakukan melalui agen atau distributor yang ditunjuk yang tersebar di seluruh ibukota propinsi di seluruh wilayah Indonesia.

Disamping penjualan di dalam negeri Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

## Raw Material Supply

*Fresh milk is supplied by farmers who are members of the South Bandung Farmer Cooperatives (KPBS) in Pangalengan, and other District Unit Cooperatives. To maintain a continuous and dependable supply of raw material, the Company establishes a strong partnership with farmers by providing guidance, technical and managerial trainings, financing. Aseptic packaging materials for UHT drinks are still imported.*

## Distribution and Sales

*The Company markets all its products by direct selling, modern trade, retail outlets, and by indirect selling through nationwide agents and distributors.*

*Direct selling is conducted through retail stores, kiosks and traditional markets throughout the Isle of Java, utilizing the Company's sales force stationed at marketing offices and depots located in Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya and other cities in Java.*

*Selling through modern trades such as supermarkets, hypermarkets and mini markets scattered throughout Java, are conducted by our marketing offices and depots too.*

*Whilst indirect selling to clients stationed outside Java is handled by appointed agents and distributors in provincial capitals in Indonesia.*

*The Company also exports its products to several overseas countries.*

# Produk-Produk yang Dihasilkan Perseroan

*Range of Products*

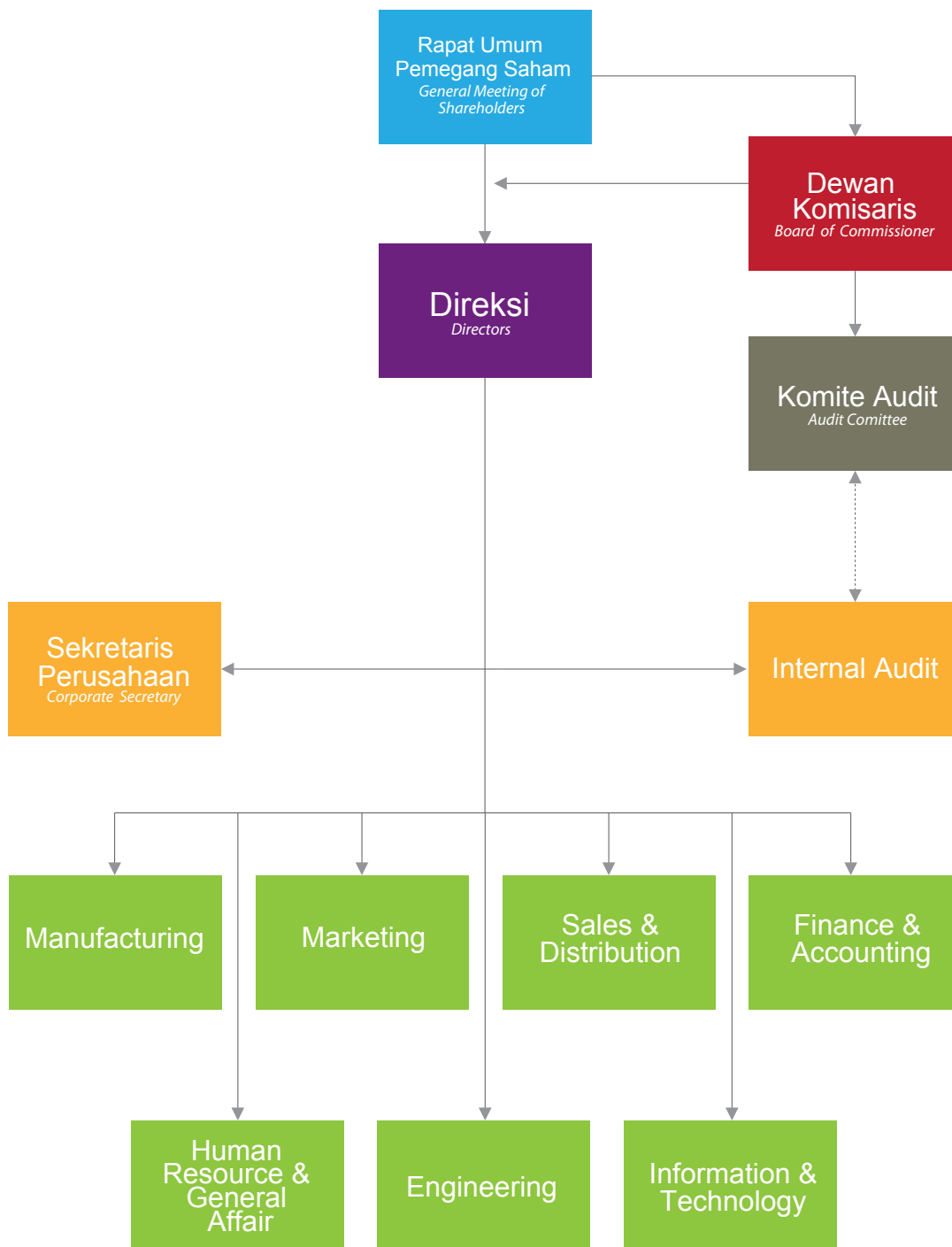
Produk-produk yang diproduksi dan/atau diperdagangkan Perseroan antara lain sbb

Jenis <i>Type</i>	Produk <i>Product</i>	Merek Dagang <i>Trademark</i>	Rasa <i>Flavour</i>	
	Susu Cair / <i>Liquid Milk</i>	Ultra Milk	Murni / <i>Plain</i> Mocca / <i>Mocca</i> Kedelai / <i>Soya</i>	Coklat / <i>Chocolate</i> Stroberi / <i>Strawberry</i> Susu / <i>Milk</i>
		Susu Sekolah Susu UKS Susu Sehat Low Fat Hi Cal Ultra Mimi	Coklat / <i>Chocolate</i> Coklat / <i>Chocolate</i> Murni / <i>Plain</i> Coklat / <i>Chocolate</i>	Stroberi / <i>Strawberry</i> Stroberi / <i>Strawberry</i>
Minuman UHT / <i>UHT Drinks</i>	Teh / <i>Tea</i>	Teh Kotak	Melati / <i>Jasmine</i> Blackcurrant Chrysantemum tea	Jeruk / <i>Orange</i> Apel / <i>Apple</i>
		Teh Bunga		
	Minuman Kesehatan / <i>Health Drinks</i>	Sari Asem Asli	Murni Asam / <i>Tamarind</i>	
	Minuman Lainnya / <i>Others Drinks</i>	Sari Kacang Ijo Sari Kacang Polong Coco Pandan Drink	Kacang hijau / <i>Mung Bean</i>	
	Susu Bubuk / <i>Powder Milk</i>	Morinaga *)	Rupa-rupa	
Makanan / <i>Foods</i>	Susu Kental Manis / <i>Sweetened Condensed Milk</i>	Cap Sapi Ultra Milk	Creamer Full Cream	Coklat / <i>Chocolate</i>
Lain-lain / <i>Others</i>	Konsentrat Buah-buahan / <i>Fruits Concentrate</i>	Buah-buahan Tropis / <i>Tropical Fruits</i>	Nenas / <i>Pineapple</i> Sirsak / <i>Soursop</i>	Mangga / <i>Mango</i> Jambu / <i>Guava</i>

\*) Diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa  
*Manufactured for PT Sanghiang Perkasa*

# Struktur Organisasi

## Organization Structure





# Pengawasan dan Kepengurusan Perseroan

## *Company Supervision and Management*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh 3 (tiga) orang Direksi yang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur dan 2 orang Direktur, yang didalam melaksanakan tugasnya berada dibawah pengawasan 3 (tiga) orang Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris dan 2 orang anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi seluruhnya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pengangkatan.

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham no. 4 tanggal 26 Juni 2009 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Cimahi, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2009 dan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2011 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah :

#### **Dewan Komisaris :**

- Tn. Supiandi Prawirawidjaja / Presiden Komisaris
- Tn. Endang Suharya / Komisaris Independen
- Tn. Soeharsono Sagir / Komisaris

#### **Direksi :**

- Tn. Sabana Prawirawidjaja / Presiden Direktur
- Tn. Samudera Prawirawidjaja / Direktur
- Tn. Jutianto Isnandar / Direktur

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is governed and managed by a Board of Directors, consisting of a minimum of three members, 1 is appointed as President Director and at least 2 Directors, which is under the supervision of the Board of Commissioners, consisting of at least 3 members, 1 is appointed as President Commissioner and at least 2 other members. The Board of Commissioners and the Board of Directors are installed in a General Meeting of Shareholders to serve for a five year term, starting from the date of inauguration.*

*Based on the minutes of the General Meeting, Act no 4, June 26, 2009, by Mrs. Fani Andayani, SH, Public Notary in Cimahi, the current Company Board of Commissioners and Board of Directors are assigned in their offices until the 2014 General Meeting of Shareholders.*

*On December 31, 2011, the board members are as follows:*

#### **Board of Commissioners :**

- Tn. Supiandi Prawirawidjaja / President Commissioner
- Tn. Endang Suharya / Independent Commissioner
- Tn. Soeharsono Sagir / Commissioner

#### **Directors:**

- Tn. Sabana Prawirawidjaja / President Director
- Tn. Samudera Prawirawidjaja / Director
- Tn. Jutianto Isnandar / Director



# Riwayat Hidup Singkat Pengurus Perseroan

*Concise Biographies of Company Management*

## **SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA** **Presiden Komisaris**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1945. Menempuh pendidikan di bidang Business Administration, Nan Yang University, Singapore. Lulus tahun 1967. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan (1971 – 1980), dan sejak tahun 1980 - sekarang diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

## **ENDANG SUHARYA** **Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1937. Menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963. Pernah menjabat sebagai : Kepala Dinas Peternakan di beberapa Kabupaten di Propinsi Jawa Barat, Kepala Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat, Direktur Bina Usaha dan Pengelolaan Hasil Peternakan Ditjen Peternakan, Sekretaris Jenderal Gabungan Koperasi Susu Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1996 - sekarang.

## **SOEHARSONO SAGIR** **Komisaris**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1934. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1960. Pernah menjabat sebagai : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (1968 – 1972), Staf Akhli Panglima Komando Pemulihan Keamanan & Ketertiban Republik Indonesia (1978 – 1983), Staf Akhli Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (1983 – 1988), Staf Akhli Menteri Koordinator Politik & Keamanan Republik Indonesia (1988 – 1989). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1998 - sekarang.

## **SABANA PRAWIRAWIDJAJA** **Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1941. Menempuh pendidikan di bidang General Management, Nan Yang University, Singapore. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1971 - sekarang. Selain itu ybs. juga merupakan Presiden Komisaris dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994 – sekarang), dan sebagai Presiden Komisaris di PT Campina Ice Cream Industry sejak tahun 1995 - sekarang.

## **SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA** **President Commissioner**

*Indonesian citizen, born in 1945. Graduated in Business Administration, Nan Yang University, Singapore in 1967. He held position as Deputy Director of the Company from 1971-1980. He has served as the Company's President Commissioner since 1980-today.*

## **ENDANG SUHARYA** **Independent Commissioner**

*Indonesian citizen, born in 1937. Graduated from the Faculty of Veterinary, the Institute of Agriculture of Bogor, in 1963. He held the position as Department Head of Animal Husbandry in several regions in West Java, Head of the Department of Animal Husbandry, West Java Provincial Government, Director of Animal Husbandry Product Management, the Directorate General of Animal Husbandry, Secretary General of the Indonesian Milk Cooperatives Association. He has served as a Company since 1996-today.*

## **SOEHARSONO SAGIR** **Commissioner**

*Indonesian citizen, born in 1934. Graduated from the Faculty of Economics, the University of Padjadjaran, Bandung in 1960. He held the position of the Dean of Faculty of Economics, University of Padjadjaran, Bandung (1968-1972), Expert Staff of the Chief Commander of Security and Order of the Republic of Indonesia (1978-1983), Expert Staff of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (1983-1988), Expert Staff of the Coordinating Minister of Politics & Security of the Republic of Indonesia (1988-1989). He has served as a Company Commissioner since 1998-today.*

## **SABANA PRAWIRAWIDJAJA** **President Director**

*Indonesian citizen, born in 1941. Graduated from the Faculty of General Management, Nan Yang University, Singapore. He was one of the founding fathers of the Company and has been holding the position of President Director since 1971-today. He is also the President Commissioner of PT Kraft Ultrajaya Indonesia, since 1994-today, and President Commissioner of PT Campina Ice Cream Industry, since 1995-today.*



**SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA**  
**Direktur**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1965. Menempuh pendidikan di Southern California College, USA, dan lulus tahun 1988. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1989 - sekarang. Selain itu ybs. juga merupakan Direktur dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994 - sekarang), dan sebagai Direktur di PT Campina Ice Cream Industry sejak tahun 1995 - sekarang.

**JUTianto ISNANDAR**  
**Direktur**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1943. Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963. Pernah bekerja di PT Indomilk, Jakarta (1970 - 1974), dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1974. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Manajer Produksi, Asisten Manajer Pabrik, Manajer Pabrik, Manajer Penjualan & Distribusi, dan diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996 - sekarang.

**SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA**  
**Director**

*Indonesian citizen, born in 1965, graduated from Southern California College, USA, in 1988. He holds the position of the Director since 1989-today; and also the Director of PT Kraft Ultrajaya Indonesia since 1994-today; and Director of PT Campina Ice Cream Industry, since 1995-today.*

**JUTianto ISNANDAR**  
**Director**

*Indonesian citizen, born in 1943, graduated from the Faculty of Food Technology, the Institute of Agriculture, Bogor (IPB), in 1963. He worked for PT Indomilk, Jakarta (1970-1974), he then joined with the Company as Production Manager, Assistant to the Plant Manager, Sales & Distribution Manager and Director from 1996 until today.*



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam usaha untuk mencapai keberhasilan Perseroan. Sumber daya manusia adalah mitra kerja Perseroan. Oleh karena itu, untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan terlatih, Perseroan senantiasa menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi para karyawan sesuai dengan tingkat pendidikan dan jabatan mereka. Hal ini dilakukan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik yang dilakukan secara internal (*in-house training*) maupun yang dilakukan di luar lingkungan Perseroan, di dalam maupun di luar negeri. Perseroan senantiasa selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM serta pendaayagunaannya secara optimal.

Pada tanggal 31 Desember 2011 Perseroan memiliki sekitar 1.400 orang karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

### Komposisi menurut Jenjang Manajemen :

#### *Composition by Management Level*

Jabatan/Function	Jumlah
Direksi & Komisaris <i>Director &amp; Commissioners</i>	6
Manajer Senior <i>Senior Management</i>	49
Manajer lainnya & Supervisor <i>Managers and Supervisor</i>	123
Staf (Administrasi, Produksi) <i>Staff (Administration, Production)</i>	308
Operator Produksi <i>Production Operators</i>	951
	1.437

*The Company realizes that human resources play a very important role in its efforts to achieve the success of the Company. Human resources are partners of the Company. Therefore, to enhance the quality of skilled and trained human resources, the Company constantly conducts trainings and education for employees in accordance with their level of education and occupation. This is done through a program of education and training on a regular basis, whether conducted internally (in-house training) or those performed outside the Company, at home and abroad. The Company is always keen to make improvements and to optimally enhance the capabilities, efficiency and professionalism of human resources.*

*As per December 31, 2011 the Company has approx 1.400 employees with the following composition :*

### Komposisi menurut Penempatan :

#### *Composition by Department*

Departemen/Department	Jumlah
Direksi, Komisaris, Sekretaris Perusahaan <i>Marketing</i>	7 142
<i>Manufacturing</i>	1.017
<i>HRD &amp; General Affairs</i>	93
<i>Finance &amp; Accounting</i>	41
<i>Information &amp; Technology (IT)</i>	19
<i>Engineering</i>	101
<i>Internal Audit</i>	17
	1.437

### Komposisi menurut Jenjang Pendidikan :

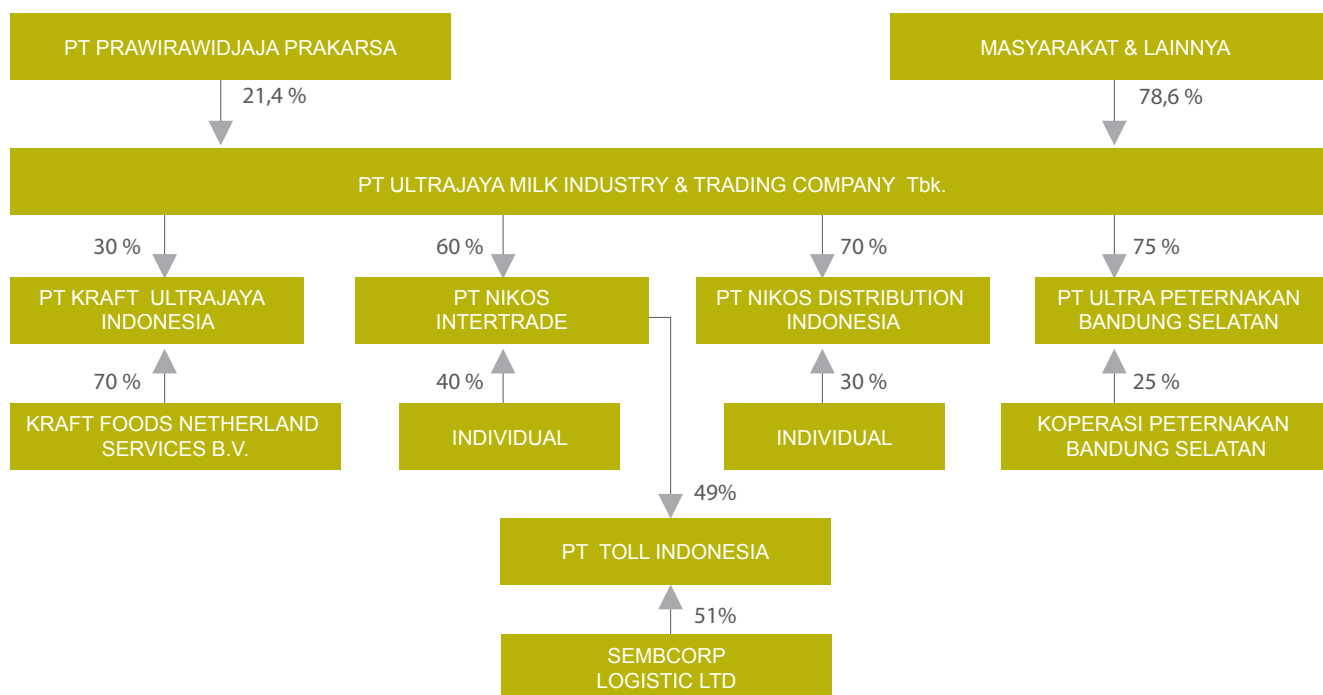
#### *Composition by Educational Level*

Pendidikan / Educational	Jumlah
S-1, S-2, dan S-3 <i>Undergraduate, Master degrees, and Doctor</i>	230
D-1, D-2, dan D-3 <i>Bachelor</i>	174
SMA dan sederajat <i>Senior Highschool</i>	890
SMP dan sederajat <i>Junior highschool</i>	93
SD dan sederajat <i>Primary school</i>	50
	1.437



# Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak

## Associated Company and Subsidiary Entity



• Saham PT Prawirawidjaja Prakarsa seluruhnya dimiliki oleh Keluarga Prawirawidjaja yang merupakan founders Perseroan

• Saham PT Kraft Ultrajaya Indonesia dimiliki oleh Kraft Foods Netherland Services B.V. (d/h Kraft Foods Biscuits B.V. d/h Kraft General Foods Ltd.) sebesar 70%, dan oleh Perseroan 30%. PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak dalam bidang industri keju.

• Saham PT Nikos Intertrade dimiliki oleh Perseroan (60%), dan oleh individual (40%). PT Nikos Intertrade bergerak dalam bidang logistik. PT Nikos Intertrade memiliki 49% saham PT Toll Indonesia.

• Saham PT Nikos Distribution Indonesia dimiliki oleh Perseroan (70%), dan oleh individual (30%). PT Nikos Distribution Indonesia bergerak dalam bidang distribusi, perdagangan, angkutan, dan jasa,

• Saham PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dimiliki oleh Perseroan (75%) dan Koperasi Peternak Bandung Selatan (25%). PT Ultra Peternakan Bandung Selatan bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan .

• Shares of PT Prawirawidjaja Prakarsa are entirely owned by the Prawirawidjaja family, who are the founders of the Company.

• Shares of PT Kraft Ultrajaya Indonesia are owned by Kraft Foods Netherland Services B.V. (formerly Kraft Foods Biscuits B.V. formerly Kraft General Foods Ltd.) 70%, and the Company 30%. PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry.

• Shares of PT Nikos Intertrade are owned by the Company (60%), and individuals (40%). PT Nikos Intertrade owns 49% shares of PT Toll Indonesia.

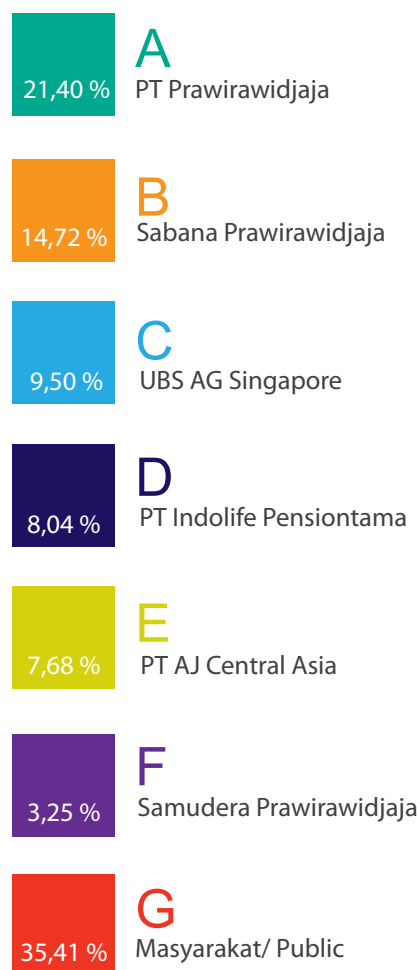
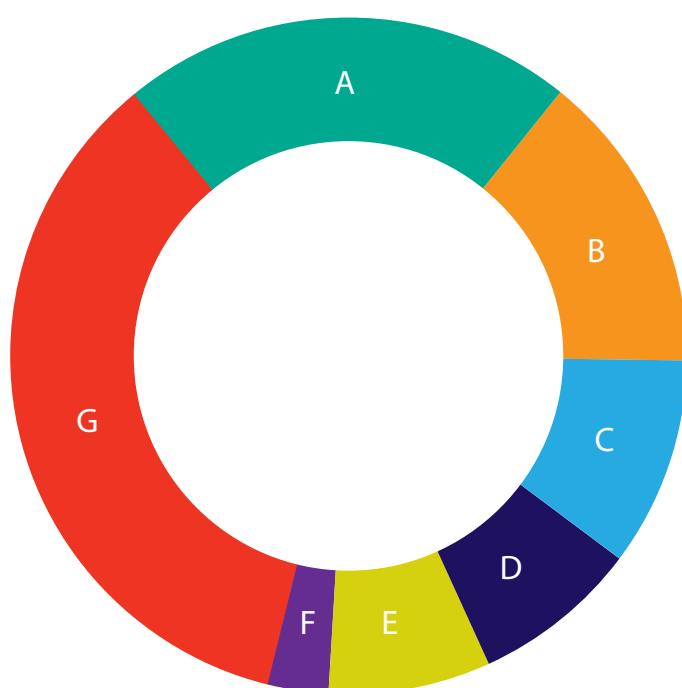
• Shares of PT Nikos Distribution Indonesia are owned by the Company (70%), and individuals (30%). PT Nikos Distribution Indonesia is in the business of trading, transportation and services.

• Shares of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan are owned by the Company (75%) and the Koperasi Peternak Bandung Selatan (25%). PT Ultra Peternakan Bandung Selatan is in the business of agriculture and trading.

# Komposisi Pemilikan Saham Perseroan

## Share Ownership Composition

### Komposisi Pemilikan Saham Perseroan Per 31 Desember 2011



#### CATATAN :

1. Sabana Prawnirawidjaja dan Samudera Prawnirawidjaja adalah Presiden Direktur dan Direktur Perseroan.
2. Pemilikan saham oleh masyarakat dengan total 35,41% tersebut di atas terdiri dari 2.000 pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5 % (lima persen) dengan klasifikasi kelompok :

a. Perseorangan	: 1.929 orang
b. Perseroan Terbatas	: 57 bh
c. Dana Pensiun	: 9 bh
d. Asuransi	: 4 bh
e. Reksa Dana	: 1 bh

#### NOTE:

1. Sabana Prawnirawidjaja and Samudera Prawnirawidjaja are the Company's President Director and Director.
2. Total shares owned by the public: 35,41% consists of 2.000 shareholders, each owning less than 5% with the following classification:

a. Individuals	: 1.929 people
b. Limited companies	: 57 entities
c. Pension Funds	: 9 entities
d. Insurance	: 4 entities
e. Reksa Dana	: 1 entity

# Kronologis Pencatatan Saham Perseroan

## Chronology of Share Listing

No.	Tgl Pencatatan / <i>Date of listing</i>	Jumlah Saham / <i>No. of shares</i>	Keterangan / <i>Remarks</i>
1	20 July 1990	6.000.000	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>
2	03 September 1990	14.500.000	Pencatatan Saham Perusahaan <i>Company Listing</i>
3	11 September 1992	1.506.720	Dividen Saham <i>Dividends</i>
4	14 April 1994	66.020.160	Penawaran Umum Terbatas ke I <i>Preemptive Rights Issue I</i>
5	06 February 1995	132.040.320	Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>
6	19 August 1999	165.050.400	Penawaran Umum Terbatas ke II <i>Preemptive Rights Issue II</i>
		<b>385.117.600</b>	
7	16 January 2001	1.925.588.000	Pemecahan Saham 1:5 <i>Stock split 1:5</i>
8	29 April 2004	962.794.000	Penawaran Umum Terbatas ke III <i>Preemptive Rights Issue III</i>
	<b>Jumlah Total</b>	<b>2.888.382.000</b>	Saham Yg Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Total Fully Paid and Placed Shares</i>

Seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

*All fully paid and placed shares are registered at the Indonesia Stock Exchange.*

### KETERANGAN :

### NOTES:

- Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp. 7.500.- per saham, nominal Rp. 1.000.- per saham.
- Pada bulan September 1990 Perseroan mencatatkan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh (Company Listing).
- Pada bulan September 1992 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 1.506.720 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
- Pada bulan April 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I (*Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham, dengan ketentuan perbandingan 1 : 3 yaitu pemegang 1 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 2.500.- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
- Pada bulan Februari 1995 Perseroan membagikan kepada para pemegang saham, 132.040.320 saham bonus (*bonus share*) yang berasal dari agio dengan ketentuan 2 : 3 yaitu pemegang 2 saham lama akan mendapat 3 saham baru dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
- Pada bulan Agustus 1999 Perseroan melakukan penawaran umum terbatas ke II (*Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, dengan ketentuan perbandingan 4:3 yaitu pemegang 4 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 1.000.- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
- Pada bulan Januari 2001 Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dan melakukan pemecahan saham (*stock split*). Nilai nominal saham yang semula Rp. 1.000.- per saham dirubah menjadi Rp. 200.- per saham.
- Pada bulan April 2004 Perseroan melakukan penawaran umum terbatas ke III (*Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, dengan ketentuan perbandingan 2:1 yaitu pemegang 500 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu (HMETD) 250 saham baru dengan harga Rp. 260.- per saham dengan nilai nominal Rp. 200.- per saham, dan/atau 1 satuan Obligasi III Ultrajaya Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap senilai Rp. 41.500.- yang ditawarkan dengan nilai 92,50%.

- In July 1990 the Company held an initial Public Offering of 6.000.000 shares priced at Rp 7.500,- per share, with a par value Rp 1.000,- per share.*
- In September 1990 the Company listed all paid and placed shares prior to the IPO.*
- In September 1992 the Company paid dividends for 1.506.720 shares with a par value of Rp 1.000,- per share.*
- In April 1994 the Company held the Preemptive Right Issue I of 66.020.160 shares, with a ratio of 1:3, i.e. the current shareholder of one share may place an order of 3 new shares at Rp 2.500,- per share, with a par value Rp 1.000,- per share.*
- In February 1995 the Company distributed 132.040.320 bonus shares, with a ratio of 2:3, i.e. the current shareholder of 2 shares will get 3 new shares at the par value of Rp 1.000,- per share.*
- In August 1999 the Company held the Preemptive Right Issue II of 165.050.400 shares, with a ratio of 4:3, i.e. the current shareholder of 4 shares may place an order of 3 new shares at the par value of Rp 1.000,- per share.*
- In January 2001 the General Meeting of Shareholders agreed to increase the Company's Capital and carried out a stock split. The initial par value of the share was Rp 1.000,- per share was then revalued to Rp 200,- per share.*
- In April 2004 the Company held the Preemptive Right Issue III of 962.794.000 shares, with a ratio of 2:1, i.e. the current shareholder of 500 shares may place an order of 250 new shares at the price of Rp 260,- per share, par value of Rp 200,- per share, and/or one Bond III of Ultrajaya 2004 with a fixed interest of Rp 41.500,- offered at 92,50% value.*

# Alamat Kantor Perwakilan Pemasaran

*Sales Representative Offices*

## **DKI JAKARTA dan sekitarnya**

### *GREATER JAKARTA AREA*

1. Kawasan Industri Pulogadung  
Jalan Rawa Terate I No. 5, Pulogadung  
JAKARTA TIMUR - 13020
2. Kompleks Industri KIMU – Blok B. 1a  
Jalan Pintu Gerbang Tol Cibitung  
Desa Gandasari, Cikarang Barat  
BEKASI – 17520
3. Jalan K.H. Soleh Iskandar No. 39  
Kayu Manis – Tanah Sareal  
BOGOR
4. Kompleks Pergudangan Nila Alam – Gudang A  
Jalan Daan Mogot Raya Km. 18,  
Kalideres, Cengkareng  
JAKARTA BARAT – 11850
5. Jalan Kesehatan No. 54 – Pasar Rebo  
Jakarta Timur
6. Jalan Raya Banten No. 8 RT.01 RW.01  
SERANG - 42151

## **JAWA BARAT**

### *WEST JAVA*

1. Jalan Mahar Martanegara No. 133  
Kel. Utama – Leuwigajah  
Kodya CIMAHI
2. Jalan A. Yani no. 888, By Pass  
CIREBON - 45141
3. Jalan Mayor SL Tobing No. 39  
Desa Tugu Raya, Cihideung  
TASIKMALAYA – 46125
4. Jalan Raya Sukaraja No. 278  
SUKABUMI

## **JAWA TENGAH**

### *CENTRAL JAVA*

1. Jalan Karang Rejo Raya no 8, Banyumanik  
SEMARANG 50263
2. Jalan Raya Kolonel Sugiyono No.354  
Kecamatan Taman  
Kabupaten PEMALANG
3. Jalan Puskesmas 1 RT 01 RW 04 Karangpucung  
PURWOKERTO
4. Jalan A Yani No. 158, Kertasura Sukohardjo  
SOLO
5. Jalan Kabupaten Km 3,8 no. 99  
Desa Ngawen Gamping Trihanggo, Sleman  
YOGYAKARTA - 55294

## **JAWA TIMUR**

### *EAST JAVA*

1. Kawasan Industri Rungkut  
Jl Brebek Industri VII No. 2i  
SIDOARJO – 61256
2. Jalan Udang Windu 38.A Mangli Kaliwetes  
JEMBER
3. Jl Raya Gembong – Pati Km 4, RT.03 RW.01  
Kel. Muktihardjo, Kec. Margorejo  
PATI
4. Jalan Simpang Sulfat Selatan No.2C  
Kecamatan Blimbing  
Malang
5. Jln Raya Gampeng Rejo Km.5  
RT.02, RW.03  
KEDIRI



# Pemeringkat Efek, Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal

*Rating Agency, Public Accountants and  
Securities Administration Bureau*

## **PEMERINGKAT EFEK** *Rating Agency :*

### **PT MOODY'S INDONESIA**

Menara Rajawali 22th floor  
Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1  
Jakarta 12950  
Telepon : (021) – 5761431  
Fax : (021) – 5761430

## **AKUNTAN PUBLIK** *Public Accountants:*

### **KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH – BEDDY SAMSI – SETIASIH**

Jln. P.H. Hasan Mustafa no. 58  
Bandung - 40124  
Telepon : (022) – 7273665  
Fax : (022) – 7202088

## **BIRO ADMINISTRASI EFEK** *Securities Administration Bureau :*

### **PT SIRCA DATAPRO PERDANA**

Jl. Johar no. 18, Menteng  
Jakarta – 10340  
Telepon : (021) – 3140032  
Fax : (021) – 3140185



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certification







# Analisis & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perseroan Tahun 2011

*Management Analysis & Review of The Company's Performance in 2011*



# Analisis & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perseroan Tahun 2011

## *Management Analysis & Review of The Company's Performance in 2011*

### A. Kegiatan Operasional

#### 1. Produksi

Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri makanan dan minuman. Di kelompok minuman Perseroan memproduksi minuman yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Dengan teknologi pengolahan dan pengemasan seperti ini minuman disterilkan dengan cara dipanaskan pada temperatur  $\pm 140^{\circ}\text{C}$  selama 3 – 4 detik, kemudian dikemas dengan kemasan karton-steril dibawah kondisi aseptik (*under aseptic condition*) sehingga minuman tersebut dapat tahan lama meskipun tanpa bahan pengawet. Pemanasan dengan suhu yang tinggi pada teknologi UHT ini dapat membunuh seluruh bakteri tanpa merusak atau mengurangi kandungan nutrisi dan vitamin yang terkandung dalam produk.

Perseroan memproduksi beberapa jenis minuman dengan berbagai rasa (*flavors*) seperti minuman susu cair yang antara lain dipasarkan dengan merk dagang Ultra Milk, Ultra Mimi, dan Susu Sehat, minuman teh yang dipasarkan dengan merk dagang Teh Kotak dan Teh Bunga, serta minuman tradisional dan minuman untuk kesehatan lainnya yang dipasarkan dengan merk dagang Sari Kacang Ijo, Sari Asem, Coco Pandan, dll. Produk minuman ini dikemas dalam kemasan 1000ml, 500ml, 250ml, 200ml, dan 125ml.

Di bidang makanan Perseroan memproduksi susu kental manis (*sweetened condensed milk*) yang dipasarkan dengan merk dagang Ultra Milk dan Cap Sapi, serta memproduksi produk susu bubuk (*milk powder*) berdasarkan kerjasama *toll manufacturing* dengan pihak lain. Perseroan juga memproduksi konsentrat buah-buahan tropis (*tropical fruit juice concentrate*).

#### 2. Distribusi dan Pemasaran

Perseroan mendistribusikan hasil produksinya ke kantor-kantor pemasaran yang tersebar di Pulau Jawa, dan kepada para agen dan distributor yang terdapat di kota-kota diluar Pulau Jawa di seluruh kepulauan Indonesia. Perseroan menjual hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), penjualan melalui pasar-pasar modern (*modern trade*), dan melalui penjualan tidak langsung (*indirect selling*).

Penjualan langsung (*direct selling*) dilakukan ke toko-toko, kios-kios, dan pasar-pasar tradisional lainnya di Pulau Jawa dengan menggunakan armada penjualan milik Perseroan yang terdapat di kantor-kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, serta beberapa kota lainnya di P. Jawa.

Penjualan melalui pasar-pasar modern (*modern trade*) dilakukan ke supermarket, hypermarket, dan mini market yang tersebar di seluruh wilayah di P. Jawa dan dilakukan melalui kantor pemasaran. Sedangkan penjualan tidak langsung (*indirect selling*) dilakukan ke pelanggan yang berada di luar P. Jawa dan dilakukan melalui agen atau distributor yang ditunjuk yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Disamping penjualan di dalam negeri Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

### A. Operational Activities

#### 1. Production

*The Company is operating in the food and beverage industry. In the beverage category the Company produces beverages processed with UHT (Ultra High Temperature) technology and packed in aseptic cartons. Through this UHT and aseptic technology, beverage products are sterilized by heating at a temperature of  $\pm 140^{\circ}\text{C}$  for 3-4 seconds. They are then packed in cartons under aseptic conditions, so that products can have longer shelf lives without any preservatives. The UHT technology can kill all bacteria whilst keeping the nutritional value and the vitamins of the product intact.*

*The Company produces several drinks with various flavors such as milk which is marketed under the brand names of Ultra Milk, Ultra Mimi, and Susu Sehat, tea products marketed as Teh Kotak and Teh Bunga, as well as other traditional drinks and health drinks with brand names of Sari Kacang Ijo, Sari Asem, Coco Pandan, etc. These products are available in 1000ml, 500ml, 250ml, 200ml, and 125ml packs.*

*In the food category, the Company produces sweetened condensed milk with brand names of Ultra Milk and Cap Sapi as well as milk powder in cooperation with other parties for toll manufacturing. The Company also produces tropical fruit juice concentrates.*

#### 2. Distribution and Marketing

*The Company distributes all its products to its sales offices spread throughout the Island of Java and to agents and distributors throughout Java and major islands in Indonesia. The Company markets its products by direct selling to modern trade customers and through indirect selling.*

*Direct selling is conducted through retail stores, kiosks and traditional markets throughout the Island of Java, utilizing the Company's sales force stationed at sales offices located in Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya and other cities in Java.*

*Selling through modern trade such as supermarkets, hypermarkets and mini markets scattered throughout Java, is conducted by our sales offices. Whilst indirect selling to clients stationed outside Java is handled by appointed agents and distributors in provincial capitals in Indonesia.*

*The Company also exports its products to several overseas countries.*

## B. Kinerja Keuangan Financial Performance

### 1. Aset, Liabilitas dan Ekuitas. Assets, Liabilities and Equity.

#### a. Total Aset Total Assets

(Dalam milyar Rupiah / in billion Rupiah)

	2011	2010	naik (turun) increase ( decrease )		
	Rp	Rp	Rp	%	
Total Aset Lancar	924,1	955,4	(31,3)	(3,3)	Current Assets
Penyertaan Saham	77,4	61,0	16,4	26,9	Investment
Hewan Ternak Produksi	55,8	17,7	38,1	215,3	Livestock
Aset Tetap (net)	1.069,7	941,9	127,8	13,6	Fixed Assets(net)
Aset Lain-lain	52,2	30,6	21,6	70,6	Other Assets
<b>Total Aset</b>	<b>2.179,2</b>	<b>2.006,6</b>	<b>172,6</b>	<b>8,6</b>	<b>Total Assets</b>

Total Aset tahun buku 2011 meningkat 8,6% atau sebesar Rp. 172,6 milyar yaitu dari Rp. 2.006,6 milyar di tahun 2010 menjadi Rp. 2.179,2 milyar di tahun 2011.

Total Assets in 2011 increased by 8,6% or Rp. 172,6 billion, i.e. Rp. 2.006,6 in 2010 increased to Rp. 2.179,2 billion in 2011.

Perubahan-perubahan yang terjadi di pos Aset ini antara lain adalah :

Changes in Total Assets are as follows:

a. Total Aset Lancar menurun 3,3% atau sebesar Rp. 31,3 milyar yaitu dari Rp. 955,4 milyar di tahun buku 2010 menjadi Rp. 924,1 milyar di tahun buku 2011.

a. Total Current Assets decreased by 3,3% or Rp. 31,3 billion from Rp. 955,4 billion in 2010 down to Rp. 924,1 billion in 2011.

Perubahan Total Aset Lancar ini diakibatkan oleh :

Changes in Total Assets are due to:

- Menurunnya saldo pos Kas & Setara Kas sebesar 36,6% atau senilai Rp. 140,3 milyar yaitu dari Rp. 383,1 milyar di tahun 2010 menjadi Rp. 242,8 milyar di tahun 2011, sehubungan dengan dicairkannya Deposito.
- Piutang Usaha meningkat sebesar 33,8% atau senilai Rp. 64,6 milyar, dari Rp. 190,9 milyar di tahun buku 2010 menjadi Rp. 255,5 milyar di tahun buku 2011. Kenaikan Piutang Usaha ini terjadi sebagai akibat penambahan para pengecer dan agen/distributor sejalan dengan perluasan pasar.
- Adanya Piutang Dividen sebesar Rp. 15 milyar yang berasal dari deklarasi dividen tahun buku 2011 dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
- Persediaan meningkat sebesar 3% atau senilai Rp. 10,8 milyar, yang antara lain berasal dari kenaikan Persediaan Bahan Baku sebesar Rp. 9,1 milyar, penurunan dan Persediaan Barang Jadi sebesar Rp. 8,0 milyar, dan kenaikan Persediaan Suku Cadang dll. sebesar Rp. 8,1 milyar.

- Decrease in balance of Cash & Cash Equivalents of 36,6% or Rp. 140,3 decreased from Rp. 383,1 billion in 2010 down to Rp. 242,8 billion in 2011, due to redeemed deposits.
- Account Receivables increased by 33,8% or Rp. 64,6 billion, from Rp. 190,9 billion in 2010 up to Rp. 255,5 billion in 2011. Increase of Accounts Receivable happened as a result of the addition of retailers and agents / distributors in line with market expansion.
- Dividend Receivable of Rp. 15 billion were derived from the declaration of dividends of PT Kraft Ultrajaya Indonesia in 2011.
- Inventories increased by 3% or Rp. 10,8 billion, partly derived from the increase in Raw Material Inventory of Rp. 9,1 billion, a decrease of Finished Goods Inventory amounting to Rp. 8,0 billion, and an increase of Spare Parts Inventory amounting to Rp. 8,1 billion.



- Pajak Yang Dibayar Dimuka naik sebesar Rp. 18,2 milyar. Kenaikan ini berasal dari PPh Badan sebesar Rp. 11,4 milyar dan PPh Ps 22 sebesar Rp. 9,3 milyar, dan menurunnya PPN Masukkan Rp. 2,5 milyar.

b. Nilai Penyertaan Saham meningkat 26,9% atau sebesar Rp. 16,4 milyar yaitu dari Rp. 60,9 milyar di tahun buku 2010 menjadi Rp. 77,4 milyar di tahun buku 2011. Kenaikan ini terutama sekali disebabkan oleh adanya bagian Hasil Bersih tahun buku 2011 sebesar Rp. 31,1 milyar dari Penyertaan Saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, dikurangi dengan dividen tunai sebesar Rp. 15 milyar.

c. Saldo akun Hewan Ternak Produksi Berumur Panjang meningkat 215,5% atau sebesar Rp. 38,1 milyar yaitu dari Rp. 17,7 milyar di tahun buku 2010 menjadi Rp. 55,8 milyar di tahun buku 2011. Akun ini merupakan akun yang timbul sehubungan dengan dilakukannya konsolidasi pembukuan Perseroan dengan pembukuan anak perusahaan yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan yang bergerak dalam bidang Percontohan Peternakan Sapi Perah (*Dairy Farming Model*).

d. Aset Tetap meningkat 13,6% atau sebesar Rp 127,8 milyar, yaitu dari Rp. 941,9 di tahun buku 2010 menjadi Rp. 1.069,7 di tahun buku 2011. Kenaikan ini sehubungan dengan adanya penambahan Tanah sebesar Rp. 95,2 milyar, Pabrik & Gudang sebesar Rp. 18,9 milyar, Mesin & Instalasi sebesar Rp. 131,0 milyar, dan Kendaraan & Inventaris Peralatan sebesar Rp. 19,3 milyar, dan Mesin Sewa sebesar 52,8 milyar termasuk yang masih dalam masa konstruksi, tapi belum termasuk pembebanan Penyusutan Aset Tetap. Seluruh Aset Perseroan berupa Bangunan, Mesin, dan Peralatan telah diasuransikan melalui program Property All Risk dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 110.000.000.-, sedangkan Aset berupa Kendaraan diasuransikan dengan nilai pertanggungan Rp. 8,5 milyar. Selain penutupan asuransi terhadap aset tersebut di atas Perseroan juga menutup asuransi atas risiko kehilangan margin (*business interruption insurance*) selama periode tertentu, sebagai akibat dari hal-hal dan kejadian tidak terduga atas aset tetap Perseroan. Nilai pertanggungan asuransi kehilangan margin ini adalah Rp. 525 milyar.

e. Total Aset Lain-lain meningkat sebesar Rp. 21,6 milyar terutama sekali sebagai akibat dari meningkatnya Uang Muka Pembelian Aset.

- *Prepaid Taxes increased by Rp. 18,2 billion. The increase was derived from Corporate Tax amounting to Rp.11,4 billion and Income Tax Article 22 amounting to Rp. 9,3 billion, and decreased VAT IN of Rp. 2,5 billion.*

*b. Investment increased by 26.9% or Rp. 16,4 billion, from Rp. 60,9 billion in 2010 up to Rp. 77,4 billion in 2011. This increase was primarily due to 2011 Income proportion of Rp. 31,1 billion from Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia, less cash dividend of Rp. 15 billion.*

*c. Balance of Long Livestock account increased by 215,5% or Rp. 38,1 billion, from Rp.17,7 billion in 2010 become Rp. 55,8 billion in 2011. This account is arising in connection with the consolidation of the Company's subsidiary accounting, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan who is operation in Dairy Farming Model.*

*d. Fixed assets increased by 13,6% or Rp.127,8 billion, from Rp.941,9 in 2010 up to Rp. 1.069,7 in 2011. The increase was due to the addition of Land of Rp. 95,2 billion, Factory & Warehouse Building of Rp 18,9 billion, Machinery & Installation of Rp. 131,0 billion, and Vehicle & Equipment of Rp. 9,3 billion, and Lease Machines Rp. 52,8 billion, including those which are still under construction, but excluding the imposition of Fixed Asset Depreciation.*

*Buildings, machineries, and equipments were insured through the Property All Risk coverage program with a value of US\$110.000.000,- While vehicles are insured with a total of Rp. 8,5 billion. The Company's also insured the risk of profit loss trough business interruption insurance. Profit loss insurance coverage is Rp. 525 billion.*

*e. Total Other Assets increased by Rp. 21,6 billion, primarily as a result of the increased of prepayment for Fixed Assets.*

**b. Total Liabilitas**  
*Total Liabilities*

(Dalam milyar Rupiah / in billion Rupiah)

	2011	2010	naik (turun) increase (decrease)		
	Rp	Rp	Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	607,6	477,6	130,0	27,2	<i>Total Short-term Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang :					<i>Long-term Liabilities :</i>
- Kewajiban Pajak Tangguhkan	45,4	19,9	25,5	128,1	- <i>Deferred Tax Liabilities</i>
- Keuntungan Ditangguhkan atas Sewa	-	1,1	(1,1)	(100,0)	- <i>Deferred Gains On Rent</i>
- Kewajiban Imbalan Kerja	27,4	19,9	7,5	37,7	- <i>Employee Benefits Liabilities</i>
- Utang Jangka Panjang (net)	96,3	186,9	(90,6)	(48,5)	- <i>Long-term Debts</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>776,7</b>	<b>705,4</b>	<b>71,3</b>	<b>10,1</b>	<i>Total Liabilities</i>

Total Liabilitas tahunbuku 2011 menunjukkan peningkatan 10,1% atau sebesar Rp. 71,3 milyar dibandingkan dengan tahunbuku 2010, yaitu dari Rp. 705,4 milyar di tahun 2010 menjadi Rp. 776,7 milyar di tahunbuku 2011.

*Total Liabilities in 2011 increased of 10,1% or Rp. 71,3 billion, increased from Rp. 705,4 billion in 2010 to Rp. 776,7 billion in 2011.*

Perubahan-perubahan yang terjadi antara lain adalah :

*Changes are as follows:*

a. Total Liabilitas Jangka Pendek meningkat 27,2% atau sebesar Rp. 130,0 milyar yaitu dari Rp. 477,6 di tahunbuku 2010 menjadi Rp. 607,6 milyar di tahunbuku 2011.

*a. Total Short-Term Liabilities increased by 27,2% or Rp. 130,0 billion. From Rp. 477,6 in 2010 to Rp. 607,6 billion in 2011.*

Hal ini antara lain disebabkan oleh :

*This was due to:*

i. Meningkatnya Pinjaman Jangka Pendek sebesar 34,6% atau senilai Rp. 13,4 milyar yaitu dari Rp. 38,6 milyar di tahunbuku 2010 menjadi Rp. 52,0 milyar di tahunbuku 2011. Akun ini merupakan akun yang menunjukkan penggunaan fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mandiri dan BCA.

*i. Short-term Loans increased by 34,6% or Rp. 13,4 billion from Rp. 38,6 billion in 2010 to Rp. 52,0 billion in 2011. This account shows the use of loans for working capital facilitated by Bank Mandiri and BCA.*

ii. Utang Usaha meningkat 71,9% atau sebesar Rp. 171,3 milyar yaitu dari Rp. 238,5 milyar di tahunbuku 2010 menjadi Rp. 409,8 milyar di tahunbuku 2011. Peningkatan Utang Usaha terjadi kepada Pemasok Dalam Negeri sebesar 72,0% atau senilai Rp. 138,3 milyar dan kepada Pemasok Luar Negeri sebesar 70,9% atau senilai Rp. 33 milyar. Pemasok Dalam Negeri memasok bahan baku susu murni, bahan kemasan, dan bahan-bahan pembantu, sedangkan Pemasok Luar Negeri memasok bahan konsentrat untuk minuman dan bahan kemasan.

*ii. Accounts Payable increased by 71,9% or Rp. 171,3 billion, from Rp. 238,5 billion in 2010 to Rp. 409,8 billion in 2011. Accounts Payable to Domestic Suppliers increased by 72,0% or Rp. 138,3 billion and to Foreign Suppliers by 70,9% or Rp. 33 billion. Domestic Suppliers supply fresh milk, packaging material and indirect material, while Foreign Suppliers supply material for beverage concentrates and packaging material.*

iii. Utang Dividen menurun 44,9% atau sebesar Rp. 1,5 milyar yaitu dari Rp. 3,3 milyar di tahun 2010 menjadi Rp. 1,8 milyar di tahunbuku 2011.

*iii. Dividend Payable decreased by 44,9% or Rp. 1,5 billion, from Rp. 3,3 billion in 2010 to Rp. 1,8 billion in 2011.*



Utang Dividen ini merupakan utang kepada Pemegang Saham Perseroan atas pembagian dividen tahun buku 2008 yang masih belum dicairkan.

*This Dividend is payable to Shareholders for 2008 dividends.*

iv. Utang Pajak menurun 68,2% atau sebesar Rp. 15,6 milyar yaitu dari Rp. 22,8 milyar di tahun buku 2010 menjadi Rp. 7,3 milyar di tahun 2011.

*iv. Tax Payable decreased by 68,2% or Rp. 15,6 billion from Rp. 22,8 billion in 2010 to Rp. 7,3 billion in 2011.*

v. Beban Masih Harus Dibayar meningkat 41,8% atau sebesar Rp. 8,6 milyar yaitu dari Rp. 20,5 milyar di tahun buku 2010 menjadi Rp. 29,1 milyar di tahun buku 2011. Beban Masih Harus Dibayar ini terdiri dari Beban Angkutan, Bunga Bank, dan Biaya Gaji.

*v. Accrued Expenses increased by 41,8% or Rp. 8,6 billion, from Rp. 20,5 billion in 2010 to Rp. 29,1 billion in 2011. Accrued Expenses consist of Transportation Cost, Bank Interests, and Salaries.*

vi. Utang Bank Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun menurun 44,1% atau sebesar Rp. 67,1 milyar sedangkan Utang Sewa Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun meningkat sebesar Rp. 20,9 milyar. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari Bank HSBC, BCA, dan ANZ Panin Bank, serta fasilitas sewa dari PT Austindo Nusantara Jaya Finance dan PT Saseka Gelora Finance.

*vi. The Long-Term Bank Loan Due-Within-1-Year decreased by 44,1% or Rp. 67,1 billion while the Leases Payable Due Within 1 Year increased by Rp. 20,9 billion. The Company obtained credit facilities from HSBC Bank, BCA, and ANZ Panin Bank, as well as lease facilities from PT Austindo Nusantara Jaya Finance and PT Saseka Gelora Finance.*

b. Total Liabilitas Jangka Panjang menurun 25,8% atau sebesar Rp. 58,8 milyar yaitu dari Rp. 227,9 milyar di tahun 2010 menjadi Rp. 169,1 di tahun buku 2011.

*b. Total Long Term Liabilities decreased by 25,8% or Rp. 58,8 billion, from Rp. 227,9 billion in 2010 to Rp. 169,1 in 2011.*

Hal ini antara lain sebagai akibat dari :

*This was due to:*

1. meningkatnya Kewajiban Pajak Tangguhan sebesar 128,1% atau senilai Rp. 25,5 milyar, yaitu dari Rp. 19,9 milyar di tahun 2010 menjadi Rp 45,4 di tahun 2011.

*1. Deferred Tax Liabilities increased by 128,1% or Rp. 25,5 billion, from Rp. 19,9 billion in 2010 to Rp. 45,4 billion in 2011.*

2. meningkatnya Kewajiban Imbalan Kerja sebesar 37,7% atau senilai Rp. 7,5 milyar, yaitu dari Rp. 19,9 milyar di tahun 2010 menjadi Rp. 27,4 milyar di tahun 2011.

*2. Employee Benefits Liability increased by 37,7% or Rp. 7,5 billion, from Rp. 19,9 billion in 2010 to Rp. 27,4 billion in 2011.*

3. menurunnya Utang Bank Jangka Panjang sebesar 48,4% atau Rp. 85,0 milyar, dan

*3. Long-Term Bank Loan decreased by 48,4% or Rp. 85,0 billion, and*

4. menurunnya Utang Sewa Jangka Panjang sebesar 49,6% atau Rp. 5,6 milyar.

*4. Long-Term Leases Liability decreased by 49,6% or Rp. 5,6 billion.*

Seluruh kewajiban Perseroan, kecuali sebagian Utang Usaha dan Utang Sewa, merupakan utang dalam mata uang Rupiah.

*All the Company's liabilities, except some of Accounts Payable and Lease Payable, are in Rupiah currency.*

c. Total Ekuitas  
Total Equity

(Dalam milyar Rupiah / in billion Rupiah)

	2011	2010	naik (turun) increase (decrease)		
	Rp	Rp	Rp	%	
Modal Saham Disetor	577,7	577,7	-	-	Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	51,1	51,1	-	-	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba : - Sudah ditentukan	29,0	18,0	11,0	61,1	Retained Earnings: - Appropriated
- Belum ditentukan	741,4	651,1	90,3	13,9	- Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan</b>	<b>1.399,2</b>	<b>1.297,9</b>	<b>101,3</b>	<b>7,8</b>	<b>Atributable Equity</b>
Kepentingan non pengendali	3,3	3,2	0,1	3,1	Non-controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.402,5</b>	<b>1.301,1</b>	<b>101,4</b>	<b>7,8</b>	<b>Total Equity</b>

Total Ekuitas tahunbuku 2011 meningkat 7,8% atau sebesar Rp. 101,4 milyar yaitu dari Rp. 1.301,1 milyar di tahunbuku 2010 menjadi Rp. 1.402,5 milyar di tahunbuku 2011.

Total Equity in 2011 increased by 7,8% or Rp. 101,4 billion, from Rp. 1.301,1 billion in 2010 to Rp. 1.402,5 billion in 2011.

Kenaikan ini disebabkan oleh :

The increase was due to:

- Saldo Laba Yang Sudah Ditetapkan Penggunaannya meningkat 61,1% atau sebesar Rp. 11,0 milyar yaitu dari Rp. 18,0 milyar di tahunbuku 2010 menjadi Rp. 29,0 milyar di tahun 2011. Kenaikan ini sehubungan dengan adanya deklarasi penggunaan laba bersih tahun buku 2010 yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2011, yang antara lain menyisihkan sejumlah Rp. 11 milyar untuk menambah Saldo Laba Yang Sudah Ditetapkan Penggunaannya. Akun ini merupakan penampungan dana cadangan yang hanya dapat digunakan untuk menutup kerugian yang mungkin diderita oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan.
- Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya meningkat 13,9% atau sebesar Rp. 90,3 milyar yaitu dari Rp. 651,1 milyar di tahunbuku 2010 menjadi Rp. 741,4 milyar di tahunbuku 2011. Kenaikan ini berasal dari Laba Bersih tahunbuku 2010 yang ditanamkan kembali di Perseroan, setelah dikurangi dengan bagian untuk menambah Saldo Laba Yang Sudah Ditetapkan Penggunaannya.
- Modal Saham Disetor dan Tambahan Modal Disetor tidak mengalami perubahan.
- Terdapat akun baru Kepentingan non Pengendali dengan saldo sebesar Rp. 3,2 milyar di tahun 2010 dan Rp. 3,3 milyar di tahun 2011. Jumlah ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak.

- Appropriated Retained Earnings increased by 61,1% or Rp. 11,0 billion, from Rp. 18,0 billion in 2010 to Rp. 29,0 billion in 2011. The increase was due to the declaration of the use of net profit in 2010 as decided by the General Meeting of Shareholders held on June 24, 2011, which among others decided to put aside Rp. 11 billion to increase Appropriated Retained Earnings. This account is holding a reserve fund that can only be used to cover losses that may be suffered by the Company, as provided for in article 24 of the Articles of Association.
- Unappropriated Retained Earnings increased by 13,9% or Rp. 90,3 billion, from Rp. 651,1 billion in 2010 to Rp. 741,4 billion in 2011. This increase was derived from the 2010 Net Income which was reinvested in the Company, after deducting a part added to Appropriated Retained Earnings.
- Paid-up Capital Stock and Additional Paid-in Capital did not change.
- There is a new account of Non-Controlling Interest with a balance of Rp. 3,2 billion in 2010 and Rp. 3,3 billion in 2011. These amounts represent minority interests in the equity of Subsidiaries Company.



## 2. Pendapatan Usaha, Beban-beban, dan Pertumbuhan Laba *Revenue, Expenses and Income Growth*

### a. Pendapatan Usaha *Revenue*

(Dalam milyar Rupiah / in billion Rupiah)

PENJUALAN BERSIH	2011	2010	naik (turun) <i>increase (decrease)</i>		NET SALES
	Rp	Rp	Rp	%	
Menurut Daerah Geografis :					By Geographically :
- Ekspor	28,3	29,4	(1,1)	(4,1)	- Export
- Lokal	2.074,1	1.851,0	223,1	12,1	- Domestic
Jumlah	2.102,4	1.880,4	222,0	11,8	Total
Menurut Jenis Produk :					By Product Categories:
- Minuman UHT	1.942,8	1.734,5	208,3	12,0	- UHT Beverage
- Makanan	159,6	145,9	13,7	9,4	- Foods
Jumlah	2.102,4	1.880,4	222,0	11,8	Total

Perseroan telah menentukan segmen operasi yang dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk minuman dan makanan.

Total Penjualan Bersih tahun buku 2011 meningkat 11,8% atau Rp. 222,0 milyar dibandingkan dengan Total Penjualan Bersih tahun buku 2010 yaitu dari Rp. 1.880,4 milyar di tahun buku 2010 menjadi Rp. 2.102,4 milyar di tahun buku 2011. Kenaikan ini selain disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan juga disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk. Volume penjualan produk minuman UHT naik sebesar 11,2%, produk susu kental manis naik sebesar 22,4%, dan produk susu bubuk naik 48,2%. Dari sisi harga jual produk, dalam tahun buku 2011 Perseroan telah menaikkan harga jual beberapa jenis produk minuman UHT rata-rata sebesar 5% dari harga jual yang berlaku sebelumnya. Kenaikan harga jual ini tidak mempunyai dampak negatif terhadap volume penjualan, terbukti dari tetap meningkatnya volume penjualan tersebut.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara geografis Penjualan Ekspor mengalami penurunan sebesar 3,7% yaitu dari Rp. 29,4 milyar di tahun 2010 menjadi Rp. 28,3 milyar di tahun 2011, namun Perseroan berhasil meningkatkan Penjualan Lokal sebesar 12,1% yaitu dari Rp. 1.851,0 milyar di tahun 2010 menjadi Rp. 2.074,1 milyar di tahun 2011.

*The Company has determined operating segments which can be divided into two main business operation of beverages and foods. The total Company's revenue is obtained from sales of foods and beverages product.*

*Total Net Sales In 2011 increased by 11,8% or Rp. 222,0 billion as compared to Total Net Sales in 2010 from Rp. 1.880,4 billion in 2010 up to Rp. 2.102,4 billion in 2011. This increase is attributed to the increased volume of sales and also due to an increase in selling price. UHT beverage product sales volume rose by 11,2%, sweetened condensed milk products rose by 22,4%, and milk powder products rose by 48,2%. In terms of selling price, in 2011 the Company has raised selling prices of some types of UHT drink products by an average of 5% of the prevailing selling price. The price hike did not give any negative impact on sales volume, as evidenced by the still increasing sales volume.*

*From the above table Export Sales decreased by 3,7%, from Rp.29,4 billion in 2010 to Rp. 28,3 billion in 2011, but the Company managed to increase the Domestic Sales by 12,1%, from Rp.1.851,0 billion in 2010 to Rp. 2.074,1 billion in 2011.*

Dari jenis produk yang dijual, Penjualan Bersih tahun buku 2011 berasal dari penjualan produk Minuman UHT sebesar Rp. 1.942,8 milyar (92,4%) dan dari penjualan produk Makanan sebesar Rp. 159,6 milyar (7,6%), sedangkan Penjualan Bersih tahun buku 2010 berasal dari penjualan produk Minuman UHT sebesar Rp. 1.734,5 milyar (92,2%) dan dari penjualan produk Makanan sebesar Rp. 145,9 milyar (7,8%). Pada tahun buku 2011 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan produk Minuman UHT sebesar 12,0% atau senilai Rp. 208,3 milyar dan penjualan produk Makanan sebesar 9,4% atau senilai Rp. 13,7 milyar.

*From product category, Net Sales 2011 was derived from the sales of UHT products amounting Rp.1.942,8 billion (92,4%) and from food products amounting to Rp. 159,6 billion (7,6%), whereas in 2010 Net Sales derived from the sales of UHT products amounting Rp. 1.734,5 billion (92,2%) and from food products amounting Rp. 145,9 billion (7,8%). In 2011 the Company successfully increased sales by 12,0% in the UHT products or Rp. 208,3 billion and food products by 9,4% or Rp. 13,7 billion.*

## b. Beban Pokok Penjualan

*Cost of Goods Sold*

(Dalam milyar Rupiah / in billion Rupiah)

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	
<b>Total Penjualan Bersih</b>	<b>2.102,4</b>	<b>100,0</b>	<b>1.880,4</b>	<b>100,0</b>	<b>Total Net Sales</b>
Pemakaian Bahan Langsung	1.190,7	56,6	1.055,6	56,1	Direct Material
Upah Langsung	19,3	0,9	21,1	1,1	Direct Labour
	<b>1.210,0</b>	<b>57,6</b>	<b>1.076,7</b>	<b>57,3</b>	
Beban Produksi Tidak Langsung	258,7	12,3	199,1	10,6	Factory Overhead Cost
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>1.468,7</b>	<b>69,9</b>	<b>1.275,8</b>	<b>67,8</b>	<b>Cost Of Goods Manufacturing</b>
Persediaan Barang Jadi Awal	107,9	5,1	120,3	6,4	Beginning Inventory
Persediaan Barang Jadi Akhir	(100,0)	(4,8)	(107,9)	(5,7)	Ending Inventory
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.476,6</b>	<b>70,2</b>	<b>1.288,2</b>	<b>68,5</b>	<b>Cost Of Goods Sold</b>

Analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, menunjukkan bahwa Beban Pokok Penjualan tahun buku 2011 ini mengalami kenaikan sebesar 1,7% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan tahun buku 2010, yaitu dari 68,5% di tahun buku 2010 menjadi 70,2% di tahun buku 2011.

Analisis secara horizontal, Beban Pokok Penjualan tahun buku 2011 mengalami kenaikan sebesar 14,6% atau sebesar Rp. 188,4 milyar dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan tahun buku 2010, yaitu dari Rp. 1.288,2 milyar di tahun buku 2010 menjadi Rp. 1.476,6 milyar di tahun buku 2011.

Meningkatnya Beban Pokok Penjualan ini terutama sekali disebabkan oleh meningkatnya Pemakaian Bahan Langsung sebesar 0,5% yaitu dari 56,1% di tahun 2010 menjadi 56,6% di tahun 2011, dan meningkatnya Beban Produksi Tidak Langsung sebesar 1,7% yaitu dari 10,6% di tahun 2010 menjadi 12,3% di tahun 2011, sedangkan Upah Langsung menurun sebesar 0,2% yaitu dari 1,1% di tahun 2010 menjadi 0,9% di tahun 2011.

*Vertical analysis, i.e. comparison of Total Cost of Goods Sold and Total Net Sales in each fiscal year, showed that Cost of Goods Sold in 2011 increased by 1,7% as compared to Cost of Goods Sold in 2010, from 68,5% in 2010 to 70,2% in 2011.*

*Horizontal analysis showed that Cost of Goods Sold in 2011 increased by 14,6% or Rp. 188,4 billion compared to Cost of Goods Sold in 2010, from Rp. 1.288,2 billion in 2010 to Rp. 1.476,6 billion in 2011.*

*The Cost of Goods Sold increased due to increment of Direct Materials consumption of 0,5%, from 56,1% in 2010 to 56,6% in 2011, and an increase of Factory Overhead Cost by 1,7% , from 10,6% in 2010 to 12,3% in 2011, while Direct Labor decreased by 0,2%, from 1,1% in 2010 to 0,9% in 2011.*

Kenaikan Pemakaian Bahan Langsung terutama sekali terjadi di sektor pembelian bahan baku impor sebagai akibat dari adanya kenaikan harga bahan dan sedikit melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing.

Meningkatnya Beban Produksi Tidak Langsung antara lain disebabkan oleh meningkatnya Biaya Listrik & Energi sebesar 12,1%, naiknya Biaya Pemeliharaan & Perbaikan sebesar 23,0%, kenaikan Gaji & Upah sebesar 20,0%, Biaya Pemakaian Suku Cadang naik 19,4%, Biaya Pemakaian Bahan Pembantu naik sebesar 71,3% dan Biaya Keperluan Pabrik naik sebesar 30,2%.

*Increase of Direct Materials consumption occurred mainly in the purchase of imported raw materials as a result of the weakening exchange rate of rupiah against foreign currencies.*

*Increase of Factory Overhead Cost occurred mainly due to Electricity & Energy Cost increased by 12,1%, Repair & Maintenance Cost increased by 23,0%, Salaries & Wages increased by 20,0%, Spare Parts Cost increased by 19,4%, Indirect Material cost increased by 71,3%, and Factory Supplies Cost increased by 30,2%.*

### c. Beban Usaha

#### *Operating Expenses*

(Dalam milyar Rupiah / in billion Rupiah)

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	
<b>Total Penjualan Bersih</b>	<b>2.102,4</b>	<b>100,0</b>	<b>1.880,4</b>	<b>100,0</b>	<i>Net Sales</i>
<b>Beban Usaha :</b>					<i>Operating Expenses :</i>
- Beban Penjualan	361,5	17,2	331,5	17,6	- Sales Expenses
- Beban Administrasi & Umum	82,2	3,9	75,3	4,0	- General & Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>443,7</b>	<b>21,1</b>	<b>406,8</b>	<b>21,6</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Administrasi & Umum.

*Operating Expenses consist of Selling Expenses and Administrative & General Expenses.*

#### **Beban Penjualan**

Beban Penjualan tahunbuku 2011 adalah sebesar Rp. 361,5 milyar atau 17,2% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2011 dan Beban Penjualan tahunbuku 2010 adalah sebesar Rp. 331,5 milyar atau 17,6% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2010.

#### **Selling Expenses**

*Selling Expenses in 2011 was Rp. 361,5 billion or 17,2% of Net Sales in 2011 and Selling Expenses in 2010 was Rp. 331,5 billion or 17,6% of Net Sales in 2010.*

Analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahunbuku, menunjukkan bahwa Beban Penjualan tahunbuku 2011 ini mengalami penurunan sebesar 0,4% dibandingkan dengan Beban Penjualan tahunbuku 2010, yaitu dari 17,6% di tahunbuku 2010 menjadi 17,2% di tahunbuku 2011.

*Vertical analysis is the comparison of Sales Expenses and Total Net Sales in each fiscal year, shows that in 2011 Selling Expenses decreased by 0,4% compared with Selling Expenses in 2010, i.e. from 17,6% in 2010, to 17,2% in 2011.*

Analisis secara horizontal, yaitu perbandingan jumlah biaya antara tahunbuku 2011 dan tahunbuku 2010, menunjukkan bahwa Beban Penjualan tahunbuku 2011 ini meningkat sebesar 9,0% atau senilai Rp. 30,0 milyar dibandingkan dengan Beban Penjualan tahunbuku 2010, yaitu dari Rp. 331,5 milyar di tahunbuku 2010 menjadi Rp. 361,5 milyar di tahunbuku 2011.

*Horizontal analysis which is the comparison of expenses between 2011 and 2010, shows that in 2011 Selling Expenses increased by 9,0% or Rp. 30,0 billion as compared with Selling Expenses in 2010, i.e. from Rp. 331,5 billion in 2010, to Rp. 361,5 billion in 2011.*

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa hal ini disebabkan oleh :

- Akun Biaya Iklan dan Promosi menurun dari 9,6% di tahun 2010 menjadi 8,8% di tahun buku 2011.
- Biaya Angkutan Pengiriman, yaitu pengiriman produk Perseroan ke kantor-kantor pemasaran dan para distributor, meningkat dari 4,0% di tahun 2010 menjadi 4,4% di tahun buku 2011.
- Biaya-biaya lainnya seperti Biaya Sewa menurun 0,1% dan Biaya Komunikasi turun 0,1%.

#### Beban Administrasi & Umum

Beban Administrasi & Umum tahun buku 2011 adalah sebesar Rp. 82,2 milyar atau 3,9% dari Penjualan Bersih tahun buku 2011 sedangkan Beban Administrasi & Umum tahun buku 2010 adalah sebesar Rp. 75,3 milyar atau 4,0% dari Penjualan Bersih tahun buku 2010.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa Total Beban Administrasi & Umum tahun buku 2011 ini menurun sebesar 0,1%, yaitu dari 4,0% di tahun buku 2010 menjadi 3,9% di tahun buku 2011.

Sedangkan analisis secara horizontal menunjukkan bahwa Total Beban Administrasi & Umum tahun buku 2011 ini meningkat sebesar Rp. 6,9 milyar yaitu dari Rp. 75,3 milyar di tahun buku 2010 menjadi Rp. 82,2 milyar di tahun buku 2011.

Vertical Analysis showed it was caused by:

- Advertising and Promotion Expenses decreased from 9,6% in 2010 to 8,8% in 2011.
- Transportation Costs is the cost of delivering the Company's product to sales offices and distributors increased from 4,0% in 2010 to 4,4% in 2011.
- Other costs such as Rental Costs decreased by 0,1% and Communications Cost decreased by 0,1%.

#### Administrative & General Expenses

Administrative & General Expenses in 2011 were Rp. 82,2 billion, or 3,9% of Net Sales in 2011, while Administrative & General Expenses in 2010 were Rp. 75,3 billion, or 4,0 % of Net Sales in 2010.

Vertical analysis showed that Total Administrative & General Expenses in 2011 decreased by 0,1%, i.e. from 4,0% in 2010 to 3,9 % in 2011.

Horizontal analysis showed that Total Administrative & General Expenses in 2011 increased Rp. 6,9 billion, i.e. from Rp. 75,3 billion in 2010 to Rp. 82,2 billion in 2011.

#### d. Pertumbuhan Laba

##### Income Growth

(Dalam milyar Rupiah / in billion Rupiah)

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	
<b>Total Penjualan Bersih</b>	2.102,4	100,0	1.880,4	100,0	<b>Net Sales</b>
Laba (Rugi) Kotor	625,7	29,8	592,2	31,5	Gross Profit ( Loss )
Laba (Rugi) Usaha	182,1	8,7	185,4	9,9	Operating Income ( Loss )
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	156,8	7,5	202,9	10,8	Net Income ( Loss ) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	101,3	4,8	107,3	5,7	Net Income ( Loss ) Current Year



## 1. Laba (Rugi) Kotor

Perbandingan secara vertikal, Laba Kotor tahunbuku 2011 menunjukkan adanya penurunan sebesar 1,7% dibandingkan dengan Laba Kotor tahunbuku 2010, yaitu dari 31,5% di tahun 2010 menjadi 29,8% di tahunbuku 2011.

Menurunnya Laba Kotor ini disebabkan oleh meningkatnya Beban Pokok Penjualan sebesar 1,7% yaitu dari 68,5% di tahunbuku 2010 menjadi 70,2% di tahunbuku 2011. Kenaikkan Beban Pokok Penjualan ini terutama sekali disebabkan oleh meningkatnya Pemakaian Bahan Langsung dan naiknya Beban produksi Tidak Langsung.

Secara horizontal, Laba Kotor tahunbuku 2011 mengalami kenaikan 5,7% atau sebesar Rp. 33,5 milyar dibandingkan dengan tahunbuku 2010, yaitu dari Rp. 592,2 milyar di tahunbuku 2010 menjadi Rp. 625,7 milyar di tahunbuku 2011.

## 2. Laba (Rugi) Usaha

Laba Usaha tahunbuku 2011 adalah sebesar Rp. 182,1 milyar atau 8,7% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2011 sedangkan Laba Usaha tahunbuku 2010 adalah sebesar Rp. 185,4 milyar atau 9,9% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2010.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa Laba Usaha tahunbuku 2011 menurun sebesar 1,2% dibandingkan dengan Laba Usaha tahunbuku 2010 yaitu dari 9,9% di tahun 2010 menjadi 8,7% di tahunbuku 2011, dan secara horizontal Laba Usaha tahunbuku 2011 ini pun menurun sebesar Rp. 3,3 milyar dibandingkan dengan perolehan Laba Usaha tahunbuku 2010 yaitu dari Rp. 185,4 milyar menjadi Rp. 182,1 milyar.

Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Beban Usaha sebesar 9,1 % atau senilai Rp. 36,9 milyar.

## 3. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahunbuku 2011 adalah sebesar Rp. 156,8 milyar atau 7,5% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2011 sedangkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahunbuku 2010 adalah sebesar Rp. 202,9 milyar atau 10,8% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2010, .

Secara vertikal terjadi penurunan sebesar 3,3% dan secara horizontal menurun sebesar Rp. 46,1 milyar.

Hal ini terutama sekali disebabkan oleh menurunnya Penghasilan (Beban) Lain-lain tahunbuku 2011 sebesar Rp. 42,7 milyar dibandingkan dengan Penghasilan (Beban) Lain-lain tahunbuku 2010.

Berkurangnya Penghasilan (Beban) Lain-lain tahunbuku 2011 ini terutama sekali karena adanya kerugian karena Selisih Kurs sebesar Rp.3,3 milyar dan kerugian Penjualan Aset Tetap sebesar Rp. 16,0 milyar.

## 1. Gross Profit (Loss)

*Vertically, Gross Profit in 2011 showed a decrease of 1,7% compared to Gross Profit in 2010, i.e. from 31,5% in 2010 to 29,8% in 2011.*

*The decrease in Gross Profit was due to an increase in Cost of Goods Sold of 1,7% from 68,5% in 2010 to 70,2% in 2011. The increase of Cost of Goods Sold was primarily due to an increase of Direct Material Consumption and an increase of Factory Overhead Cost.*

*Horizontally, in 2011 Gross Profit increased by 5,7% or Rp. 33,5 billion when compared with 2010, i.e. from Rp. 592,2 billion in 2010 to Rp. 625,7 billion in 2011.*

## 2. Operating Income (Loss)

*Operating Income in 2010 was Rp. 182,1 billion or 8,7% of Net Sales in 2011. Operating Income in 2010 amounted to Rp. 185,4 billion or 9,9% of Net Sales in 2010.*

*Vertical analysis showed that in 2011 Operating Income decreased by 1,2% as compared with Operating Income in 2010, i.e. from 9,9% in 2010 to 8,7% in 2011. While horizontally, Operating Income in 2011 decreased by Rp. 3,3 billion as compared with Operating Income in 2010 i.e. from Rp. 185,4 billion to Rp. 182,1 billion.*

*This decrease was mainly due to increased Operating Expenses of 9,1% or Rp. 36,9 billion.*

## 3. Income (Loss) Before Tax

*Income Before Tax in 2011 was Rp. 156,8 billion or 7,5% of Net Sales in 2011, while Income Before Tax in 2010 was Rp. 202,9 billion or 10,8% of Net Sales in 2010.*

*Vertical analysis showed a decrease of 3,3% and horizontally decreased by Rp. 46,1 billion.*

*This was primarily due to the decrease of Other Income (Expenses) in 2011 of Rp. 42,7 billion when compared to Other Income (Expenses) in 2010.*

*Reduction in Other Income (Expenses) in 2011 is primarily caused by Foreign Exchange loss of Rp. 3,3 billion and loss of Fixed Assets sales by Rp. 16,0 billion.*

#### 4. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan tahunbuku 2011 adalah sebesar Rp. 101,3 milyar atau 4,8% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2011 sedangkan Laba Bersih tahunbuku 2010 adalah sebesar Rp. 107,3 milyar atau 5,7% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2010.

Terjadi penurunan Laba Bersih tahunbuku 2011 sebesar 0,9% dibandingkan dengan Laba Bersih tahunbuku 2010.

#### C. Lain-lain.

##### *Others.*

#### 1. Tingkat Kemampuan Membayar Utang

##### *Loan Repayment Ability*

	2011	2010
<b>Rasio-rasio keuangan :</b>		
<i>Financial ratios</i>		
- Current ratio	152,1 %	200,1 %
- Quick ratio	85,3 %	120,7 %
- Cash ratio	40,0 %	80,2 %

Dari rasio-rasio di atas dapat dilihat bahwa current ratio, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan dana aset lancar, pada tahunbuku 2011 menurun sebesar 48,0% dibandingkan dengan tahunbuku 2010, yaitu dari 200,1% di tahunbuku 2010 menjadi 152,1% di tahunbuku 2011.

Menurunnya current ratio ini disebabkan oleh karena jumlah Aset Lancar tahunbuku 2011 menurun 3,3% dibandingkan dengan jumlah Aset Lancar tahun buku 2010, yaitu dari Rp. 955,4 milyar di tahunbuku 2010 menjadi Rp. 924,1 di tahunbuku 2011, sedangkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahunbuku 2011 meningkat 27,2% dibandingkan Liabilitas Jangka Pendek tahunbuku 2010 yaitu dari Rp. 477,6 milyar di tahunbuku 2010 menjadi 607,6 milyar di tahunbuku 2011.

Penurunan jumlah Aset Lancar terutama sekali disebabkan oleh menurunnya pos Kas dan Setara Kas senilai Rp. 140,3 milyar sebagai akibat dari adanya pencairan Deposito. Piutang Usaha naik sebesar Rp. 64,6 milyar, Piutang Dividen naik Rp. 15 milyar, Persediaan naik Rp. 10,8 milyar, Pajak Dibayar Dimuka juga naik sebesar Rp.18,2 milyar, sedangkan akun lainnya seperti Uang Muka mengalami penurunan.

#### 4. Income (Loss) Current Year

*Net Income in 2011 amounted Rp. 101,3 billion or 4,8% of Net Sales in 2011, while Net Income in 2010 was Rp. 107,3 billion or 5,7% of Net Sales in 2010.*

*There was a decline of Net Income in 2011 by 0,9% as compared to Net Income in 2010.*

*The table shows that current ratio, i.e. ability of the Company to pay all its current liabilities by using current assets, decreased in 2011 by 48,0% as compared with 2010, which was from 200,1% in 2010 down to 152,1% in 2011.*

*The decline of current ratio was caused by Current Assets in 2011 decreased by 3,3% as compared to Current Assets in 2010, from Rp. 955,4 billion in 2010 down to Rp. 924,1 in 2011, while Short-Term Liabilities in 2011 increased by 27,2% as compared to Short-Term Liabilities in 2010, from Rp. 477,6 billion in 2010 to Rp. 607,6 billion in 2011.*

*The decrease in Current Assets was primarily due to a decrease in Cash and Cash Equivalents amounting to Rp. 140,3 billion as a result of redeemed deposits.*

*Account Receivables increased by Rp. 64,6 billion, Dividend Receivables increased to Rp. 15 billion, Inventories rose by Rp. 10,8 billion, Prepaid Taxes also rose by Rp. 18,2 billion, while other accounts such as Advances decreased.*

Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek terutama sekali disebabkan oleh meningkatnya saldo Utang Usaha sebesar Rp. 171,3 milyar, Pinjaman Jangka Pendek naik Rp. 13,4 milyar, Utang Sewa naik Rp. 20,9 milyar, sedangkan Utang Bank Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun turun sebesar Rp. 67,1 milyar, Utang Pajak turun Rp. 15,6 milyar, dan akun lainnya seperti Utang Dividen dan Beban Masih Harus Dibayar mengalami penurunan.

*Quick ratio*, yaitu kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendeknya dengan dana yang sangat lancar (Kas & Setara Kas, Surat Berharga, dan Piutang Dagang) tanpa harus bergantung pada hasil penjualan Persediaan, *Quick ratio* tahunbuku 2011 menurun 35,4% dibandingkan dengan tahunbuku 2010, yaitu dari 120,7% di tahunbuku 2010 menjadi 85,3% di tahunbuku 2011. Hal ini disebabkan karena terjadi penurunan yang terjadi di akun dana yang sangat lancar sebesar 13,7% dan adanya kenaikan jumlah Liabilitas Lancar sebesar 27,2%

Dengan alasan yang sama, cash ratio, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan dana dari akun Kas & Setara Kas dan Surat-surat Berharga, tahunbuku 2011 menurun sebesar 40,2% dibandingkan tahunbuku 2010, yaitu dari 80,2% di tahunbuku 2010 menjadi 40,0% di tahunbuku 2011.

*Increase in Current Liabilities was primarily due to an increase of Accounts Payable of Rp. 171,3 billion, Short Term Loan increased by Rp. 13,4 billion, Lease Payable increased by Rp 20,9 billion, while Bank Loan Due-Within 1 Year decreased by Rp. 67,1 billion, Tax Payable decrease by Rp.15,6 billion, and other account such as Dividends Payable and Accrued Expenses decreased.*

*Quick Ratio is the Company's ability to pay all short-term liabilities by very liquid funds (Cash & Cash Equivalents, Securities, and Accounts Receivable) without having to depend on the sale of inventories, in 2011 decreased 35,4% as compared with 2010, from 120,7% in 2010 to 85,3% in 2011. This was caused by a decrease in very liquid funds of 13,7% and an increase of Current Liabilities of 27,2%*

*With the same reasons, Cash Ratio, i.e. ability of the Company to pay all its current liabilities by using Cash & Cash Equivalents and Securities, in 2011 decreased by 40,2% as compared with 2010, i.e. from 80,2% in 2010 to 40,0% in 2011.*

## 2. Tingkat Kolektibilitas Piutang

### *Receivables Collectibility*

Receivables Collection		2011		2010	
<hr/>					
Activity Ratios :					
- Receivable turnover	9,4	kali / times	10,3	kali / times	
- Average collection period	38,0	hari / days	35,0	hari / days	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat perputaran Piutang Dagang, yang menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam dalam akun Piutang Dagang dalam suatu periode tertentu, pada tahunbuku 2011 menurun sebesar 0,9 kali dibandingkan dengan tahunbuku 2010, yaitu dari 10,3 kali di tahun 2010 menjadi 9,4 kali di tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam Piutang Dagang tahun 2011 lebih tinggi dari tahun 2010. Rata-rata tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Dagangnya menurun dari 35 hari di tahun 2010 menjadi 38 hari di tahun 2011.

*From the above table we can see that Receivable Turnover that indicates the level of working capital that was recorded in Account Receivable for a given period, in 2011 it was decreased by 0,9 times as compared with 2010, i.e. from 10,3 times in 2010 to 9,4 times in 2011. This shows that the working capital that was recorded in Account Receivable for 2011 was higher than in 2010. The Company's average ability to collect its Receivable decreased from 35 days in 2010 to 38 days in 2011.*

### 3. Kebijakan Dividen

Realisasi pembayaran dividen selama 5 tahun terakhir adalah :

TAHUN BUKU YEAR	LABA BERSIH NET INCOME (RP. 1.000.000,-)	JUMLAH DIVIDEN TOTAL DIVIDEND (% ) (RP. 1.000.000,-)		JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES (x 1.000.000,-)	DIVIDEN per SAHAM DIVIDEND per SHARE (RP)	
2007	30.394,00	Tidak ada pembagian dividen		-	28.883,00	-
2008	303.858,00	4,76	14.442,00	28.883,00		5,00
2009	60.281,00	Tidak ada pembagian dividen		-	28.883,00	-
2010	107.339,00	Tidak ada pembagian dividen		-	28.883,00	-
2011	101.323,00	Belum ditentukan		-	28.883,00	-

Di dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Laba Bersih yang diperoleh dalam suatu tahun buku seperti yang tercantum dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan dalam RUPS tersebut. Dengan demikian ketentuan mengenai pembagian dividen juga ditentukan dalam RUPS. Dividen-dividen ini hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dan di dalam keputusan tersebut ditentukan juga mengenai waktu dan tata cara pembayaran dividen.

### 4. Risiko Usaha

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi dan menanggung risiko-risiko yang antara lain berupa :

#### a. Risiko Mutu Produk

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman Perseroan menghadapi risiko gangguan mutu yang dapat terjadi karena penyediaan bahan baku yang kurang baik atau karena gangguan pada waktu proses produksi.

Bahan baku utama yang digunakan Perseroan merupakan bahan baku yang mudah rusak sehingga gangguan karena penyediaan bahan baku yang kurang baik dapat mengakibatkan gangguan terhadap mutu produk yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan Perseroan juga bisa terganggu karena adanya kerusakan mesin atau kesalahan dalam proses produksi sehingga dapat mengakibatkan terhambatnya kelancaran proses produksi dan/atau gangguan mutu produk yang dihasilkan.

### 3. Dividend Policy

Dividend payments in the last 5 years are as follows :

Article 22 of Articles of Association states that Net Profit earned in a fiscal year as shown in the Financial Report which is approved by the General Meeting of Shareholders (GMS), will be distributed for uses as determined by GMS. Dividends are payable only in accordance with the Company's financial capability and it also determines the time and manner in which dividends should be paid.

### 4. Business Risks

In carrying out its activities the Company faces and bears the following risks:

#### a. Product Quality Risk

As a company engaged in food and beverage industry the Company faces the risk of quality problems that may arise due to raw material supply which does not reach the required standard quality or due to some disturbances during the production process.

The main raw materials used by the Company are prone to decompose and detriotate, as such, supply of poor quality raw materials may cause interference to the quality of end-products.

Mechanical failure or error in the production process may cause the delay of process of production and/or quality of product.



Untuk menanggulangi masalah ini Perseroan berusaha untuk selalu mendapatkan bahan baku yang berkualitas, antara lain dengan cara senantiasa membina hubungan yang baik dengan para peternak, koperasi-koperasi, dan para pemasok lainnya.

Pengujian produk dilakukan mulai dari saat penerimaan bahan baku, pengolahan di pabrik, sampai penyimpanan hasil jadi di gudang. Perseroan memiliki beberapa laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan mutakhir yang canggih, dan secara langsung diawasi oleh para sarjana yang berpengalaman dalam penerapan pengendalian mutu yang baik.

Untuk perlindungan terhadap konsumen, maka terhadap produk yang akan dipasarkan dilakukan sampling organoleptic test (uji rasa), pencantuman tanggal kedaluwarsa produk, dan mencantumkan batch code agar dapat mengidentifikasi secara cepat dan tepat produk-produk yang dipasarkan.

#### **b. Risiko Persaingan Usaha**

Beberapa tahun terakhir, jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman tumbuh dengan pesat dan agresif. Hal ini menyebabkan tingkat persaingan usaha yang semakin ketat yang dapat mengakibatkan menurunnya pangsa pasar dan keuntungan Perseroan.

Namun, sebagai perusahaan yang berorientasi pasar dan mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun yang ditunjang oleh tim pemasaran yang tangguh dan jaringan distribusi yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, telah menjadikan Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga persaingan dari perusahaan lain tidak terlalu mempengaruhi kegiatan Perseroan secara material. Pada saat ini Perseroan masih memegang pangsa pasar produk minuman UHT yang dikemas dalam kemasan karton aseptik dengan menguasai lebih dari 55% market share.

#### **c. Risiko Perkembangan Teknologi**

Untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas pada saat ini Perseroan menggunakan mesin-mesin dan peralatan yang dioperasikan dengan teknologi aseptic processing dan packaging yang tergolong sangat mutakhir. Demikian juga gudang penyimpanan dioperasikan dengan teknologi *Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS)* yang sepenuhnya dioperasikan dengan komputer. Namun, perkembangan teknologi pangan dan kemasan saat ini melaju dengan sangat pesat yang apabila tidak senantiasa diikuti maka teknologi yang kini digunakan Perseroan menjadi ketinggalan dan dapat melemahkan daya saing Perseroan.

*To overcome this problem the Company always attempts to obtain high quality raw materials, among others, by consistently fostering good relationships with farmers, cooperatives, and other suppliers.*

*Product examining is carried out by starting from the receipt of raw materials, processing in the plant, until storing in the warehouse. The Company runs a laboratory equipped with the latest sophisticated equipments, and which is directly supervised by experienced experts in the implementation of good quality control.*

*For the sake of consumer protection, products should undergo a sampling organoleptic test (taste test), inclusion of product expiration date and batch codes on labels which will allow quick and accurate product identification.*

#### **b. Business Competition Risk**

*In recent years, the number of companies engaged in food and beverage manufacturing is growing rapidly and aggressively. This led to a hostile and fierce competition that could result in decreased market share and profits of the Company.*

*However, as a market-oriented company that has over 30 years of experience, supported by a strong marketing team and extensive distribution network covering the entire territory of Indonesia, the Company has a strong competitive edge. As such, competition from other companies will not have a direct impact to the Company's activities. Currently the Company still holds the largest market share of UHT beverage products, packaged in aseptic cartons and controls more than 55% market share.*

#### **c. Technology Development Risk**

*In order to manufacture high quality products, currently, the Company uses the most recent machineries and equipment that are operated with aseptic processing and the latest packaging technology. Our warehouse is equipped with an Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS) which is fully computer operated. However, the development of food technology and packaging is rapidly advancing. If the Company does not continually follow its progress, the technology implemented by the Company today, will soon be outdated, and by the end of the day this may weaken its competitiveness.*

Oleh karena itu, setiap perkembangan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan teknik produksi selalu menjadi perhatian Perseroan. Untuk maksud tersebut Perseroan berusaha untuk memilih dan mengarahkan penggunaan teknologi yang lebih modern, automasi, dan tepat guna, dengan biaya yang kompetitif.

#### **d. Risiko Keuangan :**

##### **i. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perseroan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing sehingga oleh karenanya Perseroan menanggung risiko kerugian karena selisih nilai mata uang asing tersebut. Untuk menanggulangi kerugian yang mungkin timbul maka Perseroan telah merubah utang bank yang semula dibuat dalam mata uang asing menjadi utang bank dalam mata uang Rupiah.

##### **ii. Risiko Perubahan Tingkat Bunga Pinjaman**

Perusahaan juga menanggung risiko kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga pinjaman karena Perseroan mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya. Untuk mengelola risiko kerugian karena perubahan tingkat suku bunga pinjaman Perseroan berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

##### **iii. Risiko Kredit dan Likuiditas**

Aset yang mengakibatkan Perseroan berpotensi untuk menanggung risiko kredit adalah Kas & Setara Kas, Piutang Usaha, dan Piutang Lain-lain. Upaya Perseroan untuk mengelola dan meminimalisir risiko tersebut adalah dengan menentukan kebijakan dan prosedur kredit yang baik dan melakukan pengawasan untuk memastikan evaluasi kredit berjalan sesuai ketentuan. Saldo Kas & Setara Kas dipantau secara aktif dan diatur sehingga cukup dapat menunjang aktifitas usaha secara tepat waktu. Penggunaan dana pinjaman diawasi secara ketat agar supaya efektif, efisien, dan tepat guna. Perseroan juga mengatur keseimbangan dan kesinambungan kolektibilitas Piutang.

#### **5. Perikatan**

##### **a. PT Sanghiang Perkasa**

Sejak tahun 2000 Perseroan telah melakukan Perjanjian Kerjasama Produksi (*toll packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

##### **b. PT Bina San Prima**

Pada tahun 2002 Perseroan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima dan menunjuk PT Bina San Prima untuk bertindak sebagai distributor eksklusif produk Perseroan di sektor pasar tradisional, warung, toko, dan institusi.

*Therefore, each and every technology development to improve production efficiency and capacity is of prime concern to the Company. For that purpose, the Company is constantly seeking endeavors to find the most modern technology, full automation, effectiveness at competitive cost.*

#### **d. Financial Risk**

##### **i. Foreign Currency Rate Fluctuation Risk**

*The Company conducts its transactions in various foreign currencies, as such, the Company faces loss due to the risk of foreign currency fluctuations. To overcome the loss that may arise the Company has converted bank loans which in the beginning were in foreign currency, into bank loans in Rupiah currency.*

##### **ii. Risk of Changes in Loan Interest Rate**

*The Company also bears the risk of loss due to a change of loan interest rate as the Company has bank loans, as well as other loans. To manage the risk of losses due to changes in loan interest rates the Company attempts to obtain loans with the lowest interest rates.*

##### **iii. Credit and Liquidity Risk**

*Assets that may potentially cause the Company bear the credit risk are: Cash & Cash Equivalents, Accounts Receivable and Other Receivables. The Company's efforts to manage and minimize these risks are to determine sound credit policies and procedures, and tight oversight to ensure appropriate credit evaluation runs in accordance with prevailing provisions. Balance of Cash & Cash Equivalents is actively monitored and managed as such as to allow appropriate support to business activities in a timely manner. The use of loan funds is closely monitored in order to be effective and efficient. The Company also manages the balance and sustainability of receivables collectibility.*

#### **5. Agreements**

##### **a. PT Sanghiang Perkasa**

*Since the year 2000 the Company has conducted a Production Cooperation Agreement (*toll packing*) with PT Sanghiang Perkasa to manufacture products of Morinaga Milk Industry Co. Ltd.*

##### **b. PT Bina San Prima**

*In 2002 the Company conducted an agreement with PT Bina San Prima and assigned PT Bina San Prima to conduct as distributor of the Company's exclusive products for the traditional market sector, kiosks, shops and institutions.*

### c. PT Unilever Indonesia

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk. untuk memproduksi minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

## 6. Penerapan Standar Akuntansi Yang Baru

Pada tahun 2011 Perseroan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang baru atau yang telah direvisi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 7. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan perjanjian No. F031094 tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan transaksi sewa pembiayaan (*sale and leased back*) dengan PT BMU-BRI Finance untuk 3 (tiga) unit mobil tanki susu.

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan lainnya selain yang diungkapkan diatas.

### c. PT Unilever Indonesia

*The Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk. to manufacture UHT drinks with trademarks of: Buavita and Go-Go.*

## 6. Implementation of New Accounting Standards

*In 2011 the Company has applied the new Financial Accounting Standards, or the revised ones, in compliance with stipulated provisions.*

## 7. Subsequent Events after the Date of the Audit Report

*Based on agreement No. F031094, January 26, 2012, the Company has conducted a transaction of sale and leased back financing with PT BMU-BRI Finance for 3 (three) units of fresh milk tank vehicles.*

*There is no other important event subsequent to the date of audit report, except the above.*





# Tata Kelola Perseroan

## Good Corporate Governance

Tak dapat dipungkiri, Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, sekaligus membentuk dasar pijakan yang baik untuk memenangkan persaingan usaha dan mencapai keuntungan yang maksimal.

Tata Kelola Perseroan Yang Baik merupakan suatu struktur yang mengatur pola hubungan yang sehat dan harmonis antara Organ Perseroan dan para pemegang sahamnya serta stakeholder lainnya.

Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan agar hak-hak dan kepentingan para Pemegang Saham Perseroan dapat dilindungi, sehingga pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perseroan. Sehubungan dengan hal itu, di dalam melakukan kegiatannya Perseroan terus berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perseroan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan, serta terus berusaha menjadikannya sebagai landasan operasional. Prinsip dasar tata kelola perusahaan yaitu : *Transparency* (keterbukaan informasi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggung-jawaban), *Independency* (kemandirian), dan *Fairness* (kewajaran) terus diusahakan untuk dikembangkan dan diterapkan.

Prinsip-prinsip dasar tersebut tercermin dalam hal-hal tersebut di bawah ini:

### 1. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Sebagai badan hukum yang didirikan dan melakukan usahanya di Indonesia, dalam menjalankan kegiatannya Perseroan selalu berusaha untuk mengacu kepada, dan mematuhi semua ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik undang-undang mengenai Perseroan Terbatas dan undang-undang mengenai Pasar Modal karena Perseroan merupakan perusahaan terbuka. Selain itu, Perseroan berusaha untuk mematuhi semua peraturan-peraturan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan, serta ketentuan dan peraturan yang berlaku di bursa efek dimana saham-saham Perseroan diperdagangkan. Kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan-peraturan ini merupakan cerminan adanya perlindungan atas hak-hak dari semua pemegang saham Perseroan.

Perseroan telah merubah dan menyesuaikan Anggaran Dasar-nya dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan dengan Undang-undang Pasar Modal. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan no. AHU-56037.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 Tambahan No. 23080.

*There is absolutely no doubt that Good Corporate Governance (GCG) is one of the keys of the Company's successful achievement to grow and develop in the long run, at the same time GCG delivers the strong fundamentals to conquer business competition and to obtain maximum profit.*

*GCG formulated a structure that organizes healthy and harmonious relationship patterns between the Company's organ and shareholders and stakeholders.*

*The Company realizes that GCG is essential to implement its principles in order to protect the rights and interests of the Company's Shareholders, and in turn it is expected to enhance confidence and trust of the Company's shareholders regarding the managing of the Company. In conducting its activities the Company continues to attempt to consistently and continuously apply the basic principles of GCG, and to keep trying to make GCG as an operational fundamnet. The basic principles of GCG, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness are constantly endeavored to be developed and implemented in the Company's operational activities.*

*The fundamental principles are reflected in the following points:*

### 1. ARTICLES OF ASSOCIATION

*As a business entity established in Indonesia, in its daily activities the Company constantly pursues to comply with all Indonesian law and regulations, both the Law on Limited Companies and Law on Capital Market, while also pursues to comply with all rules and regulations in the stock exchange where the Company's shares are listed and traded. The Company's compliance to laws and regulations reflects the protection of the rights of all shareholders. The Company's Articles of Association was amended and adapted to comply with Law No.40, 2007, regarding Limited Companies, and adapted to comply with the Capital Market Law. The amendment of the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree no. AHU-56037.AH.01.02, 2008, on August 27, 2008, and it was publicized in the State Gazette No. 68, August, 25, 2009 Amendment No. 23080.*



Di dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain diatur hal-hal mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, modal Perseroan, dan seluk beluk tentang saham Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan ini mengatur pula tentang hal-hal yang berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham, tugas dan wewenang Direksi, tugas dan wewenang Komisaris, ketentuan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, ketentuan mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen, dan hal-hal pokok dan penting lainnya yang diperlukan dalam mengelola sebuah perusahaan. Semua ini cukup mencerminkan perlindungan terhadap hak dan kepentingan dari pemegang saham Perseroan.

## 2. ORGAN PERSEROAN

Di dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas yang dimaksudkan dengan Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

### A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Anggaran Dasar Perseroan juga menentukan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) harus diadakan setiap tahun, dan RUPST yang diadakan untuk menyetujui Laporan Tahunan harus diselenggarakan paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Di dalam RUPST ini Direksi menyampaikan usulan agar RUPST dapat :

- menyetujui Laporan Tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris.
- memutuskan penggunaan laba,
- menunjuk Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan Perseroan, dan
- membahas agenda lainnya yang diusulkan sepanjang agenda tersebut dimungkinkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan

*The Company's Articles of Association stated the Company's goals and business activities, the Company's capital and other details regarding the Company's shares. The Company's Articles of Association regulates Shareholders General Meeting, tasks and authorities of Directors and Commissioners, stipulation of Work Plan, Fiscal Year and Annual Report, stipulation of using profit and dividend payment and other important points needed for managing the Company. All of these reflect appropriate measures to protect shareholders' rights and interests.*

## 2. THE COMPANY ORGANS

*The Law on Limited Companies comprehends Company Organ as an organ that consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors.*

### A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (RUPS)

*As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, it stated that General Meeting of Shareholders (RUPS) is a Company Organ that holds an authority that is not given to Directors and the Board of Commissioners, as stated by the law and/or the Company's Articles of Association.*

*The Company's Articles of Association states that the Company has two types of RUPS, i.e. Annual RUPS (RUPST) and/or Extraordinary (RUPSLB).*

*The Articles of Association stated that the Company is mandatory to hold RUPST each year, and the agenda of RUPST is to approve the Annual Report which is mandatory to be held at the latest 6 months after the closing of the Company fiscal year. While RUPSLB may be held at any time deemed necessary.*

*The RUPST is held to approve Annual Report, the Directors proposed RUPS:*

- to approve the annual report and to ratify the annual financial report including the report on the supervisory function of the Board of Commissioners.
- to determine the Company's income usage,
- to appoint public accountants to review and audit the Company's books.
- to discuss agenda of the RUPST and other agenda as long as the agenda complies with the Articles of Association and laws and regulations related to The Company's status and business activities.

Sedangkan di dalam RUPSLB disampaikan usulan untuk memutuskan hal-hal seperti perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia, dan hal lain selain usulan tersebut di atas.

Dalam menyelenggarakan RUPS Perseroan selalu mematuhi semua ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Sebelum pelaksanaan RUPS, paling lambat 10 (sepuluh) hari sebelum tanggal pemberitahuan RUPS, Perseroan terlebih dahulu memberitahukan jadwal dan agenda RUPS ini kepada Bapepam & LK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, Perseroan memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan RUPS.

14 (empatbelas) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal pelaksanaan RUPS, Perseroan melakukan panggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS, disertai dengan penjelasan tentang tata cara dan persyaratan menghadiri RUPS, dan menyatakan bahwa Perseroan telah menyediakan Laporan Tahunan bagi para Pemegang Saham. Pemberitahuan akan diadakannya RUPS dan panggilan untuk menghadiri RUPS ini diumumkan melalui surat kabar harian yang berperedaran nasional.

Pada saat RUPS dilaksanakan Perseroan memberi kesempatan kepada Pemegang Saham untuk bertanya tentang materi yang dibahas, dan meminta para Pemegang Saham Perseroan untuk menggunakan hak suaranya. Selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat, hasil keputusan RUPS diberitahukan kepada Bapepam & LK, BEI dan diumumkan melalui surat kabar harian yang berperedaran nasional.

Pada tahun 2011 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 24 Juni 2011, di Bandung. RUPST ini telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari 66% saham yang dikeluarkan Perseroan, dan telah memutuskan untuk:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2011, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah – Beddy Samsi – Setiasih, dan laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalankannya.

Sesuai dengan pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2010, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya.

*RUPSLB there are proposals to amend some articles in the Articles of Association that needs the approval of the Minister of Justice and Human Rights, and other agenda of the RUPSLB.*

*The Company conducts RUPS in accordance with the Company's Articles of Association and Capital Market regulations. Before a RUPS is organized, the Company should announce the schedule and the agenda of the RUPS to Bapepam & LK and PT Bursa Efek Indonesia (BEI).*

*And then, the Company announce to the shareholders that the Company will conduct a RUPS.*

*14 (fourteen) days prior to the RUPS, without considering the date of invitation and the date of RUPS the Company distributes invitations to the Company Shareholders to attend RUPS, with a clear explanation on the procedure and requirement of attending RUPS. At this instance the Company has prepared Annual Reports that will be distributed to shareholders.*

*The announcement and invitation are to be publicized through national newspapers.*

*When RUPS is conducted the Company gives an opportunity to Shareholders to raise questions regarding items and agenda of the RUPS and to use their votes. Results of the RUPS will be reported to Bapepam & LK, BEI and will also be announced through national newspapers.*

*In 2011 RUPST was held on June 24, 2011 in Bandung. RUPST was attended by shareholders and/or representatives, representing more than 66% issued by the Company, as such RUPST was legitimate and authorized to make the following decisions:*

- 1. Accept and approve the 2011 Annual Report, including 2011 Financial Statements that have been audited by Public Accountants Koesbandijah - Beddy Samsi - Setiasih, and accepted the Board of Commissioners' Report on its supervisory duties that have been performed.*

*In accordance with article 11 paragraph 6 of the Articles of Association, approval of the Annual Report by RUPST means giving full responsibility to the members of the Directors and the Board of Commissioners for managing and supervising implemented during the fiscal year of 2010, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report, excepting the acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.*

2. Menyetujui untuk menyisihkan sebesar 10% dari Laba Bersih tahun buku 2010 atau sebesar Rp. 11,0 milyar untuk menambah pos Saldo Laba Yang Sudah Ditentukan Penggunaannya sebagai Cadangan untuk menutup kerugian, sehingga jumlahnya menjadi Rp. 29,0 milyar atau 4,61% dari Modal Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh, dan menanamkan kembali sisanya sebesar Rp. 96,1 milyar sebagai Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya.

Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2011, termasuk kuasa untuk menentukan honorarium serta tata cara pengangkatannya.

Perseroan merencanakan akan menyelenggarakan RUPST dengan agenda untuk mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2011, pada bulan Juni 2012.

## B. DIREKSI

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung-jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Perseroan diurus oleh Direksi, dan Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi juga berkewajiban untuk menjamin bahwa semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham Perseroan.

Direksi mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dan berhak melakukan untuk dan atas nama Perseroan segala perbuatan pengelolaan dan segala perbuatan pemilikan, dengan beberapa pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2 (dua) orang anggota Direksi yang ditunjuk Rapat Direksi, secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Keanggotaan Direksi terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan seorang Presiden Direktur dan paling sedikit 2 (dua) orang Direktur.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka, sampai penutupan RUPST yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

2. Approved the allocation 10% of Net Profit in 2010 or Rp.11,0 billion for the purpose of adding Appropriated Retained Earnings so that the total amount became Rp. 29,0 billion or 4,61% from Paid in Capital and reinvest the balance of Rp. 96,1 billion as Unappropriated Retained Earnings.

Gave authority to the Company's Directors to appoint public accountants firm to audit the Company's Financial Report in 2011, including the authority to determine its remuneration and procedure of appointment.

The Company plans to hold RUPST with the agenda to approve the 2011 Annual Report in June 2012.

## B. THE DIRECTORS

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, the Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible in executing its tasks for the Company's interest that comply with the Company's goals as well as representing the Company inside and outside the court as regulated by the Company's Articles of Association.

The Company's Articles of Association stated that the Company is managed by the Directors who are fully responsible in conducting their tasks for the interest of the Company in achieving its goals and targets.

The Directors are also responsible to guarantee that all the Company's assets are utilized according to the Company's as well as the shareholders' interests.

The Directors represent the Company and conduct binding representation inside and outside the court and has the right to act on behalf of the Company in all its management conducts with a few limitations as regulated by the Company's Articles of Association.

2 (two) Directors appointed by the Meeting of the Directors by collectively have the right and authority to act on behalf of the Directors which representing the Company.

The Directors consists of at least 3 (three) members with one appointed as President Director, and minimum of 2 (two) members as Director.

Members of the Directors are appointed and acquitted by the RUPS, to serve for a period of 5 (five) years from the date of appointment until the closing of the 5th RUPST, except if RUPS decided otherwise.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Direksi meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Direksi lainnya.

Anggota Direksi dapat menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya yang jumlahnya atau besarnya ditetapkan oleh RUPS. Wewenang untuk menetapkan besarnya jumlah gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya ini dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2009 jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjumlah Rp. 1.500.000.000.- (satu milyar lima ratus juta rupiah) per tahun.

Direksi Perseroan dapat mengadakan Rapat Direksi setiap waktu sesuai keperluan, di tempat kedudukan Perseroan, di tempat kegiatan usaha, atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, asal saja di Indonesia. Rapat Direksi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam tahun 2011 Direksi secara rutin melakukan rapat dengan kepala divisi yang terkait, dan paling sedikit 1 – 2 kali dalam sebulan mengadakan Rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sebagai seorang pimpinan perusahaan, Direksi Perseroan selalu mengikuti perkembangan dunia usaha, mengamati situasi dan kondisi sosial – politik dan perekonomian nasional maupun internasional, baik melalui media cetak, media elektronik, internet, koleksi literatur, mengadakan diskusi-diskusi, atau menghadiri seminar baik yang diadakan di dalam negeri ataupun di luar negeri, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### C. DEWAN KOMISARIS

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun mengenai usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

*After the termination of service, they can be reappointed for the next term. RUPS may acquit a member of the Directors before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service.*

*The Directors may earn salary and other allowances, where the amount are determined by the RUPS. Authority of determining the amounts may be delegated to the Board of Commissioners.*

*RUPS held on June 26, 2009 has determined the total of annual remuneration for the Board of Commissioners and Directors amounted Rp 1,500,000,000.- (one billion five hundred million rupiahs).*

*The Directors may hold Directors Meetings at any time whenever deemed necessary, located at the Company's premises, at business activity places or at the premises of the Stock Exchange where the Company's shares are listed, as far as in Indonesia. The Directors Meetings should be conducted in compliance with regulations as stated in the Company's Articles of Association. In 2011 the Directors held regular meetings with all the head of department, and at least 1-2 times per month meeting with all members of the Directors.*

*To enhance and improve competencies and capabilities as company leaders, the Company Directors follow developments of the business world, closely monitor social, political and economical situation and condition both nationally and internationally, either from the print and electronic media, the Internet, literature, discussions and attending seminars held here at home or overseas.*

### C. BOARD OF COMMISSIONERS

*As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, the Board of Commissioners is the Company's Organ that conducts supervisory of Directors' policies in managing the Company, and give opinion and advises to Directors.*

*In Article of Association of the Company the Board of Commissioners has the authority to review and supervise all of the Company's policy, the role of management regarding its business and give opinion and advises to Directors.*



Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, dengan susunan seorang Presiden Komisaris dan paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal maka 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri tapi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris. Setiap rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  bagian anggota Dewan Komisaris dan keputusannya disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  bagian jumlah suara yang dikeluarkan. Rapat Dewan Komisaris bisa diadakan setiap waktu bila dianggap perlu dengan syarat dan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi yang telah bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu sejak tanggal pengangkatan sebagaimana diputuskan dalam RUPS, sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 setelah tanggal pengangkatan, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya sesuai dengan keputusan RUPS.

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang lainnya.

Anggota Dewan Komisaris dapat menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya atau besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk memeriksa semua dokumen bukti-bukti pembukuan Perseroan, berwenang untuk mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, dan berhak meminta penjelasan dari Direksi tentang jalannya Perseroan.

Pada saat ini Perseroan mempunyai seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris Independen, dan seorang Komisaris. Pada tahun 2011 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan 3 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

*The Company's Articles of Association states that the Board of Commissioners consist of a minimum 3 (three) Commissioners, with one appointed as President Commissioner and a minimum of 2 (two) Commissioners. In accordance with Capital Market regulation, 30% of Board of Commissioners members are Independent Commissioners.*

*Each member of the Board of Commissioners is not allowed to act individually, as such, decisions made by the Board of Commissioners are collective decisions. Meetings of the Board of Commissioners are legitimate and may make binding decisions when the meetings are attended by more than half of the Board of Commissioners members, and the decisions are supported by more than half of the votes. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time whenever the need arises, and in accordance with requirements and regulations as stated in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners has the authority to temporarily acquit one or more Directors with deviated conducts from the Company's Articles of Association, or against existing laws.*

*Members of the Board of Commissioners are appointed and acquitted by RUPS to serve for a period of 5 (five) years from the date of appointment, as decided at the RUPS, until the closing of the 5th year Annual RUPS, unless RUPS decided otherwise. After the termination of service, they may be reappointed for the next term.*

*RUPS may acquit a member of the Board of Commissioners before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service.*

*Members of the Board of Commissioners may earn salaries or honorarium and other allowances where the amounts are determined by the RUPS.*

*The Board of Commissioners also has the authority to review all of the Company's financial statements as well as financial documents, and require clarification from the Directors regarding the Company's management policies.*

*At the moment, the Company has one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner. In 2011 the Board of Commissioners has held 3 meetings attended by all the members.*

#### D. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pada saat ini Komite Audit merupakan satu-satunya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Adapun Komite Audit bertanggung-jawab dan bertugas untuk:

- membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan, baik berupa laporan keuangan maupun laporan kegiatan operasional lainnya.
- memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah dibuat dan disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk telah diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.

Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan permintaan atau instruksi dari Dewan Komisaris, sesuai dengan keperluan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya ini Komite Audit berkoordinasi dan bekerjasama dengan divisi-divisi lain yang ada di perusahaan, terutama sekali dengan bagian Internal Audit. Komite Audit berwenang untuk meminta keterangan-keterangan yang diperlukan langsung kepada divisi atau bagian terkait. Komite Audit memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2011 Dewan Komisaris melakukan 2 kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Anggota-anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris, dan mempunyai masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Masa jabatan anggota Komite Audit yang saat ini menjabat akan berakhir pada tahun 2014, kecuali apabila Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2011 Komite Audit dijabat oleh:

##### **ENDANG SUHARYA, 75 tahun, WNI**

Lulusan Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, tahun 1963. Meniti karir di Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian, dan pensiun sebagai Direktur Bina Usaha dan Pengelolaan Hasil Peternakan Ditjen Peternakan. Pernah pula menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Gabungan Koperasi Susu Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1996 – sekarang, dan ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004.

#### D. AUDIT COMMITTEE

*In conducting its supervisory function the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. This committee is the only committee which is under the supervision of the Board of Commissioners.*

*Audit Committee has the following functions:*

- *to assist Board of Commissioners in evaluating the Company's reports submitted by Directors, financial reports as well as reports on other operational activities.*
- *to ensure that the Company's financial reports are prepared in compliance with stipulated regulations and according to the Indonesia Financial Accounting Standards.*
- *to ensure that the internal control system is appropriately applied.*

*Audit Committee executes its tasks upon the request and instruction of the Board of Commissioners as the need arises.*

*In conducting its job Audit Committee works in coordination and cooperation with other divisions, especially Internal Audit. Audit Committee has the authority to ask for informations directly from related divisions or departments. Audit Committee reports and is responsible to the Board of Commissioners.*

*In 2011 the Board of Commissioners held 2 (two) meetings attended by all the members of Audit Committee.*

*Members of the Audit Committee are appointed and acquitted by the Board of Commissioners and their term of service is 5 (five) years. Their term of office will be terminated in 2014, unless Meeting of the Board of Commissioners decided otherwise.*

*As per December 31, 2011 members of Audit Committee are as follows:*

##### **ENDANG SUHARYA, 75 years, Indonesian citizen.**

*Graduated in 1963 from the Faculty of Veterinary, The Institute of Agriculture, Bogor. He once worked at the Directorate General of Animal Husbandry in the Department of Agriculture. He used to be the Director of the West Java Provincial Board of Animal Husbandry. He was the General Secretary of the Gabungan Koperasi Susu Indonesia. He has been appointed as the Commissioner since 1996 until today and was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2004.*

**ABU SARDJONO SOEDARMIN, 65 tahun, WNI.**

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 1980. Meniti karir di Direktorat Jenderal Departemen Keuangan Negara (DJPN) yang kemudian berganti nama menjadi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan pensiun dari BPKP tahun 2004. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004.

**NADI RUSNADI, 53 tahun, WNI.**

Lulusan Fakultas Hukum Universitas Islam Nusantara (UNINUS) di Bandung, tahun 1983. Pernah bekerja di Pan Indonesian Bank Ltd (PANIN Bank), dan di PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir Senior Auditor II. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004.

**3. SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal Perseroan telah mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan terutama sekali berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak lain di luar Perseroan, dan bertugas untuk mendapatkan kepastian bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah :

- sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal seperti Bapepam & LK serta Bursa Efek, komunitas pasar modal, biro administrasi efek, media massa, serta masyarakat umum lainnya.
- mengikuti perkembangan Pasar Modal dan Bursa Efek, khususnya dalam masalah ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku di pasar modal.
- menjalankan dan mematuhi aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Pasar Modal, Undang-undang Perseroan Terbatas, dan undang-undang serta peraturan pemerintah lain yang berlaku di Indonesia.
- mematuhi ketentuan-ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) dan Bursa Efek sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik.

Dalam tahun buku 2011 Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose, mengkoordinasikan penerbitan Laporan Tahunan, dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan kepada Bapepam dan Bursa Efek tepat pada waktunya.

**ABU SARDJOJO SOEDARMIN, 65 years, Indonesian citizen.**

Graduated in 1980 from the Faculty of Economics, Padjadjaran University, major in Accounting. He started his career at the Direktorat Jenderal Departemen Keuangan Negara (DJPN) which later was renamed as the Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) and he retired from BPKP in 2004. He was appointed as member of the Audit Committee in 2004 until today.

**NADI RUSNADI, 53 years, Indonesian citizen.**

Graduated in 1983 from the Faculty of Laws at the Universitas Islam Nusantara (Uninus) in Bandung. He worked for Pan Indonesian Bank Ltd (PANIN Bank), and for PT Bank Danamon Indonesia Tbk, held his last position as Senior Auditor II. He was appointed as member of the Audit Committee in 2004, until today.

**3. CORPORATE SECRETARY**

In compliance with the rules and regulations of the Capital Market, the Company appointed a Corporate Secretary, who is responsible mainly as a liaison between the Company and the public at large and to ensure that the Company is operating in compliance with rules and regulations. Corporate Secretary is responsible to the Directors.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- acts as a liaison between the Company with its Shareholders, capital market authorities i.e Bapepam & LK, Stock Exchange, capital market community, securities administration bureau, the media, and other communities.
- monitors the development of capital market and stock exchange, especially in the law and regulations issues which are legally valid in the capital market.
- ensures corporate compliance with all rules and regulations as stated in the Company Articles of Association, Capital Market Law, Limited Company Law, and other Indonesian Government laws and regulations.
- ensures corporate compliance with Bapepam and Stock Exchange rules and regulations in relation with the Company's responsibilities as a public company.

In 2011 Corporate Secretary has facilitated and organized RUPST and Public Expose, coordinated the publication of Annual Report and timely conducted all the Company's duties to Bapepam and Stock Exchange.

Pada saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh:

**EDDI KURNIADI, 62 tahun, WNI.**

Sarjana strata 1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (FE UNPAD) di Bandung, lulusan tahun 1978. Meniti karir di PT INALUM (1978 – 1981), dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1981 s/d sekarang. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Office Manager (1981), Administrative Manager (1982-1985), Finance & Accounting Manager (1985 – 1990), dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 1990 – sekarang.

**4. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Internal Audit adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang ada di dalam suatu organisasi, dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi tersebut. Dalam melaksanakan kegiatannya Internal Audit dituntut untuk bertindak dan bersikap secara independen, namun diharapkan dapat tetap berperan secara obyektif dan profesional sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam penyempurnaan organisasi secara keseluruhan. Di Perseroan, fungsi ini berada di divisi Internal Audit.

Divisi Internal Audit dibentuk bukan dengan tujuan untuk menemukan kesalahan dan kecurangan, tapi dengan adanya divisi Internal Audit ini diharapkan tercipta suatu kerangka sistem pengendalian internal yang efisien, sehingga dapat meningkatkan efektifitas kerja dan menciptakan etos kerja yang baik di seluruh bagian Perseroan. Divisi Internal Audit bertanggung-jawab untuk menyusun rencana, melaksanakan, melakukan koordinasi, dan mengendalikan kegiatan-kegiatan audit di internal Perseroan. Divisi Internal Audit juga diharapkan dapat memberikan masukan berupa opini yang obyektif dan memberikan saran-saran yang diperlukan Perseroan. Divisi Internal Audit bertanggung-jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

Dalam tahun 2011, divisi Internal Audit secara berkala melakukan audit atas kegiatan operasional di divisi Sales & Distribution, yang mencakup aspek finansial, operasional, dan juga audit atas kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan. Audit dilakukan di semua kantor-kantor perwakilan yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Tasikmalaya, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan kota-kota lainnya di P. Jawa. Laporan audit disampaikan langsung kepada Direksi Perseroan setelah temuan-temuan audit disepakati oleh pihak yang diaudit (auditan).

Divisi Internal Audit juga melakukan audit di divisi Engineering dan divisi Manufacturing dengan penekanan pada aspek finansial.

*Currently the position of Corporate Secretary is held by:*

**EDDI KURNIADI, 62 years, Indonesian citizen.**

*Graduated S1 Accountancy at the Faculty of Economics of Universitas Padjajaran, graduated in 1978. He started his career at PT INALUM (1978-1981), and joined the Company in 1981 until today. He used to hold the position as Office Manager (1981), Administrative Manager (1982-1985), Finance & Accounting Manager (1985-1990), and he was appointed as the Company's Corporate Secretary in 1990, until today.*

**4. INTERNAL CONTROL SYSTEM**

*Internal Audit is an independent evaluating function within an organization with the aim to test and evaluate all the organization's activities. In conducting this activity, Internal Audit is required to act and to respond independently. However, it is hoped that it can take a professional and objective attitude. These will provide value added in its attempt to improving the organization as a whole. In the Company this function is held by Internal Audit.*

*Internal Audit was not formed to find mistakes and embezzlements, but it is hoped Internal Audit will create an efficient internal control system, to improve work effectivity and to create good work ethics in all parts of the Company. Internal Audit is responsible to establish a plan, to conduct coordination and to control internal audit activities within the Company, and to provide necessary advises to the Company Directors. Internal Audit is directly responsible to the Directors.*

*In 2011, Internal Audit Division by periodicaly conducts audit on operational activities in Sales & Distribution division, which is include financial and operational aspects, but also conducts compliance audits of regulations and stipulated Company policies. Audits are conducted in all representative offices located in Jakarta, Bandung, Tasikmalaya, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, and other cities on the Island of Java. Audit reports are submitted directly to the Directors after the audit findings are approved by the auditee.*

*Internal Audit Division also conducts audits in the Engineering and Manufacturing divisions that are focussed on financial aspects.*



Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi seluruh staf Divisi Internal Audit, Perseroan secara berkala selalu memberikan pelatihan kepada seluruh staf-nya, baik yang diadakan di internal perusahaan, maupun yang diadakan di luar perusahaan.

Pada saat ini Divisi Internal Audit memiliki 17 karyawan yang berlatar belakang pendidikan sarjana jurusan akuntansi, dan dipimpin oleh:

**UUN ATANG DJUANDA, 61 tahun, WNI.**

Menempuh pendidikan di Jurusan Akuntansi, Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan R.I. di Jakarta, lulus tahun 1981. Meniti karir di Direktorat Jenderal Departemen Keuangan Negara (DJPN) yang kemudian berganti nama jadi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP); Pernah menjadi dosen Luar Biasa di FISIP UNPAD dan di beberapa PTS di Bandung, dan menjadi konsultan proyek di Koperasi Pegawai PT Telkom. Diangkat menjadi Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2002 - sekarang.

**5. LAIN-LAIN**

**a. PERATURAN PERSEROAN DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA**

Undang-Undang Ketenagakerjaan merupakan dasar pijakan Perseroan dalam masalah ketenagakerjaan. Perseroan selalu mematuhi aturan dan ketentuan yang terdapat dalam undang-undang tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya. PKB ini disusun oleh sebuah tim yang merupakan gabungan antara wakil pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menegaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak, baik yang sudah ada atau pun yang belum diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan juga mempunyai Peraturan Perusahaan yang merupakan panduan etika kerja bagi golongan staf & manajerial.

Peraturan Perusahaan ini bisa berbentuk Surat Keputusan Direksi, Memo Direksi, Pengumuman Direksi, dll. Baik PKB maupun Peraturan Perusahaan mengatur bagaimana karyawan Perseroan harus menjalankan tugasnya sesuai dengan hukum, nilai-nilai etika, dan perundang-undangan yang berlaku, dan melarang untuk melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan aturan Perseroan dan hukum serta perundang yang berlaku.

*To improve capability and competence of all Internal Audit staff, the Company periodically provides continuous trainings, in-house trainings as well as ones held by third parties.*

*At the moment Internal Audit operates with a total of 17 employees, all are graduates in accounting, led by:*

**UUN ATANG DJUANDA, 61 years, Indonesian citizen.**

*Graduated from Accounting at the Institut Ilmu Keuangan in 1981, the Departemen Keuangan R.I. in Jakarta. He started his career at the Direktorat Jenderal Departemen Keuangan Negara (DJPN), later renamed as the Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). He was a lecturer at FISIP UNPAD and at several other universities in Bandung. He was a project consultant of PT Telkom Employees Cooperatives. He was appointed as Head of Internal Audit Division in 2002, until today.*

**5. OTHERS**

**a. COMPANY REGULATION AND MUTUAL WORK AGREEMENT**

*In the area of Manpower, the Company's conducts always comply with rules and regulations as stated in the Law of Manpower in Indonesia. Additionally, the Company has the Mutual Work Agreement (PKB) which was designed as a guideline for employees in carrying out their tasks. PKB was designed by a team representing the Company and a team representing the Employees Union, with the main intention to clarify the details of each party's rights and responsibilities, including items already regulated or not yet regulated in the the Law of Manpower. Additionally the Company also has Rules and Regulations that provide guidelines to work ethics of staff and managerial personnel.*

*Company's Rules and Regulations may be in the form of Board of Directors' Decrees, Memos or Announcements. But the Mutual Work Agreement and the Company's Rules and Regulations are guidelines for Company employees to conduct their tasks in compliance with the law, ethical values, on conducts prohibition of adverse actions that are against the Company's regulations and stipulated law.*

## **b. KEPEDULIAN SOSIAL PERSEROAN**

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan senantiasa berusaha untuk tidak hanya memberikan manfaat bagi para pemegang sahamnya tapi juga berusaha untuk berperan serta dalam pemenuhan kesejahteraan bagi masyarakat dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan berusaha agar keberadaannya tidak membebani dan merugikan masyarakat tapi justru harus dapat dirasakan membantu dan menguntungkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi kantor dan pabrik Perseroan. Perseroan sangat peduli dengan masalah-masalah yang dirasakan dan dihadapi oleh masyarakat, dan senantiasa berperan serta untuk ikut menanggulangnya.

### **Kepedulian Akan Masyarakat Sekitar**

Di sekitar lokasi kantor dan pabrik, Perseroan berperan secara aktif di bidang kesehatan masyarakat antara lain dengan memberikan bantuan alat-alat kesehatan kepada Puskesmas yang berlokasi di Desa Cimoreme dan Desa Gadobangkong, memberikan bantuan alat-alat kesehatan kepada 8 lokasi Posyandu yang ada di desa-desa tersebut, dan memberikan bantuan masing-masing 1 (satu) buah mobil Ambulance kepada Desa Cimoreme dan Desa Gadobangkong. Perseroan turut membantu menyediakan peralatan 2 (dua) set komputer lengkap bagi kantor Desa Cimoreme dan kantor Desa Gadobangkong. Perseroan juga memberikan bantuan dana untuk penyuluhan tentang kecukupan gizi dan kesehatan masyarakat bagi petugas-petugas Posyandu, yang pada gilirannya akan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

Menyadari tentang sangat pentingnya air bersih bagi pemenuhan hajat hidup, Perseroan membantu menyediakan dan menyalurkan air bersih kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar Perseroan dengan membuat bak-bak penampungan air bersih lengkap dengan instalasi pemipaan di beberapa lokasi di sekitar Perseroan. Sedangkan untuk rumah-rumah ibadah dan sekolah-sekolah yang ada di sekitar lokasi Perseroan, dibuatkan saluran pemipaan khusus tanpa melalui bak penampungan.

Perseroan juga turut membantu membiayai pengerasan dan pengaspalan jalan desa sepanjang  $\pm$  500 m di Desa Sindangsari, yang menghubungkannya dengan jalan Raya Cimoreme.

## **b. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

*In carrying out its business activities and operations, the Company is committed to give the best to our shareholders, and also to ensure provision of benefits to the community. The Company attempts to make its existence beneficial to surrounding communities, especially the people living in areas around the offices and plants. The Company is very much concerned of issues faced by the community, and the Company continuously takes an active part in helping to overcome their problems.*

### **Concerns Of Surrounding Area**

*The Company assisted Cimoreme Village and Gadobangkong Village by donating an ambulance to each and donated medical tools for Puskesmas located in these areas, along with medical tools for 8 (eight) Posyandu in those villages. In addition to the medical tools, the Company also donated funds to cover education for Healthcare Posts employees, so they can in turn educate the villagers to better understand good nutrition and healthy living practices.*

*Realizing the significance of clean water, the Company actively helps provide clean water to the community living in the neighborhood of the Company by building water reservoirs, all furnished with waterworks pipelines. For mosques and schools, the Company has built special pipelines without providing a reservoir.*

*The Company helps finance the costs of hardening and asphaltting a village road, about 500m long, in Desa Sindangsari that connects it with the main road of Jalan Raya Cimoreme.*

### **Kepedulian terhadap Seni dan Budaya Daerah**

Perseroan sangat peduli dengan upaya dan kegiatan dalam rangka mengembangkan, meningkatkan, maupun mempertahankan seni dan budaya daerah, khususnya kesenian dan budaya daerah Jawa Barat.

Perseroan berperan serta aktif memberikan dukungan dan bantuan dana dengan menjadi sponsor di berbagai acara kesenian dan budaya, baik yang dipentaskan di dalam negeri maupun di luar negeri. Perseroan juga mementaskan pagelaran wayang golek untuk menghibur para karyawan Perseroan dan masyarakat sekitar lokasi pabrik Perseroan.

### **Kepedulian di bidang Kehidupan Beragama**

Kepedulian dalam bidang keagamaan ditunjukkan Perseroan dengan peran serta aktif dalam memberikan dukungan untuk acara dan kegiatan yang bertemakan keagamaan, terutama dukungan berupa dana dan material lain untuk pembangunan dan renovasi mesjid, baik yang berada di sekitar lokasi Perseroan maupun yang berada di luar lokasi. Perseroan juga seringkali menjadi sponsor dalam berbagai acara peringatan hari besar Islam, perlombaan-perlombaan, dll., dan menjadi donatur tetap beberapa panti asuhan.

### **Kepedulian di Bidang Pendidikan**

Bentuk kepedulian Perseroan di bidang pendidikan adalah dengan berperan-serta secara aktif melalui program pemberian beasiswa, program bantuan pembangunan dan/atau renovasi bangunan sekolah, atau menjadi sponsor dalam berbagai acara, seminar, dan kegiatan-kegiatan yang bertemakan pendidikan.

### **Concerns in Regional Art and Culture**

*The Company is very much involved in activities to develop, enrich, and preserve local art and culture, especially the West Javanese art and culture.*

*The Company takes an active role in financially contributing to various stage performance programs of art and culture that are held in domestic and overseas.*

### **Concerns in Common Religious Life**

*The Company also takes an active role in supporting and organizing events and activities with religious themes. We provide funds to build and to renovate mosques located around the Company's location, as well as outside. Frequently, the Company sponsors various Moslem celebrations, sports events, etc. The Company is also a regular contributor donating several homes for children.*

### **Concerns in Education**

*The Company takes an active part in providing scholarships and assistance programs of constructing and renovating school buildings, sponsorships in various seminars and other education activities.*



# Surat Pernyataan

## Letter of Statement

Yang bertanda-tangan di bawah ini / The undersigned below :

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| Nama / Name                    | : Supiandi Prawirawidjaja                           |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung  |
| Alamat domisili / Home Address | : Jln. Kyai Gde Utama no. 15, Bandung               |
| Jabatan/ Position              | : Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> |
- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| Nama / Name                    | : Endang Suharya  |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung      |
| Alamat domisili / Home Address | : Jln. Semboja no. 28, Kel. Kebon Kelapa, Bogor         |
| Jabatan / Position             | : Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> |
- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| Nama / Name                    | : Soeharsono Sagir                                 |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung |
| Alamat domisili / Home Address | : Jln. Bukit Dago Selatan no. 7, Bandung           |
| Jabatan / Position             | : Komisaris/ <i>Commissioner</i>                   |
- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| Nama / Name                    | : Sabana Prawirawidjaja                            |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung |
| Alamat domisili / Home Address | : Jln. Kyai Gde Utama no. 7, Bandung               |
| Jabatan / Position             | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i>     |
- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| Nama / Name                    | : Samudera Prawirawidjaja                          |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung |
| Alamat domisili / Home Address | : Jln. Kyai Gde Utama no. 7, Bandung               |
| Jabatan / Position             | : Direktur/ <i>Director</i>                        |
- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| Nama / Name                    | : Jutianto Isnandar                                |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung |
| Alamat domisili / Home Address | : Jln. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung          |
| Jabatan / Position             | : Direktur/ <i>Director</i>                        |

dengan ini menyatakan bahwa / *herewith collectively stated that* :

- Bertanggung-jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2011.  
*Fully responsible of the preparation and presentation of the 2011 Annual Report.*
- Laporan Tahunan tersebut tidak memuat informasi atau fakta material tentang Perseroan yang tidak benar .  
*This Annual Report does not contain any Company information or facts that are false or fraudulent.*

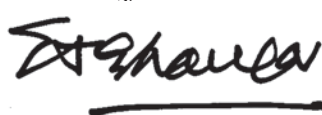
Demikian penrnnyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2011 secara keseluruhan.

*This is a true statement and it is an inseparable part of the 2011 Annual Report as a whole.*

Bandung, Maret / March 2012



**Supiandi Prawirawidjaja**  
Presiden Komisaris/ *President Commissioner*



**Endang Suharya**  
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*



**Soeharsono Sagir**  
Komisaris/ *Commissioner*



**Sabana Prawirawidjaja**  
Presiden Direktur/ *President Director*



**Samudera Prawirawidjaja**  
Direktur/ *Director*



**Jutianto Isnandar**  
Direktur/ *Director*



# Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /**  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

---

**DAN / AND**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /**  
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 /**  
***AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010***

## DAFTAR ISI

I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

NO. : 012/SK/KA/L/III/2012

DARI / *FROM*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH (KAP KBS)

II. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.

DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 / *AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010*

# I

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /** ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

---

**NO. : 012/SK/KA/L/III/2012**

**DARI / *FROM***

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH  
(KAP-KBS)**





**Laporan Auditor Independen**

Nomor : 012/SK/KA/L/III/2012

Kepada  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.  
dan Entitas Anak**  
Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang  
Bandung - Indonesia

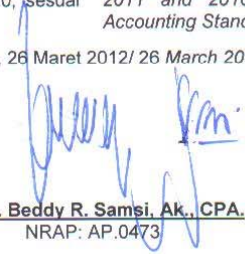
Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010, hasil usaha, laporan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bandung, 26 Maret 2012/ 26 March 2012

  
**Drs. H. Beddy R. Samsi, Ak., CPA.**

NRAP: AP.0473

**NOTICE TO READERS**

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur, dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah yang berlaku umum dan ditetapkan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report**

Number : 012/SK/KA/L/III/2012

To:  
Management, Commissioners and Shareholders  
**PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.  
and Subsidiaries**  
Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang  
Bandung - Indonesia

We have audited the accompanying statements of financial consolidated position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and subsidiaries as at 31 December 2011, 2010 and 1 January 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2011 and 2010.

These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentations of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and Subsidiaries as at 31 December 2011, 2010 and 1 January 2010 and the consolidated results of their operations, owner's equity and its cash flows for the years ended 31 Desember 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present financial position, results of operations, statement of changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

## **II**

### **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 /  
*AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010***

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**D A F T A R   I S I  
C O N T E N T S**

	<b><u>Halaman</u> <u>Page</u></b>
- <b>Daftar Isi /</b> <i>Contents</i>	i
- <b>Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan /</b> <i>Directors Statement On Corporate Responsibility For Financial Statements</i>	1
- <b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/</b> <i>Consolidated Statements of financial position</i> <b>Tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010 /</b> <i>As at 31 December 2011, 2010 and 1 January 2010</i>	2-3
- <b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/</b> <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 <i>For the Years Ended 31 December 2011 and 2010</i>	4
- <b>Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian</b> <i>Consolidated Statements of Changes In Shareholders' Equity</i> Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 <i>For the Years Ended 31 December 2011 and 2010</i>	5
- <b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b> <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 <i>For the Years Ended 31 December 2011 and 2010</i>	6
- <b>Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian</b> <i>Notes on Consolidated Financial Statements</i> Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 <i>As at 31 December 2011 and 2010</i>	7
- <b>Informasi Tambahan</b> <i>Supplementary Information</i> Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 <i>As at 31 December 2011 and 2010</i>	54





## P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG  
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA  
PHONE : 062. 022. 86700700  
TELEFAX : 062. 022. 6654612

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN

### DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned hereby;

- |  |   |
|--|---|
| Nama / Name  | : Sabana Prawirawidjaja                         |
| Alamat Kantor / Office address                             | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung            |
| KTP No. / ID Card No.                                      | : 1050062011410001                              |
| Nomor Telepon / Phone number                               | : (022) 2505500                                 |
| Jabatan / Position   | : Presiden Direktur / President Director        |
- |  |   |
|--|---|
| Nama / Name  | : Jutianto Isnandar                             |
| Alamat Kantor / Office address                             | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung        |
| KTP No. / ID Card No.                                      | : 1050062909435001                              |
| Nomor Telepon / Phone number                               | : (022) 2501290                                 |
| Jabatan / Position   | : Direktur / Director                           |

Menyatakan bahwa: / Stated that:


- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; / We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; / The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with generally accepted accounting principles;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The Company's consolidated financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information or facts;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / We are responsible in internal control system applied in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This Statement is made by the undersigned with true.

Bandung, 26 Maret / March 26, 2012



**Sabana Prawirawidjaja**  
Presiden Direktur / President Director

  
**Jutianto Isnandar**  
Direktur / Director



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2011, 2010 AND 1 JANUARY 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

A S E T	Catatan / Notes	31 DESEMBER 2011	31 DESEMBER 2010	1 JANUARI 2010	A S S E T S
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara kas	2c,d,3,37	242.776.108.938	383.120.307.358	214.879.968.612	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha, - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 789.347.475 per 31 Desember 2011, Rp 522.212.615 per 31 Desember 2010 dan Rp. 132.254.934 per 1 Januari 2010	2c,2e,4	255.494.585.569	190.914.744.160	175.593.832.074	Trade Receivables - net of provision for impairment of trade receivable of Rp 789.347.475 as of December 31, 2011 Rp 522.212.615 as of December 31, 2010 Rp 132.254.934 as of January 1, 2010
Piutang Dividen	2g,5	15.000.000.000	-	-	Dividend Receivables
Piutang Lain-lain					Other Receivables
- Pihak Ketiga	2e,6	2.240.562.103	1.025.735.644	935.635.582	Third Parties -
- Pihak Berelasi	2a,2e,6,33	2.753.599.225	1.570.247.865	1.559.594.048	Related Parties -
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat sebesar Rp 2.997.699.136 per 31 Desember 2011, Rp 1.250.112.279 per 31 Desember 2010 dan Rp. 621.447.418 per 1 Januari 2010	2f,2r,7	368.496.687.848	357.743.682.574	383.588.600.255	Inventories - net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 2.997.699.136 as of December 31, 2011 Rp 1.250.112.279 as of December 31, 2010 and Rp 621.447.418 as of January 1, 2010
Pajak Dibayar di Muka	2m, 32	20.713.365.357	2.543.085.042	-	Prepaid Taxes
Uang Muka	2c,8,37	13.432.806.003	15.521.187.936	31.163.939.105	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	9	3.172.576.015	3.002.899.999	5.668.348.085	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>924.080.291.058</b>	<b>955.441.890.578</b>	<b>813.389.917.761</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan Saham	1d,10	77.352.544.712	60.952.199.766	40.912.725.779	Investment in Stocks
Aset Pajak Tangguhan		-	-	24.196.176.987	Deferred Tax Assets
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang - setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp 4.843.029.135 per 31 Desember 2011, Rp 1.759.467.579 per 31 Desember 2010 dan Rp 514.605.351 per 1 Januari 2010	1d,11	55.788.603.908	17.680.303.952	9.889.415.002	Investment in Long Term Livestock (Net of amortization of Rp 4.843.029.135 as of December 31, 2011 Rp 1.759.467.579 as of December 31, 2010 Rp 514.605.351 as of January 1, 2010)
Aset Tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 680.984.279.177 per 31 Desember 2011, Rp 601.990.109.506 per 31 Desember 2010 dan Rp 523.360.426.860 per 1 Januari 2010	2h,2i,12	1.069.735.963.102	941.931.552.988	808.903.387.439	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation of Rp 680.984.279.177 as of December 31, 2011, Rp 601.990.109.506 as of December 31, 2010 and Rp 523.360.426.860 as of January 1, 2010
Aset Lain-lain	2e,2j,13	52.224.576.654	30.589.814.976	35.410.371.666	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.255.101.688.376</b>	<b>1.051.153.871.682</b>	<b>919.312.076.873</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.179.181.979.434</b>	<b>2.006.595.762.260</b>	<b>1.732.701.994.634</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
which are an integral part  
of the consolidated financial statements)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2011, 2010 AND 1 JANUARY 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 DESEMBER 2011	31 DESEMBER 2010	1 JANUARI 2010	LIABILITIES AND EQUITIES
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	14	52.025.954.226	38.643.721.680	41.731.995.070	Short Term Loans
Utang Usaha	2c,15,37	409.839.689.103	238.492.625.087	219.906.161.054	Trade Payables:
Utang Dividen	2o,16	1.818.867.953	3.305.915.953	6.989.960.979	Dividend Payable
Utang Pajak	2m, 32	7.249.611.708	22.821.438.399	5.498.459.706	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	2l,17	29.085.018.951	20.508.110.159	19.394.500.100	Accrued Expenses
Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:					Current Maturities of Long
- Utang Bank	18	85.000.000.001	152.142.857.143	87.500.000.000	Term liabilities:
- Utang Sewa	2i, 20,19	22.575.250.000	1.643.086.303	3.320.921.057	Bank Loans -
					Lease Liabilities -
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>607.594.391.942</b>	<b>477.557.754.724</b>	<b>384.341.997.966</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Pajak Tangguhan	2m,32	45.362.563.765	19.979.916.930	-	Deferred Tax Liabilities
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa	2i, 20,19	-	1.059.767.108	3.126.426.659	Deferred Gain of Lease Transactions
Kewajiban Imbalan Kerja	2k,21	27.420.225.662	19.965.509.126	12.857.611.215	Employee Benefits
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi					Long Term Loans - Net of
Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:					Current Maturities:
- Utang Bank	18	90.714.285.713	175.714.285.714	125.000.000.000	Bank Loans -
- Utang Sewa	2i, 20,19	5.643.812.500	11.195.102.399	12.838.188.702	Lease Liabilities -
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>169.140.887.640</b>	<b>227.914.581.277</b>	<b>153.822.226.576</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham					Share Capital
Nilai nominal per saham Rp 200					Rp 200 par value
Modal dasar 7.500.000.000 saham					Authorized 7.500.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham	1b,22	577.676.400.000	577.676.400.000	577.676.400.000	Issued and Fully Paid, 2.888.382.000 shares
Tambahan Modal Disetor - bersih	1b,23	51.130.441.727	51.130.441.727	51.130.441.727	Additional Paid in Capital - Net
Saldo Laba:					Retained Earnings:
- Ditentukan Penggunaannya	2n,24	29.000.000.000	18.000.000.000	11.900.000.000	Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya		741.378.334.080	651.145.878.032	550.876.336.549	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.399.185.175.807	1.297.952.719.759	1.191.583.178.276	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	25	3.261.524.045	3.170.706.500	2.954.591.816	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.402.446.699.852</b>	<b>1.301.123.426.259</b>	<b>1.194.537.770.092</b>	<b>Total Equities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.179.181.979.434</b>	<b>2.006.595.762.260</b>	<b>1.732.701.994.634</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
which are an integral part  
of the consolidated financial statements)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

	Catatan / Notes	2011	2010	
<b>PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUE</b>
Penjualan Bersih	2l, 26	2.102.383.741.532	1.880.411.473.916	Net Sales
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2l, 27	(1.476.677.453.814)	(1.288.167.519.944)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>625.706.287.718</b>	<b>592.243.953.972</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2l, 28			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		(361.471.509.271)	(331.528.142.923)	Selling
Administrasi dan Umum		(82.175.860.795)	(75.298.724.190)	General and Administrative
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>(443.647.370.066)</b>	<b>(406.826.867.113)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>182.058.917.652</b>	<b>185.417.086.859</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOMES (EXPENSES)</b>
Penghasilan Bunga	2l,29	16.416.994.017	13.304.982.960	Interest Income
Beban Bunga	2l,30	(27.643.885.877)	(32.093.468.012)	Interest Expenses
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2g,2l,10	31.400.344.946	38.039.473.987	Shares of Net Income(Loss) in Associated Company
Keuntungan/(kerugian) Selisih Kurs	2c	(3.326.924.340)	1.773.391.569	Gain(Loss) on Exchange Rate - Net
Laba/(Rugi) Penjualan Aset Tetap	2h,12	(16.036.601.532)	698.566.480	Gain(Loss) of Fixed assets Sales
Lain-lain - Bersih	2l,31	(26.050.938.438)	(4.216.492.146)	Others - Net
<b>Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih</b>		<b>(25.241.011.224)</b>	<b>17.506.454.838</b>	<b>Other Incomes(Expenses)- Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>156.817.906.428</b>	<b>202.923.541.697</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK</b>	2m, 32			<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Pajak Kini		(30.111.986.000)	(51.408.089.263)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(25.382.646.835)	(44.176.093.915)	Deferred Tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>101.323.273.593</b>	<b>107.339.358.519</b>	<b>NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>101.323.273.593</b>	<b>107.339.358.519</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Income attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		101.232.456.048	107.123.243.835	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1d,2g,25	90.817.545	216.114.684	Non-controlling interests
<b>Jumlah Laba Tahun Berjalan</b>		<b>101.323.273.593</b>	<b>107.339.358.519</b>	<b>Total Net Income For The Current Year</b>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Income attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		101.232.456.048	107.123.243.835	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1d,2g,25	90.817.545	216.114.684	Non-controlling interests
<b>Jumlah Laba komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>101.323.273.593</b>	<b>107.339.358.519</b>	<b>Total Net Comprehensive Income Current Year</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	1b,2h,22,24	<b>35</b>	<b>37</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Company	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah / Total	
				Ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Un-Appropriated				
<b>Saldo per 01 Januari 2010</b>	1b,22,23,24	<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>11.900.000.000</b>	<b>550.876.336.549</b>	<b>1.191.583.178.276</b>	<b>2.954.591.816</b>	<b>1.194.537.770.092</b>	<b>Balance as of January 1, 2010</b>
Dampak penyesuaian atas penerapan awal penurunan nilai		-	-	-	(753.702.352)	(753.702.352)	-	(753.702.352)	The Impact of adjustment on initial adoption impairment
Laba komprehensif bersih periode berjalan	25	-	-	-	107.123.243.835	107.123.243.835	216.114.684	107.339.358.519	Comprehensive income for the current year
Penyisihan Cadangan Wajib	24	-	-	6.100.000.000	(6.100.000.000)	-	-	-	Appropriation for Statutory Reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>		<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>651.145.878.032</b>	<b>1.297.952.719.759</b>	<b>3.170.706.500</b>	<b>1.301.123.426.259</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>
Laba komprehensif bersih periode berjalan	25	-	-	-	101.232.456.048	101.232.456.048	90.817.545	<b>101.323.273.593</b>	Comprehensive income for the current year
Penyisihan Cadangan Wajib	24	-	-	11.000.000.000	(11.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for Statutory Reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>		<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>29.000.000.000</b>	<b>741.378.334.080</b>	<b>1.399.185.175.807</b>	<b>3.261.524.045</b>	<b>1.402.446.699.852</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
which are an integral part  
of the consolidated financial statements)



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

	Catatan / Notes	2011	2010	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>				<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan Kas dari pelanggan	4, 26	2.245.216.063.999	2.050.248.341.783	Receipt from Customers
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya		(1.841.255.902.457)	(1.739.753.292.285)	Payments to supplier, employees and other operating expenses
<b>Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi</b>		<b>403.960.161.542</b>	<b>310.495.049.498</b>	<b>Cash Receipt From Operating Activities</b>
Penerimaan dari:				Receipt from:
- Penghasilan Bunga	29	16.416.994.017	13.692.547.104	Interest Income-
- Penghasilan lainnya		1.709.912.233	43.504.236	Other Incomes-
Pembayaran atas:				Paid For:
- Beban Bunga	30	(27.643.885.877)	(31.704.873.080)	Interest Expense-
- Pajak Penghasilan	32	(72.970.804.778)	(29.938.293.251)	Income Tax-
Penerimaan/(pembayaran) Piutang lain-lain *)	6, 13	1.490.726.086	(100.753.879)	Receipt/(Payment) Other Receivable *)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>322.963.103.223</b>	<b>262.487.180.628</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi:</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Investasi Hewan Ternak	2g	(35.084.528.880)	(8.380.215.665)	Livestock Investment
Hasil penjualan Aset Tetap	12	3.238.403.600	737.540.800	Proceed from sale of Fixed Assets
Hasil penjualan Hewan Ternak		2.683.821.750	1.394.121.800	Proceed from sale of Livestock
Penambahan Aset Tetap	12	(264.978.674.874)	(211.993.508.861)	Fixed Assets Addition
Penambahan/(Pengurangan) Aktiva Tidak Lancar lainnya	13	553.777.290	1.127.137.293	Addition/(reduction) non current assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(293.587.201.114)</b>	<b>(217.114.924.633)</b>	<b>Net Cash used by Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang	18	-	360.000.000.000	Receipt from Long Term Loans
Penambahan (pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek	14	13.382.232.546	(3.088.273.390)	Addition (Payment) of Short Term Loans
Pembayaran Sewa	19	(29.472.427.932)	(3.716.741.690)	Payment lease
Pembayaran Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Payment of Current Maturities of Long Term Loans:
- Utang Bank	18	(152.142.857.143)	(94.642.857.143)	Bank Loans -
Pembayaran pinjaman jangka panjang	18	-	(150.000.000.000)	Payment of Long Term Loans
Penerimaan Dividen	10	-	18.000.000.000	Dividend Receipt
Pembayaran Dividen	16	(1.487.048.000)	(3.684.045.026)	Dividend Payment
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(169.720.100.529)</b>	<b>122.868.082.751</b>	<b>Net Cash Used by Financing Activities</b>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>		<b>(140.344.198.420)</b>	<b>168.240.338.746</b>	<b>Net Increase in Cash &amp; Cash Equivalent</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	3	<b>383.120.307.358</b>	<b>214.879.968.612</b>	<b>Cash &amp; Cash Equivalent in the beginning of the year</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode</b>	3	<b>242.776.108.938</b>	<b>383.120.307.358</b>	<b>Cash &amp; Cash Equivalent in the end of the year</b>
<b>Transaksi Non Kas</b>				<b>Non Cash Transaction</b>
Penambahan Aset Tetap melalui Utang		28.564.200.000	-	Recognized asset outstanding as payable
Kapitalisasi Hewan Ternak (Anakan Sapi)		13.716.179.737	3.877.887.083	Capitalization of livestock (calf)

\*) Termasuk penerimaan/pembiayaan dari/kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi.

\*) including receipts/payments from/to related parties relating with business transactions

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2010. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

**Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

**Kegiatan Perusahaan**

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), melalui pasar modern (*modern trade*). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The establishment and Other Information**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., here in after called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313. The company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have several times been amended. The last amendment was made to comply with the Laws No.40, Year 2007 regarding Limited Company. The amendment was the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.43, dated 18 July 2008, made by Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No.AHU-56037.AH.01.02. year 2008 dated 27 August 2008 and published in the state news No. 68 dated 25 August 2010. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung 40552.

**Objectives and Goals**

The objectives and goals of the Company are carrying businesses in manufacturing and trading.

**The Company's Activities**

The Company engages in the food and beverage industry. In the beverage section the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade. Direct selling is conducted through retail outlets, P&D, kiosks, and traditional market utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/ distributor in provincial capital of Indonesia.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)**

Penjualan melalui modern trade dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

**b. Penawaran Umum Saham**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham.  
(Lihat Catatan 22).

**c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**a. The establishment and Other Information (Continued)**

*Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries*

**b. Public Offering of Shares**

*Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company its conducted Initial Public Offering of 6.000.000 shares, offering price is Rp 7.500 per share.*

*On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (Preemptive Rights Issue I) of 66.020.160 common stock, par value Rp 1.000 per share and offering price Rp 2.500 per share with preemptive rights. Those who are having 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.*

*On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (Preemptive Rights Issue II) of 165.050.400 shares, par value Rp 1.000 per share and offering price Rp 1.000 per share. Those who are having 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.*

*On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (Preemptive Rights Issue III) of 962.794.000 shares, par value Rp 200 per share and offering price Rp 260 per share, those who are having 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. On 31 December 2011, the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange are 2.888.382.000 shares.*

*(Refer to Note 22).*

**c. Employee, Board of Commissioners and Directors**

*Based on deed of minutes of Annual General Meeting of Share holders No. 4 dated 26 June 2009 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2014.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris  
(Lanjutan)**

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja  
Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir  
Tuan/Mr. Endang Suharya

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja  
Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja  
Tuan/Mr. Jutianto Isnandar

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan kurang lebih 1.400 (2010: 1.500 orang.)

Jumlah karyawan entitas anak PT Ultra Peternakan Bandung Selatan tahun 2011 lebih kurang 40 orang sedangkan untuk PT Nikos Intertrade dan PT Nikos Distribution Indonesia sampai saat ini masih belum memiliki karyawan tetap.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

**d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak**

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Employee, Board of Commissioners and Directors (Continued)**

*The Company's management is as follows:*

**Board of Commissioners**

*President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner*

**The Directors**

*President Director  
Director  
Director*

*Based on deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated 26 June 2009 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, The Board of Commissioners and Directors maximum remuneration for the years 2011 and 2010 was amounting to Rp 1.500.000.000 respectively.*

*As at 31 December 2011, the Company and subsidiaries had approximately 1.400 employees (2010: 1.500 employees).*

*The number of employees subsidiaries PT Ultra Peternakan Bandung Selatan in 2011 and 2010, are approximately 40, for PT Nikos Intertrade and PT Nikos Distribution Indonesia there are still no permanent employees.*

*The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.*

**d. Structure of the Company and subsidiaries**

*The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations*



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak  
(Lanjutan)**

**d. Structure of the Company and subsidiaries  
(Continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya Kegiatan Komersial / Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2011 dan/ and 2010	Total Aset Sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
					2011	2010
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading</i>	2005	60%	2.542.824.086	2.209.011.580
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ <i>Trading, freight and services</i>	belum beroperasi secara komersial/ <i>Is not yet commercially operated</i>	70%	110.953.621	107.545.510
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	2010	75%	90.586.937.933	27.954.615.286

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.  
(Lihat Catatan 2g, 10 dan 25)

*PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.  
(Refer to Note 2g, 10 and 25)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., dan entitas anak disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2012.

*The consolidated financial statements PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on March 26, 2012.*

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

*Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.*

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Capital Market Supervisory Agency regulations and Guidelines for Financial Statements (Bapepam-LK).*

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are valued using other method as described in individual account's accounting policy.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

**Standar Akuntansi Baru**

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- **PSAK No. 1 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan**  
PSAK No.1 (revisi 2009) menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan dan memberikan pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu "laporan laba rugi komprehensif", telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perseroan dan entitas anak telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk satu laporan (laporan laba rugi komprehensif).

Perseroan telah mereklasifikasi kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 3,17 miliar sebagai bagian dari ekuitas dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada permulaan dari periode komparatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial Statements (Continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The currency used in the consolidated financial statement is Indonesia Rupiah ( "Rupiah ") which is the functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to Rupiah, unless otherwise stated.*

**New Accounting Standards**

*The Company and subsidiaries adopted new or revised accounting standards which are effective per 1 January 2011. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

- **PSAK No. 1 (revised 2009) - Presentation of Financial Statements**  
*PSAK No. 1 (revised 2009) sets overall requirements for the presentation of financial statements and provides guidelines for their structure and minimum requirement for their content.*

*New primary statement, the "statement of comprehensive income", has been presented in these consolidated financial statements. The Company and subsidiaries have elected to present all items of income and expenses in one statements (statement of comprehensive income).*

*The Company has reclassified non-controlling interest as at 31 December 2011 amounting to Rp 3,17 billion as part of equity and presented the consolidated statement of financial position as at the beginning of the comparative period.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

- **PSAK 4 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”**

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Dalam informasi tambahan, Perseroan menyajikan laporan keuangan sendiri untuk entitas induk saja. Sesuai dengan PSAK No. 4 (revisi 2009), penyertaan Perseroan pada entitas anak, dan pengendalian bersama entitas disajikan berdasarkan metode biaya.

Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK 7 (revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

PSAK 7 (revisi 2010) menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 33 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut di terapkan secara retrospektif.

- **Lain – lain**

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian baik pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial Statements (Continued)**

- **PSAK 4 (Revised 2009), “Consolidated and Separate Financial Statements”**

*PSAK 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.*

*In supplementary information, the Company presented separate financial statements for the parent company only. In accordance with PSAK No. 4 (revised 2009), investment in subsidiaries, and jointly controlled entities are presented under cost method.*

*The adoption of PSAK 4 (Revised 2009) has insignificant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.*

- **PSAK 7 (revised 2010) - Related Party Disclosures**

*PSAK 7 (revised 2010) enhances the definitions and the disclosures for related parties. The standard affected the identification of related parties and additional related party disclosures.*

*The related party disclosures as disclosed in Note 33 have been prepared in accordance with the standard and the change has been applied retrospectively.*

- **Others**

*The adoption of the following standards, which are relevant to the Company and subsidiaries operations, did not result in significant changes to the Company and subsidiaries’ accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements in the current or prior financial year:*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 50 Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 58 (revisi 2009), *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 17, *Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai*

Pencabutan standar dan interpretasi berikut ini tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian baik pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya:

- PSAK 21, Akuntansi Ekuitas
- PSAK 40, Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak atau Asosiasi
- ISAK 2, Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemegang Saham

**b. Prinsip Konsolidasian**

**(i) Entitas Anak**

Entitas Anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial Statements (Continued)**

- PSAK 2 (revised 2009), *Statement of Cash Flows*
- PSAK 3 (revised 2010), *Interim Financial Reporting*
- PSAK 5 (revised 2009), *Operating Segments*
- PSAK 8 (revised 2010), *Events after the Reporting Period*
- PSAK 19 (revised 2010), *Intangible Assets*
- PSAK 23 (revised 2010), *Revenue*
- PSAK 25 (revised 2009), *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK 50 (revised 2010), *Financial Instruments: Presentation*
- PSAK 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK 58 (revised 2009), *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- PSAK 60, *Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK 17 *"Interim Financial Reporting and Impairment"*

*The withdrawal of the following standards and interpretations did not result in significant changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements in the current or prior financial year:*

- PSAK 21, *Accounting for Equity*
- PSAK 40, *Accounting for Changes in Equity of the Subsidiaries or Associates*
- ISAK 2, *Presentation of Capital in the Balance Sheet and Subscription*

**b. Consolidation Principle**

**(i) Subsidiaries**

*Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.*



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh saldo, transaksi, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dalam kelompok usaha telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Consolidation Principle (Continued)**

*The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognised the resulting gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.*

*If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income. Intercompany balances, transactions, unrealised gains and losses on transactions between group companies are eliminated.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

**(ii) Transaksi dengan kepentingan non-pengendali**

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan. Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan.

**(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama Entitas**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya.

Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tersebut. Pada setiap akhir tahun buku, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Consolidation Principle (Continued)**

**(ii) Transactions with non-controlling interests**

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Company. The Company treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Company.*

**(iii) Associates and jointly controlled entities**

*Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the Company exercises significant influence. Jointly controlled entities are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.*

*The Company's share of its associates and jointly controlled entities' post acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment.*

*When the Company's share of losses in an associate or jointly controlled entity equals or exceeds its interest in the associate or jointly controlled entity, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or jointly controlled entity.*

*Unrealised gains and losses on transactions between the Company and its associates and jointly controlled entities have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and jointly controlled entities. At every end of the financial year, the Company assesses whether there is objective evidence that investments in associates and jointly controlled entities is impaired.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang pelaporan Perseroan.

<b>Valuta Asing/ Currency</b>	<b>Unit</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Poundsterling Inggris (GBP)	1,-	13.969	13.894
Euro Eropa (EUR)	1,-	11.739	11.956
Franc Swiss (CHF)	1,-	9.636	9.600
Dolar Australia (AUD)	1,-	9.203	9.143
Dolar Amerika Serikat (USD)	1,-	9.068	8.991
Dolar Canada (CAD)	1,-	8.882	8.936
Dolar Selandia Baru (NZD)	1,-	7.007	6.937
Dolar Singapore (SGD)	1,-	6.974	6.981
Danish Kroner(DKK)	1,-	1.579	1.604
Bath Thailand (THB)	1,-	286	299
Yen Jepang (JPY)	100,-	11.681	11.029

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bias dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**e. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal disajikan pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai yang bisa ditagih. Beban penurunan nilai piutang dicatat sebagai bagian dari beban operasional. Jika piutang tidak dapat ditagih, piutang akan dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penurunan nilai. Pemulihan piutang yang sudah dihapuskan akan dikreditkan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**f. Persediaan**

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Foreign currency translation**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's reporting currency.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**e. Accounts Receivable and Other Receivables**

Accounts receivable and other receivables are recognize initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any provision for impairment. Allowance for impairment is the difference between the carrying values of receivable with a collectible values. Impairment expense is recorded as part of operating expenses. If the receivable is not recoverable, accounts receivable will be eliminated by reducing the provision for impairment. Recoveries of receivables that have been written off are credited in the consolidated statement of comprehensive income.

**f. Inventories**

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method.

Profit / (Loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete inventories is determined using usefulness estimation of each inventory in the future.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**g. Investasi**

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar harga perolehannya, penyesuaian hanya dilakukan untuk penurunan nilai yang bersifat non-temporer. Penurunan nilai tersebut langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Perubahan nilai penyertaan karena perubahan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang timbul dari transaksi ekuitas antara perusahaan asosiasi dengan pihak lain diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi". Selisih tersebut akan dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat penyertaan dijual sesuai persentase kepemilikan yang dijual

**h. Aset Tetap Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/ years
Mesin dan Instalasi	8-15 tahun/ years
Kendaraan Bermotor	4-5 tahun/ years
Peralatan dan Inventaris	3-5 tahun/ years

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya operasi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan yang memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan / penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Investments**

*Investments in companies with ownership of less than 20% of the voting and the investee company fair value is not available but intended for long-term investment share stated at cost and the adjustment is only conducted for non-temporary impairment of any investment. The impairment was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the period.*

*Changes in value of investments because of changes in value of equity in associated companies arising from transactions between associated companies with other parties are recognized as part of the equity in the account "Difference arise from changes in equity of associates." The difference will be reported in the consolidated statement of comprehensive income when investment is sold in an appropriate percentage of investments.*

**h. Fixed Assets Direct Acquisition**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.*

*Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight line method over their estimated useful lives, as follows:*

<i>Building</i>
<i>Machineries and Installations</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Equipment and Fixtures</i>

*The cost of routine maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Significant renewals and maintenance that extend the useful life of the assets are capitalized.*

*When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, after which these costs are reclassified to related fixed assets.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)**

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

**i. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Perseroan memiliki hak opsi untuk membeli aset sewa-guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa-guna usaha.
- b) Masa sewa-guna usaha minimal dua tahun.
- c) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa sewa-guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa-guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa-guna usaha.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aset dan kewajiban sewa guna dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Beban Ditangguhkan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan dan perpanjangan masa hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)**

*During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.*

**i. Leases**

*Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:*

- a) *The Company has the option to purchase the leased asset at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.*
- b) *Minimum lease period is two years.*
- c) *All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.*

*Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.*

*Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired fixed assets*

*Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight line method.*

**j. Deferred Charge**

*Costs incurred relating to the processing of renewal of the legal title on land rights were deferred and amortized using the straight-line method over their period of useful lives.*



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**k. Imbalan Kerja**

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban yang bersangkutan.

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (vested) atau diamortisasi selama periode *vesting*. Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut terutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya

**m. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, perusahaan juga menghitung dan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Employee benefits**

*The company's net liability in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for recognised actuarial gains or losses and unrecognised past-service costs. The defined benefit of obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligation are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees expected average remaining working lives.*

*Past-service costs are recognized when it is vested or amortised over the vesting period. For defined contribution plans, the Company paid routine contributions which are the net periodic cost for the year the contributions are payable and which are recorded as employee costs.*

**l. Revenues and Expenses Recognition**

*Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to customer, while exports sales are recognized when goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred*

**m. Income Tax**

*The Company calculates tax effects on recovery of asset and settlement of liability at carrying value, the company also calculates and recognized deferred tax asset and liabilities for tax effects which might be realized in future periods of current transactions recognized in financial statements, including fiscal loss carryover which could be compensated.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**n. Laba Per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham *dilutive*, sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

**o. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**p. Informasi Segmen**

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.

**q. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**r. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Earnings Per Share**

*Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share, so dilutive earning per share is the same as earning per share*

**o. Dividends**

*Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made*

**p. Segment Information**

*Segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Company.*

**q. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**r. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognized only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Asset (Lanjutan)**

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Impairment of financial assets (Continued)**

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan Setara terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dengan rincian sebagai berikut:

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents cash on hand, cash in banks and deposits held at call with banks with maturities of three months or less since their placement, are detailed as follows:

	2011	2010	
<b>Kas (1)</b>	<b>3.749.145.175</b>	<b>1.857.160.965</b>	<b>Cash (1)</b>
<b>Bank (2)</b>			<b>Bank (2)</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk.	53.742.004.598	19.319.695.824	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri Tbk.	11.829.589.885	889.746.246	PT Bank Mandiri Tbk.
Citibank NA	5.188.107.511	587.826.378	Citibank NA
PT Bank Bukopin	567.770.230	3.277.366.549	PT Bank Bukopin
PT Bank NISP Tbk.	342.584.794	4.583.426.114	PT Bank NISP Tbk.
Bank lainnya	3.840.759.920	2.637.696.933	Bank lainnya
<b>US Dollar</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
(USD 255.104)	2.313.287.878	680.482.274	(USD 255.104).
Citibank NA (USD 154.246)	1.398.701.971	689.463.824	Citibank NA(USD 154.246)
Bank lainnya (USD 71.627)	649.511.581	637.925.677	Bank lainnya (USD 71.627)
<b>Jumlah (2)</b>	<b>79.872.318.368</b>	<b>33.303.629.819</b>	<b>Total (2)</b>
<b>Deposito (3)</b>			<b>Deposits (3)</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri Tbk.	152.352.488.577	282.984.710.622	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	6.802.156.818	63.275.781.244	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Bumiputera	-	1.699.024.708	PT Bank Bumiputera
<b>Jumlah (3)</b>	<b>159.154.645.395</b>	<b>347.959.516.574</b>	<b>Total (3)</b>
<b>Jumlah (1+2+3)</b>	<b>242.776.108.938</b>	<b>383.120.307.358</b>	<b>Total (1+2+3)</b>

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya. Sedangkan tingkat bunga deposito pertahun berkisar antara 5,00% - 7,00%.

Lihat Catatan 2c, 2d dan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing

Cash and cash equivalents are not pledged for any borrowings. Meanwhile deposit's interest rates ranges from 5.00% - 7.00% p.a.

Refer to Note 2c, 2d and 37 for details of balances in foreign currencies

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>4. PIUTANG USAHA</b>			<b>4. TRADE RECEIVABLES</b>
Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:			<i>The detail of trade accounts receivable as at balance sheet date is as follows:</i>
Pengecer	146.474.075.335	106.692.007.904	Retailers
Agen / Distributor	99.299.310.098	73.885.428.703	Agents/Distributors
Eksportir	10.510.547.611	10.859.520.168	Exporters
<b>Jumlah</b>	<b>256.283.933.044</b>	<b>191.436.956.775</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	( 789.347.475)	( 522.212.615)	Provision for impairment
<b>Jumlah- bersih</b>	<b>255.494.585.569</b>	<b>190.914.744.160</b>	<b>Total-net</b>
Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:			<i>Aging schedule of trade receivable as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:</i>
<b>Lancar</b>	197.625.614.713	153.575.408.141	<b>Current</b>
<b>Lewat Jatuh Tempo</b>			<b>Over due in</b>
1-30 hari	48.566.062.702	33.386.826.487	1-30 days
31-60 hari	4.454.963.076	1.805.032.626	31-60 days
61-90 hari	2.238.480.379	138.110.444	61-90 days
Lebih dari 90 hari	3.398.812.174	2.531.579.077	More than 90 days
Penyisihan penurunan nilai	(789.347.475)	( 522.212.615)	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>255.494.585.569</b>	<b>190.914.744.160</b>	<b>Total</b>
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the Company and subsidiaries provision for impairment of trade receivables is as follows:</i>
Saldo awal	522.212.615	132.254.934	Beginning Balance
Penambahan penyisihan bersih	335.450.000	389.957.681	Addition in provision, net
Penghapusan	( 68.315.140)	-	Written-off
<b>Saldo Akhir</b>	<b>789.347.475</b>	<b>522.212.615</b>	<b>Ending Balance</b>
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. (Lihat Catatan 2r dan 31).			<i>Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts. (Refer to Note 2r and 31).</i>
Perusahaan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.			<i>The receivables are not specially guaranteed for any party.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 piutang eksportir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.159.081 dan USD 1.207.821.			<i>As at 31 December 2011 and 2010, receivables of exporters in foreign currencies are amounting to USD 1.159.081 and USD 1.207.821 respectively.</i>
Lihat Catatan 2c, dan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 2c, and 37 for details of balances in foreign currencies.</i>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>5. PIUTANG DIVIDEN</b>			<b>5. DIVIDEND RECEIVABLE</b>
Rincian piutang dividen pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:			<i>The details of dividend receivables are as follows:</i>
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	15.000.000.000	-	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Piutang tersebut merupakan dividen dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia pada tahun 2011 (Lihat Catatan 2g dan 10).			<i>Dividend received are got from PT Kraft Ultrajaya Indonesia at 2011 (Refer to Note 2g and 10)</i>
<b>6. PIUTANG LAIN-LAIN</b>			<b>6. OTHER RECEIVABLES</b>
Rincian piutang lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:			<i>The details of other receivables are as follows:</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Koperasi Peternak Susu	1.195.393.233	303.433.233	<i>Dairy Farm Cooperative</i>
Lain-lain	1.045.168.870	722.302.411	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.240.562.103</b>	<b>1.025.735.644</b>	<b>Total</b>
Pihak- pihak Berelasi	2.753.599.225	1.570.247.865	<i>Related Parties</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>4.994.161.328</b>	<b>2.595.983.509</b>	<b>Total - net</b>
Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain.			<i>Based on the year end review on individual accounts, management believes that there is no indication of impairment of other receivables.</i>
Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak ke tiga. Saldo akhir tahun adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas. (Lihat Catatan 2e, 33 dan 34).			<i>The Company entered into commercial transactions with related parties. These transactions are conducted under the same terms and conditions that have been applied to third parties. The year end balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company.  (Refer to Note 2e, 33and 34).</i>
<b>7. PERSEDIAAN</b>			<b>7. INVENTORIES</b>
Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:			<i>Inventories as at balance sheets date are as follows:</i>
Bahan Baku	238.497.911.961	229.463.979.117	<i>Raw materials</i>
Barang Jadi	99.979.626.413	107.876.890.775	<i>Finished goods</i>
Pakan Ternak	4.150.495.771	867.735.268	<i>Animal Feed</i>
Suku Cadang, dll.	28.866.352.839	20.785.189.693	<i>Spare-parts, etc.</i>
<b>Jumlah</b>	<b>371.494.386.984</b>	<b>358.993.794.853</b>	<b>Total</b>
Penyisihan persediaan usang:	(2.997.699.136)	(1.250.112.279)	<b>Allowance for obsolescence</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>368.496.687.848</b>	<b>357.743.682.574</b>	<b>Total - net</b>



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

	2011	2010	
<b>7. PERSEDIAAN (Lanjutan)</b>			<b>7. INVENTORIES (Continued)</b>
Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:			<i>The movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:</i>
Saldo awal	1.250.112.279	621.447.418	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan penyisihan, bersih	2.997.699.136	628.664.861	<i>Addition in provision, net</i>
Penghapusan	(1.250.112.279)	-	<i>Written-off</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.997.699.136</b>	<b>1.250.112.279</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>
Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa			<i>Inventories are not stored at one place but they are spreaded are various locations in some location. A part of Finished Goods is even stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.</i>
Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui Property All Risk Insurance.			<i>The Company insures all finished of goods and raw materials through the Property All Risk Insurance.</i>
Nilai pertanggungan untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 adalah sebesar USD 33.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.			<i>Insurance value to cover inventories for the period of 1 January, 2011 to 31 December 2011 is amounted to USD 33,000,000. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.</i>
Persediaan tersebut tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Manajemen tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas barang jadi dan bahan baku, jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 16.768.160.806 dan Rp 5.403.356.104			<i>Inventories are not pledged to any party. Management does not make provision for finished goods and raw materials obsolescence, when they are were damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the years ended 31 December 2011 and 2010 are Rp 16.768.160.806 and Rp 5.403.356.104 respectively.</i>
Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (Lihat Catatan 2f dan 2r).			<i>Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value. (Refer to Note 2f and 2r).</i>
<b>8. UANG MUKA</b>			<b>8. ADVANCE PAYMENTS</b>
Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:			<i>This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies, detailed as follows:</i>
Mata uang asing	8.742.553.297	13.792.824.679	<i>Foreign Currencies</i>
Rupiah	4.690.252.706	1.728.363.257	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.432.806.003</b>	<b>15.521.187.936</b>	<b><i>Total</i></b>
Lihat Catatan 2c dan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 2c and 37 for details of balances in foreign currencies.</i>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

	2011	2010	
<b>9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA</b>			<b>9. PREPAID EXPENSES</b>
Biaya Bank	-	-	Bank Expenses
Asuransi	22.708.020	48.810.969	Insurance
Sewa Gudang dan <i>Stock point</i>	2.465.855.195	2.270.076.230	Warehouse and Stock Point Rent
Lainnya	684.012.800	684.012.800	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.172.576.015</b>	<b>3.002.899.999</b>	<b>Total</b>

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

*Warehouse and stock points rent, is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.*

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Perubahan penyertaan saham per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN STOCKS**

*The changes in investment in stocks for the years ended 31 December 2011 and 2010, are as follows:*

	<b>2011</b>				
	Pada Awal Tahun / <i>At Beginning of Year</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Bagian Hasil Bersih / <i>Share of result</i>	Penerimaan Dividen / <i>Dividend Received</i>	Pada Akhir Tahun / <i>At Ending of Year</i>
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	58.770.826.800	-	31.105.509.300	(15.000.000.000)	74.876.336.100
PT Toll Indonesia	2.181.372.966	-	294.835.646	-	2.476.208.612
<b>Jumlah / Total</b>	<b>60.952.199.766</b>	<b>-</b>	<b>31.400.344.946</b>	<b>(15.000.000.000)</b>	<b>77.352.544.712</b>

	<b>2010</b>				
	Pada Awal Tahun / <i>At Beginning of Year</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Bagian Hasil Bersih / <i>Share of result</i>	Penerimaan Dividen / <i>Dividend Received</i>	Pada Akhir Tahun / <i>At Ending of Year</i>
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	39.192.151.800	-	37.578.675.000	(18.000.000.000)	58.770.826.800
PT Toll Indonesia	1.720.573.979	-	460.798.987	-	2.181.372.966
<b>Jumlah / Total</b>	<b>40.912.725.779</b>	<b>-</b>	<b>38.039.473.987</b>	<b>(18.000.000.000)</b>	<b>60.952.199.766</b>

**PT Kraft Ultrajaya Indonesia**

Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Perseroan mencatat hak atas dividen tunai dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebesar Rp 15 milyar untuk tahun buku 31 Desember 2011 dan sebesar Rp 18 milyar untuk tahun buku 31 Desember 2010.

**PT Toll Indonesia**

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung, melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Sembcorp Logistics Limited.  
(Lihat Catatan 1d, 2g, 5 dan 33.)

**PT Kraft Ultrajaya Indonesia**

*Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia Stocks are 2.250.000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.*

*The Company received cash dividends from PT Kraft Ultrajaya Indonesia amounting to Rp 15 billion for the year ended 31 December 2011 and amounting to Rp 18 billion for the year ended 2010.*

**PT Toll Indonesia**

*Investment in PT Toll Indonesia, represents indirect ownership, through PT Nikos Intertrade, which holds 318.500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia.*

*This Company engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade and Sembcorp Logistic Limited.*

*(Refer to Note 1d, 2g, 5 and 33).*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>11. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG</b>			<b>11. INVESTMENT IN LONG TERM LIVESTOCK</b>
Sapi Perah	60.631.633.043	19.439.771.531	Milk-Cows
Akumulasi Amortisasi	(4.843.029.135)	(1.759.467.579)	Accumulated Amortization
<b>Nilai Buku</b>	<b>55.788.603.908</b>	<b>17.680.303.952</b>	<b>Book Value</b>
Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:		The selling price, book value and loss on sales of livestock for the year ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:	
Harga Jual	2.683.821.750	1.394.121.800	Selling Price
Nilai Buku	7.214.892.662	2.788.025.952	Book Value
<b>Rugi Penjualan Hewan Ternak</b>	<b>(4.531.070.912)</b>	<b>(1.393.904.152)</b>	<b>Loss on Sales Livestock</b>
Investasi Ternak merupakan investasi pada Perusahaan Anak yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada bidang peternakan berupa sapi perah. (Lihat catatan 1d, 2g dan 25.)		Investment in long term livestock is the investment of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, a subsidiary company, in the field of dairy farming. (Refer to Note 1d, 2g and 25).	

**12. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS**

The details and mutation of fixed assets for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	2011				
	1 Jan. / Jan. 2011	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:</b>					
<b>Aset Pemilikan Langsung / Direct Ownership</b>					
Tanah/Land	129.710.130.156	-	-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan/ Building & Housing	59.460.877.237	261.430.860	-	30.325.511.886	90.047.819.983
Mesin & Instalasi / Machinery & Installations	1.098.500.114.799	1.566.113.216	52.196.880.237	172.351.425.770	1.220.220.773.548
Kendaraan Bermotor/ Vehicles	11.584.879.580	3.506.429.593	613.990.955	-	14.477.318.218
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	77.959.312.200	12.627.893.766	10.650.000	9.045.246	90.585.601.212
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.377.215.313.972</b>	<b>17.961.867.435</b>	<b>52.821.521.192</b>	<b>202.685.982.902</b>	<b>1.545.041.643.117</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets</b>					
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	110.475.249.612	52.819.908.540	-	(110.475.249.612)	52.819.908.540
<b>Jumlah/Total</b>	<b>110.475.249.612</b>	<b>52.819.908.540</b>	<b>-</b>	<b>(110.475.249.612)</b>	<b>52.819.908.540</b>
<b>Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Construction</b>					
Tanah/Land	-	95.214.000.000	-	-	95.214.000.000
Bangunan/Building	29.325.937.764	18.606.026.859	-	(30.325.511.886)	17.606.452.737
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	26.804.775.146	71.224.828.292	-	(61.876.176.159)	36.153.427.279
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	100.386.000	3.793.469.852	-	(9.045.246)	3.884.810.606
<b>Jumlah/Total</b>	<b>56.231.098.910</b>	<b>188.838.325.003</b>	<b>-</b>	<b>(92.210.733.291)</b>	<b>152.858.690.622</b>
<b>JUMLAH BIAYA PEROLEHAN/ TOTAL ACQUISITION COST</b>	<b>1.543.921.662.494</b>	<b>259.620.100.978</b>	<b>52.821.521.192</b>	<b>-</b>	<b>1.750.720.242.279</b>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

	1 Jan. / Jan. 2011	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>					
<b>Aset Pemilikan Langsung/Direct Ownership</b>					
Bangunan & Perumahan/ Building & Housing	22.858.586.794	4.337.093.448	-	-	27.195.680.242
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	505.706.832.272	90.206.812.531	32.933.350.069	22.404.602.870	585.384.897.604
Kendaraan Bermotor/Vehicles	11.219.275.137	330.656.739	602.515.955	-	10.947.415.921
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	43.173.767.806	10.991.923.320	10.650.000	-	54.155.041.126
<b>Jumlah / Total</b>	<b>582.958.462.009</b>	<b>105.866.486.038</b>	<b>33.546.516.024</b>	<b>22.404.602.870</b>	<b>677.683.034.893</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets</b>					
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	19.031.647.497	6.674.199.657	-	(22.404.602.870)	3.301.244.284
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19.031.647.497</b>	<b>6.674.199.657</b>	<b>-</b>	<b>(22.404.602.870)</b>	<b>3.301.244.284</b>
<b>JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION</b>	<b>601.990.109.506</b>	<b>112.540.685.695</b>	<b>33.546.516.024</b>	<b>-</b>	<b>680.984.279.177</b>
<b>NILAI BUKU/BOOK VALUE</b>	<b>941.931.552.988</b>				<b>1.069.735.963.102</b>
<b>2010</b>					
	1 Jan. / Jan. 2010	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya PEROLEHAN/ACQUISITION COST:</b>					
<b>Aset Pemilikan Langsung/Direct Ownership</b>					
Tanah/Land	115.310.490.415	14.399.639.741	-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan/ Building & Housing	47.315.955.065	915.996.021	-	11.228.926.151	59.460.877.237
Mesin & Instalasi/ Machinery & Installations	910.368.996.640	10.833.579.291	-	177.297.538.868	1.098.500.114.799
Kendaraan Bermotor/Vehicles	12.029.679.490	106.800.000	551.599.910	-	11.584.879.580
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	46.328.041.622	26.762.417.719	181.301.188	5.050.154.047	77.959.312.200
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.131.353.163.232</b>	<b>53.018.432.772</b>	<b>732.901.098</b>	<b>193.576.619.066</b>	<b>1.377.215.313.972</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets</b>					
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
<b>Jumlah/Total</b>	<b>110.475.249.612</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>110.475.249.612</b>
<b>Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets UnderConstruction</b>					
Bangunan/Building	22.394.010.901	18.160.853.014	-	(11.228.926.151)	29.325.937.764
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	63.313.379.668	140.788.934.346	-	(177.297.538.868)	26.804.775.146
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	4.728.010.886	422.529.161	-	(5.050.154.047)	100.386.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>90.435.401.455</b>	<b>159.372.316.521</b>	<b>-</b>	<b>(193.576.619.066)</b>	<b>56.231.098.910</b>
<b>JUMLAH BIAYA PEROLEHAN/ TOTAL ACQUISITION COST</b>	<b>1.332.263.814.299</b>	<b>215.658.466.190</b>	<b>4.000.617.995</b>	<b>-</b>	<b>1.543.921.662.494</b>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

	1 Jan. / Jan. 2011	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>					
<b>Aset Pemilikan Langsung/Direct Ownership</b>					
Bangunan & Perumahan / <i>Building &amp; Housing</i>	20.276.006.559	2.582.580.235	-	-	22.858.586.794
Mesin & Instalasi/Machinery & <i>Installations</i>	443.768.682.339	61.938.149.933	-	-	505.706.832.272
Kendaraan Bermotor/Vehicles	11.656.194.960	114.680.087	551.599.910	-	11.219.275.137
Peralatan & Inventaris/ <i>Equipments &amp; Fixtures</i>	35.992.912.146	7.323.214.967	142.359.307	-	43.173.767.806
<b>Jumlah/Total</b>	<b>511.693.796.004</b>	<b>71.958.625.222</b>	<b>693.959.217</b>	<b>-</b>	<b>582.958.462.009</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets</b>					
Mesin & Instalasi/Machinery & <i>Installations</i>	11.666.630.856	7.365.016.641	-	-	19.031.647.497
<b>Jumlah/Total</b>	<b>11.666.630.856</b>	<b>7.365.016.641</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.031.647.497</b>
<b>JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION</b>	<b>523.360.426.860</b>	<b>79.323.641.863</b>	<b>693.959.217</b>	<b>-</b>	<b>601.990.109.506</b>
<b>NILAI BUKU/BOOK VALUE</b>	<b>808.903.387.439</b>				<b>941.931.552.988</b>

Tanah Milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan 2032, dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

*The Company owns the land rights (HGB). The land rights will end at in different dates between 2012 and 2032, management believes that this land rights could be prolonged when they end.*

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) untuk periode 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 110.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.505.418.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

*Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value for the period of 1 January 2011 to 31 December 2011 amounts to USD 110.000.000 for building, machinery and equipment and amounts to Rp 8.505.418.000 for vehicles. In management's opinion, the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.*

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 525.000.000.000.

*Besides the above mentioned insurance, the Company also insured risk of margin loss resulted by unforeseen events for fixed assets, with insurance value of Rp 525.000.000.000.*

Aset tetap tertentu perusahaan telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman. Pada tahun 2011, bunga selama masa konstruksi telah dikapitalisasi sebesar Rp 3.355.712.656, yang diperuntukan untuk mesin dan gedung.

*Certain fixed assets of the company have been guaranteed in a loan agreement. In 2011, interest during construction period has been capitalized amounting to Rp 3.355.712.656, which is intended for machineries and buildings.*



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

	2011	2010	
<b>12. ASET TETAP (Lanjutan)</b>			<b>12. FIXED ASSETS (Continued)</b>

Aset tetap yang digunakan oleh perusahaan asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant, management does not classify them as property investment because their value are not material.

Pada tahun 2011 pendapatan sewa atas aset tersebut adalah Rp 291.221.177

The related rent income for 2010 is amounting to Rp 291.221.177

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Sales price, net book value and gain on sales of fixed assets for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:

Harga Jual	3.238.403.600	737.540.800	Sales Price
Nilai Buku	19.275.005.132	38.974.320	Net Book Value
<b>Laba/(rugi)</b>			<b>Gain/(loss) on</b>
<b>Penjualan Aset Tetap</b>	<b>(16.036.601.532)</b>	<b>698.566.480</b>	<b>sales of fixed assets</b>

(Lihat Catatan 2h dan 31).

(Refer to Note 2h and 31).

Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation and amortization expenses for the years ended 31 December 2011 and 2010 are charged to the following:

Beban Produksi Tidak Langsung	103.051.092.535	72.937.930.936	Factory Overhead
Beban Usaha	9.489.593.160	6.385.678.489	Operating Expense
<b>Jumlah</b>	<b>112.540.685.695</b>	<b>79.323.609.425</b>	<b>Total</b>

(Lihat Catatan 2h, 27 dan 28).

(Refer to Note 2h, 27 and 28).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

Tahun 2011	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Cost Accumulation	Estimasi Penyelesaian / Estimation date of Completion	Year 2011
	%	Rp		
Tanah	70	95.214.000.000	Juli 2012 / July 2012	Land
Bangunan	70	17.606.452.737	Juli 2012 / July 2012	Building
Mesin dan Instalasi	95	36.153.427.279	Feb 2012 / Feb 2012	Machinery& Installations
Peralatan	70	3.884.810.605	Juli 2012 / July 2012	Equipment
<b>Jumlah</b>		<b>152.258.690.622</b>		<b>Total</b>

Tahun 2010	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Cost Accumulation	Estimasi Penyelesaian / Estimation date of Completion	Year 2010
	%	Rp		
Bangunan	95	29.325.937.764	Maret 2011/ March 2011	Building
Mesin dan Instalasi	85	26.804.775.146	April 2011 / April 2011	Machinery& Installations
Peralatan	85	100.386.000	April 2011 / April 2011	Equipment
<b>Jumlah</b>		<b>56.231.098.910</b>		<b>Total</b>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>12. ASET TETAP (Lanjutan)</b>			<b>12. FIXED ASSETS (Continued)</b>
Berdasarkan <i>resume</i> penilaian aset tetap secara keseluruhan dari Toto Suharto & Rekan - Business & Property Value tanggal 30 Desember 2011, nilai pasar aset tetap Perseroan masih berada di atas nilai tercatatnya, sehingga manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2011 dan 2010.			Based on the valuation resume of fixed assets overall assessment from Toto Sharto & Rekan - Business & Property Value, dated 30 December 2011 the market value of the Company's assets is higher than their carrying value hence, management believes that there is no decline in asset values of the Company for the year ended 31 December 2011 and 2010.
<b>13. ASET LAIN-LAIN</b>			<b>13. OTHER ASSETS</b>
Rincian aset lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:			The details of other assets as at the balance sheet date are as follows:
Uang Jaminan	517.174.066	11.735.187.465	Warranty Deposit
Piutang Karyawan dan Lainnya	181.132.176	711.998.466	Employee Receivables and Others
Uang Muka Pembelian			Purchase Advances
- Mata uang Asing	42.154.651.588	4.147.683.670	Foreign Currency -
- Rupiah	9.371.618.824	13.455.812.845	Rupiah -
Beban Tangguhan –			Deferred Charges –
Hak Atas Tanah	-	539.132.530	Land Rights
<b>Jumlah</b>	<b>52.224.576.654</b>	<b>30.589.814.976</b>	<b>Total</b>
<b>Uang Jaminan</b> , merupakan uang jaminan dalam rangka transaksi sewa guna usaha yang akan jatuh tempo sesuai dengan berakhirnya sewa guna usaha.			<b>Warranty Deposit</b> , represents a warranty deposit in order to secure lease transactions which will mature in accordance with the lease expiration.
<b>Piutang Karyawan dan Lainnya</b> , merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.			<b>Employee Receivables and Others</b> , represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement, treated as long-term receivables.
<b>Uang Muka Pembelian</b> , merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset.			<b>Purchase Advances</b> , represent prepayment from purchase transaction of fixed asset.
<b>Beban tangguhan Hak Atas Tanah</b> , merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan. Beban ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 tahun sampai dengan tahun 2032. Sisa nilai buku tahun lalu dibebankan seluruhnya sebagai beban tahun berjalan. (Lihat Catatan 2j).			<b>Deferred Charges - Land rights</b> , represents costs incurred in processing the legal title on the land rights (HGB). Deferred charges are amortized using straight-line method for 30 years until year 2032. Remaining book value last year is charged as an expense to current year. (Refer to Note 2j).
<b>14. PINJAMAN JANGKA PENDEK</b>			<b>14. SHORT TERM LOANS</b>
Pinjaman jangka pendek Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:			The Company's short-term bank loans as at the balance sheet date are as follows:
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Citibank, N.A.	2.000.000.000	2.000.000.000	Citibank, N.A
PT Bank Central Asia Tbk.	3.641.701.298	30.953.842.567	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk.	46.384.252.928	5.689.879.113	PT Bank Mandiri Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>52.025.954.226</b>	<b>38.643.721.680</b>	<b>Total</b>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**14. SHORT TERM LOANS (Continued)**

**a. Citibank, N.A.**

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan kredit yang diperbarui pada tanggal 17 November 2010, dengan ketentuan sebagai berikut:

<i>Limit / Maximum Facility</i>	:	USD 2.840.000.-
<i>Syarat Penarikan/ Withdrawal Terms</i>	:	- Short term loan maksimal/maximum of USD 500.000 atau/or - Trust receipt (LC, Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 2.840.000
<i>Bunga/ Interest</i>	:	Market rate
<i>Jangka waktu/ Time period</i>	:	Sampai dengan 16 November 2012/ Due on 16 November 2012

**b. PT Bank Mandiri Tbk.**

Berdasarkan akta perjanjian No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CLA.046/ADD/2010 tanggal 20 Maret 2010 dan CBG.CB2/SPPK/D05.007/2010 tanggal 02 November 2009 dan CBG.CB1/SPPK/D02.019/2010 tanggal 02 Desember 2010, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga dan provisi, dengan ketentuan:

<i>Limit / Maximum Facility</i>	:	Rp 100.000.000.000
<i>Tujuan/ Purpose</i>	:	Modal kerja/ working capital
<i>Bunga/ Interest</i>	:	9,50% p.a.
<i>Jangka waktu/ Time period</i>	:	23 Desember/ December 2010 s.d./to 22 Desember/ December 2011
<i>Syarat Penarikan/Withdrawal Terms</i>	:	Baki debit fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% Stock dan Piutang atau dengan kata lain Stock dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debit Fasilitas Kredit./Working capital loan balance must be secured by minimum of 70% of inventories and receivables

**c. PT Bank Central Asia Tbk.**

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No 35 dan 36 tanggal 16 Juni 2011 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung. PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan Omnibus Letter of Credit, masing-masing sebagai berikut:

<i>Limit/Maximum Facility</i>	:	Rp 50.000.000.000
<i>Tujuan/Purpose</i>	:	Modal kerja/ working capital
<i>Bunga/Interest</i>	:	Jibor 1 bulan + 2% per tahun
<i>Jangka waktu/Time period</i>	:	18 Juni /June 2011s.d./ to 18 Juni/ June 2012
<i>Limit/Maximum Facility</i>	:	USD 2.000.000
<i>Tujuan/Purpose</i>	:	Pembelian impor bahan baku/ Import of Raw Materials
<i>Jangka waktu/Time period</i>	:	18 Juni/ June 2011 s.d./ to 18 Juni/ June 2012

**a. Citibank, N.A.**

Loan from Citibank, N.A., is in accordance with credit facilities extension agreement, of which the latest renewal is dated 17 November 2010, with terms and conditions as follows:

**b. PT Bank Mandiri Tbk.**

Based on credit agreement No.23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati S.H., notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. TOP.CRO/CLA.046/ADD/2010 dated 20 March 2010 and CBGCB2/SPPK/D05.007/2010 dated 2 November 2009, and CBG.CB1/SPPK/D02.019/2009 dated 2 December 2010, PT Bank Mandiri Tbk. agree to increase the limit of credit facilities, the extension of the period and change interms of interest rates and provision fees, with the following terms:

**c. PT Bank Central Asia Tbk.**

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under agreement No. 35 and 36 dated 16 June 2011 of Ineke Srihartati, S.H., a notary in Bandung. PT Bank Central Asia Tbk. approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)</b>			<b>14. SHORT TERM LOANS (Continued)</b>
Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas hutang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak <i>preference</i> , melainkan secara konkuren dengan kreditur lain ( <i>pari passu</i> ).			<i>All of these short term bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable, already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short term bank loans without any preference rights, but concurrently to other creditors (pari passu).</i>
Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.			<i>In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.</i>
<b>15. UTANG USAHA</b>			<b>15. TRADE PAYABLES</b>
Rincian utang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade payables as at the balance sheet date are as follows:</i>
Pemasok Dalam Negeri	330.175.476.589	191.884.831.100	<i>Domestic Suppliers</i>
Pemasok Luar Negeri	79.664.212.514	46.607.793.987	<i>Foreign Suppliers</i>
<b>Jumlah</b>	<b>409.839.689.103</b>	<b>238.492.625.087</b>	<b>Total</b>
Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, Koperasi Peternak Bandung Selatan, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco			<i>Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material, pure milk, sub materials and others, which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, KPBS, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Foods and PT Teteco</i>
Hutang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan <i>concentrate</i> untuk produk minuman, yang disuplai oleh NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. dan Ybb Staller.			<i>Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell &amp; Co., Marubeni Steel Ltd. dan Ybb Staller.</i>
Perincian utang berdasarkan umur masing-masing hutang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:			<i>Details of accounts payable based on aging schedule as of 31 December 2011 and 2010 are as follows:</i>
<b>Lancar</b>	379.252.347.351	212.081.672.144	<b>Current</b>
<b>Lewat Jatuh Tempo:</b>			<b>Due in:</b>
1-30 hari	5.933.747.620	10.661.564.887	1-30 days
31-60 hari	8.826.993.266	3.333.521.506	31-60 days
61-90 hari	13.811.983.166	8.899.482.678	61-90 days
Lebih dari 90 hari	2.014.617.700	3.516.383.872	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>409.839.689.103</b>	<b>238.492.625.087</b>	<b>Total</b>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>15. UTANG USAHA (Lanjutan)</b>			<b>15. TRADE PAYABLES (Continued)</b>
Menurut valutenya, utang usaha pada tanggal neraca diikhtisarkan sebagai berikut:			<i>According to the kinds of currency, the summary of account payables at the balance sheet date is as follows:</i>
Mata Uang Asing	331.254.110.640	161.689.090.697	<i>Foreign Currencies</i>
Rupiah	78.585.578.463	76.803.534.390	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>409.839.689.103</b>	<b>238.492.625.087</b>	<b>Total</b>
Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini.			<i>The Company does not provide any warranty, details balance of trade account payables in foreign currency is expressed separately in this notes to financial statement.</i>
Lihat Catatan 2c dan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 2c and 37 for details of balances in foreign currencies.</i>
<b>16. UTANG DIVIDEN</b>			<b>16. DIVIDEND PAYABLE</b>
<b>Dividen</b>	<b>1.818.867.953</b>	<b>3.305.915.953</b>	<i>Dividend</i>
Merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008, yang masih belum dibayarkan. (Lihat Catatan 1b, 2o dan 22)			<i>Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2008, which is not yet paid. (Refer to Note 1b, 2o and 22)</i>
<b>17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR</b>			<b>17. ACCRUED EXPENSES</b>
Pada tanggal neraca, beban masih harus dibayar terdiri atas:			<i>At the balance sheet date, accrued expenses are as follows:</i>
Beban Angkutan			<i>Freight</i>
- Pihak ke III	15.107.058.103	10.527.001.615	<i>Third Party -</i>
- Pihak Afiliasi			<i>Related Parties -</i>
- PT Toll Indonesia	-	511.012.256	<i>PT Toll Indonesia -</i>
Bunga Bank:			<i>Bank loan interests:</i>
- Bunga bank non sindikasi	1.583.605.541	3.053.702.847	<i>Non-syndicated bank interest -</i>
Biaya Gaji	5.646.049.107	2.158.700.060	<i>Salary exp</i>
Biaya Pengembangan dan Pelatihan Peternak	3.959.458.586	2.274.952.169	<i>Development and Training exp</i>
Lain-lain	2.788.847.614	1.982.741.212	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>29.085.018.951</b>	<b>20.508.110.159</b>	<b>Total</b>
Utang Beban Angkutan, merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo. (Lihat Catatan 2g,2l,14,18, dan 33).			<i>Freight-in represents accrued interest expenses are not due yet. (Refer to Note 2g,14,18 and 33).</i>



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>18. UTANG BANK JANGKA PANJANG</b>			<b>18. LONG TERM BANK LOANS</b>
Pada tanggal neraca, utang bank jangka panjang Perusahaan terdiri dari:			At the balance sheet date, the Company's long term bank loans are as follows:
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	25.000.000.000	125.000.000.000	The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk.	86.428.571.429	110.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT ANZ Panin Bank	64.285.714.285	92.857.142.857	PT ANZ Panin Bank
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>175.714.285.714</b>	<b>327.857.142.857</b>	<b>Total Bank Loan</b>
<b>Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b>			<b>Less, current maturity portion:</b>
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	(25.000.000.000)	(100.000.000.000)	The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk.	(31.428.571.429)	(23.571.428.571)	PT Bank Central Asia Tbk.
PT ANZ Panin Bank	(28.571.428.572)	(28.571.428.572)	PT ANZ Panin Bank
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>(85.000.000.001)</b>	<b>(152.142.857.143)</b>	<b>Total current maturity portion</b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>			<b>Long Term Portion</b>
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	25.000.000.000	The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk.	55.000.000.000	86.428.571.429	PT Bank Central Asia Tbk.
PT ANZ Panin Bank	35.714.285.713	64.285.714.285	PT ANZ Panin Bank
<b>Jumlah Bagian Jangka Panjang</b>	<b>90.714.285.713</b>	<b>175.714.285.714</b>	<b>Total Long Term Portion</b>
<b>a. The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank HSBC")</b>			<b>a. The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC Bank")</b>
Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank HSBC sesuai Surat Perjanjian kredit tanggal 08 Juli 2010, No. 07 sebesar Rp 150.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:			The Company obtained a new credit facility from HSBC Bank by virtue of the credit agreement dated 8 July 2010, No. 07 of Rp 150.000.000.000, with the following provisions:
<i>Limit / Maximum facility</i>	:	Rp 150.000.000.000	
<i>Bunga/ Interest</i>	:	SBI + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan/ paid quarterly	
<i>Jangka waktu/ Time period</i>	:	18 bulan/ 18 months	
<i>Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions</i>	:	-	
		Rasio Lancar minimal 1 kali setiap saat/ Current Ratio of at least 1 times at any time	
		- Kecukupan Membayar Hutang minimal 1 kali setiap saat/ Adequacy of Pay Debt at any time at least 1 times	
		- Rasio Hutang terhadap Kekayaan Bersih maksimal 2 kali setiap saat/ Debt to Net Worth at any time up to 2 times	
		- Menjaga jumlah ekuitas perusahaan minimal sebesar Rp 800.000.000.000/ Keeping the total equity of at least Rp 800.000.000.000.	
Dana tersebut telah digunakan untuk melunasi IDR Syndicated Loan pada tanggal 15 Juli 2010			The above funds have been used to settle IDR Syndicated Loan dated 15 July 2010

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**18. LONG TERM BANK LOANS (Continued)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk.**

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 Juni 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

Tujuan/ <i>Purpose</i>	:	Pembiayaan Investasi/ <i>Investment financing</i>
Limit/ <i>Maximum facility</i>	:	Rp 150.000.000.000
Bunga/ <i>Interest</i>	:	JIBOR 1 bulan+ 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan/ <i>paid quarterly</i>
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	:	4 tahun / 4 years
Persyaratan penting antara lain/ <i>Terms and Conditions</i>	:	a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali/ <i>Total bank loans to equity ratio up to 2 times;</i> b) Debt Service Coverage Ratio minimal 1/ <i>Debt Service Coverage Ratio of at least 1.</i> c) Current Ratio minimal 1/ <i>Current Ratio at least 1.</i> d) Tangible net worth minimal Rp 800.000.000.000/ <i>Tangible net worth at least Rp 800.000.000.000.</i>

**b. PT Bank Central Asia Tbk.**

*The Loan from PT Bank Central Asia Tbk. based on the credit agreement dated 23 March 2001 which was amended by agreement No. 21 dated 15 June 2010 in the presence of Ineke Srihartati, SH., Notary in Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. has approved the extension and addition of investments credit facilities as follows:*

**c. PT ANZ Panin Bank**

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tujuan / <i>Purpose</i>	:	Pembiayaan Investasi/ <i>Investment financing</i>
Limit / <i>Maximum facility</i>	:	Rp 100.000.000.000
Bunga / <i>Interest</i>	:	<i>Cost of Funds</i> + 3% p.a, dibayar setiap 3 bulan/ <i>paid quarterly</i>
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	4 tahun / 4 years
Persyaratan penting antara lain / <i>Terms and Conditions</i>	:	a) <i>Tangible ner worth</i> lebih dari/over 800 milyar/ <i>billion</i> b) <i>Debt service coverage ratio</i> minimum 1:1 c) <i>Gearing Ratio</i> maximum 2:1

**c. PT ANZ Panin Bank**

*The Company obtained credit facilities from PT ANZ Panin Bank under the Credit Agreement dated 4 February 2010, No. 111138/II/2010 amounting to Rp 130.000.000.000, with the following provisions:*

Tujuan / <i>Purpose</i>	:	Pembiayaan Piutang/ <i>Receivables financing</i>
Limit / <i>Maximum facility</i>	:	Rp 30.000.000.000
Bunga / <i>Interest</i>	:	<i>Cost of Funds</i> + 1,5% p.a
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	60 hari sejak tanggal penarikan/ 60 days since withdrawal
Persyaratan penting antara lain / <i>Terms and Conditions</i>	:	a) <i>Tangible ner worth</i> lebih dari/ over 800 milyar/ <i>billion</i> b) <i>Debt service coverage ratio</i> minimum 1:1 c) <i>Gearing Ratio</i> maximum 2:1



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>19. UTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)</b>			<b>19. LEASE PAYABLE (Continued)</b>
<b>b. PT Saseka Gelora Finance</b>			<b>b. PT Saseka Gelora Finance</b>
Kurang dari 1 tahun	-	1.699.024.709	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	-	11.195.102.399	<i>1 to 5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>12.894.127.108</b>	<b>Total</b>
Biaya sewa guna usaha pembiayaan di masa datang	-	(55.938.406)	<i>Finance lease expenses in the future</i>
<b>Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan</b>	<b>-</b>	<b>12.838.188.702</b>	<b>The present value of Finance lease payable</b>
Nilai kini utang sewa guna usaha pembiayaan sebagai berikut:			<i>The present value of finance lease payable is specified as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	-	1.643.086.303	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	-	11.195.102.399	<i>1 to 5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>12.838.188.702</b>	<b>Total</b>
Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa guna usaha tersebut diatas telah dilunasi pada tahun 2011.			<i>Payment of principal and interest lease has been settled in year 2011:</i>
Berdasarkan perjanjian No. JKT/2008/017/00 tanggal 16 Mei 2008 dan No. JKT/2008/025/00 tanggal 03 Juli 2008, Perusahaan telah melakukan transaksi sewa guna usaha pembiayaan ( <i>sale and lease back</i> ) dengan PT Saseka Gelora Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:			<i>Based on the agreement No. JKT/2008/017/00 dated 16 May 2008 and No. JKT/2008/025/00 dated 3 July 2008, the Company has conducted finance lease transactions (sale and lease back) with PT Saseka Gelora Finance for production machines each with the following terms:</i>
Barang Modal/ <i>Capital goods</i>	:	Mesin Produksi/ <i>Production Machines</i>	
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	:	Rp 55.719.530.486	
Simpanan Jaminan/ <i>Security Deposit</i>	:	Rp 5.571.953.048	
Nilai Pokok Pembiayaan/ <i>Net Financing Amount</i>	:	Rp 50.000.000.000	
Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	:	11,50 % p.a	
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	:	3 tahun/ <i>3 years</i>	
Jaminan/ <i>Warranty</i>	:	<i>Additional Collateral sebesar 100% dari Nilai Outstanding Account Receivable (dan/ atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka/ 100% of Outstanding Account Receivable and/or in the form of Deposit Certificate placed in foremost bank.</i>	
Modal/ <i>Capital goods</i>	:	Mesin Produksi/ <i>Production Machinery</i>	
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	:	Rp 54.755.719.126	
Simpanan Jaminan/ <i>Security Deposit</i>	:	Rp 5.475.571.913	
Nilai Pokok Pembiayaan/ <i>Net Financing Amount</i>	:	Rp 49.280.147.213	

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

	2011	2010	
<b>19. UTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)</b>			<b>19. LEASE PAYABLE (Continued)</b>
<b>b. PT Saseka Gelora Finance (Lanjutan)</b>			<b>b. PT Saseka Gelora Finance (Continued)</b>
Tingkat Suku Bunga/ Interest rate	: 11,50 % p.a		
Jangka waktu/ Time period	: 3 tahun / 3 years		
Jaminan/ Warranty	: Additional Collateral sebesar 100% dari Nilai Outstanding Account Receivable (dan/ atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka/ 100% of Outstanding Account Receivable (and/ or in the form of Deposit Certificate) placed in foremost bank.		
<b>20. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA</b>			<b>20. DEFERRED GAIN OF LEASE TRANSACTIONS</b>
Harga Jual	110.475.249.612	110.475.249.612	Sales Price
Nilai Buku	104.181.217.365	104.181.217.365	Net Book Value
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>6.294.032.247</b>	<b>6.294.032.247</b>	<b>Gain on sales of fixed assets</b>
Amortisasi periode berjalan	(6.294.032.247)	(5.234.265.139)	Amortization for the year
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>-</b>	<b>1.059.767.108</b>	<b>Ending Balance</b>
Merupakan keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha pembiayaan (sale and lease back) dan diamortisasi selama masa sewa. Sedangkan amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 2.066.659.551 dan Rp 2.099.604.459. (Lihat Catatan 2i, 12, dan 19)			Representing deferred gain on finance lease transaction (sale and lease back) and amortized during lease period. Amortization of deferred gain on lease transactions for the years ended 31 December 2011 and 2010, are Rp 2.066.659.551 and Rp 2.099.604.459, respectively  (Refer to Note 2i, 12 and 19).
<b>21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA</b>			<b>21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS</b>
<b>Imbalan Kerja</b>	<b>27.420.225.662</b>	<b>19.965.509.126</b>	<b>Employee Benefits</b>
Merupakan cadangan kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13/2003 dan PSAK No. 24 (PSAK-24 (Revisi 2004)) tentang Imbalan Kerja. Penetapan penyisihan kewajiban tersebut memperhatikan laporan PT Sienco Aktuarindo Utama dan mempertimbangkan besaran pertanggungan yang diperoleh karyawan dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. (Lihat Catatan 2k).			This account represents the company estimated liabilities related to termination of employees at the pertinent year. The reservation is computed to meet Labor Law No. 13/2003 and PSAK 24 (Revised in 2004). Employee benefit liabilities balance represents the difference between actuarial estimation of PT Sienco Aktuarindo Utama with the calculation of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.  (Refer to Note 2k).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

**22. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 04 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

**22. CAPITAL SHARES**

The Company increased its authorized capital and declared stock split by the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja, S.H., a Notary in Bandung, qq. No. 31 dated 3 August 2000. The authorized capital is increased from Rp 425.000.000.000 to Rp 1.500.000.000.000, and nominal value per share change from Rp 1.000 to Rp 200.

The Company's shareholders as of 31 December 2011 and 2010, based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana, are as follows:

**2011**

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Saham/ Number of Shares</b>	<b>Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)</b>	<b>Persentase/ Percentage (%)</b>
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensionsana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat/Public	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
<b>Jumlah</b>	<b>2.888.382.000</b>	<b>577.676.400.000</b>	<b>100,00</b>

**2010**

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Saham/ Number of Shares</b>	<b>Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)</b>	<b>Persentase/ Percentage (%)</b>
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensionsana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat/Public	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
<b>Jumlah</b>	<b>2.888.382.000</b>	<b>577.676.400.000</b>	<b>100,00</b>

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the company's shareholders as of 31 December 2011 and 2010 are as follows:

**2011**

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Saham/ Number of Shares</b>	<b>Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)</b>	<b>Persentase/ Percentage (%)</b>
<b>Direksi/ Directors:</b>			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

**2010**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham/ Number of Shares</b>	<b>Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)</b>	<b>Persentase/ Percentage (%)</b>
<b>Direksi:</b>			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH</b>			<b>23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET</b>
Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:			<i>The detail of this account at balance sheet dates are as follows:</i>
Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	<i>Additional Paid in Capital</i>
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	<i>Capital Shares Issuance cost</i>
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>Net – amount</b>
<p>Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (<i>rights issue</i>).</p> <p>Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Lihat Catatan 1b).</p>			
<p><i>Additional Paid in Capital, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (rights issue).</i></p> <p><i>Capital Shares Issuance Cost, represents shares issuance costs of first, second, and third public offering.</i></p> <p><i>(Refer to Note 1b).</i></p>			
<b>24. SALDO LABA</b>			<b>24. RETAINED EARNINGS</b>
<b>Pembagian Dividen</b>			<b>Dividends</b>
Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 26 Juni 2010 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp 14.441.910.000,- atau Rp 5,- per Saham.			<i>Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 4 dated 26 June 2010 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that Rp 14.441.910.000, of net income of 2008 was proposed as dividend or Rp 5,- cash dividend /share.</i>
<b>Cadangan Umum</b>			<b>General Reserve</b>
Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.			<i>The General Reserve is made to fulfill Law No, 1/ 1995 concerning Corporation, the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not arrange the time period to reach the minimum reserve.</i>
Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 24 Juni 2011 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 11.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2009 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 29.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai laba yang ditahan.			<i>Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 8 dated 24 June 2011 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 11.000.000.000 from net profit of 2009 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 29.000.000.000, while the rest will be treated as retained earnings.</i>
<b>Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap</b>			<b>Revaluation Increment in Fixed Assets</b>
Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007) yang berlaku efektif sejak 01 Januari 2008 akun tersebut telah direklasifikasikan ke dalam akun saldo laba.			<i>Revaluation increment in fixed assets, amounting to Rp 37.113.595.344 as a result of land revaluation on 23 December 2003 is reclassified into retained earning. The reclassification is in accordance with PSAK No. 16 concerning fixed asset (Revised in 2007) effective per 1 January 2008 stipulatif the account to be reclassified into income statement.</i>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>			<b>25. NON-CONTROLLING INTEREST</b>
Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:			<i>Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:</i>
Nilai tercatat			Carrying amount
– awal tahun	3.170.706.500	2.954.591.816	beginning of the year –
Tambahan modal disetor	-	-	Additional Paid in Capital
Dividen	-	-	Dividen
Bagian hasil bersih tahun berjalan	90.817.545	216.114.684	Share of result current year
<b>Jumlah</b>	<b>3.261.524.045</b>	<b>3.170.706.500</b>	<b>Total</b>

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas.  
(Lihat Catatan 1d, dan 10).

*The minority interest represents minority shareholders' right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia respectively, and 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies.  
(Refer to Note 1d and 10).*

**26. PENJUALAN**

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**26. SALES**

*Sales for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:*

<b>Penjualan termasuk PPN</b>			<b>Sales including VAT</b>
Lokal	2.281.533.802.635	2.036.132.643.974	Local
Ekspor	28.262.102.773	29.436.609.895	Export
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>2.309.795.905.408</b>	<b>2.065.569.253.869</b>	<b>Total sales</b>
Pajak Pertambahan Nilai	(207.412.163.876)	(185.157.779.953)	Value Added Tax
<b>Penjualan Bersih</b>	<b>2.102.383.741.532</b>	<b>1.880.411.473.916</b>	<b>Net Sales</b>

Penjualan ekspor dalam mata uang asing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah USD 3.116.685 dan USD 3.274.008  
(Lihat Catatan 2c, dan 4).

*Export sales for the years ended 31 December 2011 and 2010 was USD 3.116.685 and USD 3.274.008.*

*(Refer to Note 2c and 4).*

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

*Sales which is greater then 10% from total revenue are as follows:*

Pembeli / Buyer's	Jumlah / Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2011	2010	2011	2010
PT Unilever Indonesia Tbk.	151.222.001.007	211.149.676.488	7,19%	11,23%

Lihat Catatan 34 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

*Refer to Note 34 for net revenue by operating segment.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

	2011	2010	
<b>27. BEBAN POKOK PENJUALAN</b>			<b>27. COST OF GOODS SOLD</b>
Rincian beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:			Details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:
<b>Beban Langsung</b>			<b>Direct Costs</b>
Pemakaian Bahan Langsung	1.190.736.677.570	1.055.596.324.477	Direct Materials
Upah Langsung	19.295.979.673	21.067.414.899	Direct Labor
<b>Jumlah</b>	<b>1.210.032.657.243</b>	<b>1.076.663.739.376</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Produksi Tidak Langsung</b>			<b>Factory Overhead</b>
Penyusutan aset tetap	96.376.892.879	65.572.914.295	Depreciation of Fixed Assets
Listrik dan energi	49.042.913.450	43.735.794.688	Electricity and Energy
Pemeliharaan dan perbaikan	36.206.900.439	29.430.148.534	Repair and Maintenance
Gaji dan upah	22.037.029.930	18.361.323.879	Salary and Wages
Pemakaian suku cadang	16.057.071.985	13.449.068.563	Spare Parts
Amortisasi aset sewa	6.674.199.657	7.365.016.641	Amortization of Leased Assets
Pemakaian bahan pembantu	6.058.758.837	3.537.257.089	Indirect Materials
Keperluan pabrik	7.439.440.080	5.714.717.921	Factory Supplies
Asuransi	1.406.927.429	1.423.056.968	Insurance
Amortisasi hewan ternak produksi – berumur panjang	3.477.515.997	1.343.731.213	Amortization of Investment in Long Term Livestock
Lain-lain	13.969.881.527	9.164.421.960	Others
<b>Jumlah</b>	<b>258.747.532.210</b>	<b>199.097.451.751</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>1.468.780.189.453</b>	<b>1.275.761.191.127</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
<b>Persediaan Barang Jadi</b>			<b>Inventory – Finished Goods</b>
Persediaan Awal	107.876.890.774	120.283.219.591	Beginning Inventory
Persediaan Akhir	(99.979.626.413)	(107.876.890.774)	Ending Inventory
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.476.677.453.814</b>	<b>1.288.167.519.944</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok / Suppliers	Jumlah / Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2011	2010	2011	2010
PT Tetra Pak Indonesia	231.277.646.763	252.028.908.426	11,00%	13,39%

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

	2011	2010	
<b>28. BEBAN USAHA</b>			<b>28. OPERATING EXPENSES</b>
Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:			<i>Details of operating expenses for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:</i>
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Iklan dan promosi	184.219.248.796	179.618.430.010	<i>Advertising and Promotion</i>
Angkutan:			<i>Freight Out</i>
- Pihak ketiga	83.508.162.703	66.418.439.287	<i>Third parties</i>
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	8.804.999.818	9.164.980.415	<i>Related parties</i>
Gaji	38.515.146.314	33.253.917.347	<i>Salary</i>
Sewa	13.974.396.056	14.412.135.446	<i>Rent</i>
Bahan bakar	4.088.830.761	4.214.110.682	<i>Fuel</i>
Perjalanan dinas	4.249.895.943	3.496.535.189	<i>Business Travelling</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3.054.868.645	2.166.879.198	<i>Maintenance and Repair</i>
Penyusutan aset tetap	1.862.339.956	1.425.044.293	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Asuransi	2.051.803.833	1.859.569.658	<i>Insurance</i>
Komunikasi	1.756.019.603	2.782.642.279	<i>Communication</i>
Lain-lain	15.385.796.843	12.715.459.119	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>361.471.509.271</b>	<b>331.528.142.923</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Administrasi Dan Umum</b>			<b>General &amp; Administrative Expenses</b>
Gaji	51.747.182.893	50.317.388.677	<i>Salary</i>
Penyusutan aset tetap	7.627.253.204	4.960.634.196	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Sewa	4.007.919.689	4.398.386.779	<i>Rent Expenses</i>
Listrik dan energi	1.408.338.209	1.339.916.254	<i>Electricity and Energy</i>
Lain-lain	17.385.166.800	14.282.398.284	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>82.175.860.795</b>	<b>75.298.724.190</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>443.647.370.066</b>	<b>406.826.867.113</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 33 for details of related party balances and transactions.</i>
<b>29. PENGHASILAN BUNGA</b>			<b>29. INTEREST INCOME</b>
Deposito	14.882.240.482	13.190.915.860	<i>Deposits</i>
Jasa giro dan lain-lain	1.534.753.535	114.067.100	<i>Current accounts and others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.416.994.017</b>	<b>13.304.982.960</b>	<b>Total</b>
<b>30. BEBAN BUNGA</b>			<b>30. INTEREST EXPENSES</b>
Pinjaman bank	(21.904.188.542)	(31.606.908.528)	<i>Bank loans</i>
Lain-lain	(5.739.697.335)	( 486.559.484)	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(27.643.885.877)</b>	<b>(32.093.468.012)</b>	<b>Total</b>



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>31. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>			<b>31. OTHER EXPENSES- NET</b>
Rincian beban lain-lain bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah:			<i>Details of other expenses-net for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:</i>
Penghasilan sewa	3.888.903.905	3.113.905.227	<i>Rent income</i>
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha	1.059.767.108	2.066.659.551	<i>Amortization of deferred gain of lease transaction Revenue on sales</i>
Penjualan barang bekas	1.709.912.233	1.728.790.387	<i>of waste goods</i>
Biaya bank	(2.653.129.728)	(5.365.206.434)	<i>Bank charges</i>
Bahan yang rusak	(23.819.658.508)	(6.367.477.597)	<i>Damaged goods</i>
Lain-lain	( 6.236.733.448)	606.836.720	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban lain-lain - bersih</b>	<b>(26.050.938.438)</b>	<b>(4.216.492.146)</b>	<b><i>Total others expense-net</i></b>
<b>32. PERPAJAKAN</b>			<b>32. TAXATION</b>
<b>a. PAJAK DIBAYAR DIMUKA</b>			<b>a. PREPAID TAXES</b>
PPN Masukkan	-	2.543.085.042	<i>Value Added Tax</i>
PPh Badan	11.369.308.628	-	<i>Corporate income tax</i>
PPh pasal 22	9.344.058.729	-	<i>Income tax Article 22</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.713.365.357</b>	<b>2.543.085.042</b>	<b><i>Total</i></b>
Merupakan selisih lebih pajak pertambahan nilai yang akan dikompensasikan pada bulan berikutnya.			<i>Represents the excess value added tax which will be compensated in the next month.</i>
<b>b. UTANG PAJAK</b>			<b>b. TAXES PAYABLE</b>
Rincian utang pajak pada tanggal neraca adalah:			<i>The details of taxes payable as at balance sheets date are as follows:</i>
PPh Pasal 29	-	18.479.674.103	<i>Income Tax Article 29</i>
PPh Pasal 25	-	3.665.779.318	<i>Income Tax Article 25</i>
PPh Pasal 21	228.444.056	132.031.889	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 22 (Impor)	-	-	<i>Income Tax Article 22 (Import)</i>
PPh Pasal 23	362.879.809	543.953.089	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6.658.287.843	-	<i>Value Add Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.249.611.708</b>	<b>22.821.438.399</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>c. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>c. INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan Terhutang</b>			<b><i>Calculation on income tax payable</i></b>
Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation between consolidated income before provision for income tax and the Company's taxable income fiscal profit for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:</i>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>32. PERPAJAKAN (Lanjutan)</b>			<b>32. TAXATION (Continued)</b>
<b>c. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)</b>			<b>c. INCOME TAX EXPENSES (Continued)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi</b>	<b>156.817.906.428</b>	<b>202.923.541.697</b>	<b>Profit before tax per consolidated Subsidiaries net income/(loss) before estimated income tax</b>
Bagian laba/(rugi) entitas anak	(31.313.023.814)	(38.236.935.506)	
<b>Laba Bersih Sebelum Taksiran Pajak</b>	<b>125.504.882.615</b>	<b>164.686.606.191</b>	<b>Net income before estimated income tax</b>
<b>Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap</b>			<b>Addition (Deduction) of Permanent Differences</b>
Tunjangan bentuk natura	5.048.534.442	5.415.922.519	Employee Benefits in Kind
Koreksi pajak	1.917.684.012	(829.880.236)	Tax correction
Laba penjualan aset	17.667.939.907	1.371.119.369	Gain on Sales Fixed Assets
Sumbangan	1.208.089.880	1.663.525.308	Donation
Beban bunga sewa	976.530.851	395.820.632	Interest Expenses
Amortisasi keuntungan ditang- guhkan atas transaksi sewa	(1.059.767.108)	(2.066.659.551)	Amortization of Deferred Gain on Lease Transactions
Penghasilan bunga (PPH final)	(16.400.648.460)	(13.298.975.558)	Interest Income (final taxed)
Biaya sewa	(29.528.366.341)	(3.716.741.690)	Rent Expenses
Beban bunga pinjaman	-	7.917.609.840	Lease Expense
Penerimaan dividen tunai Perusahaan Asosiasi	-	18.000.000.000	Cash Dividend from Associated Company
Penghasilan klaim (PPH final)	(3.888.903.905)	(3.113.905.227)	Claim Income (final taxed)
<b>Jumlah Perbedaan Tetap</b>	<b>(24.058.906.722)</b>	<b>11.737.835.406</b>	<b>Total Permanent Differences</b>
<b>Beda Temporer</b>			<b>Temporary Differences</b>
Penyusutan Aset Tetap	12.327.768.570	14.735.000.904	Depreciation of Fixed Asset
Hutang Imbalan Kerja	-	7.107.897.911	Employee Benefit Liabilities
Amortisasi aset Sewa Guna Usaha	6.674.199.657	7.365.016.641	Amortization of Leased Asset
<b>Jumlah Perbedaan Temporer</b>	<b>19.001.968.227</b>	<b>29.207.915.456</b>	<b>Total Temporary Differences</b>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Laba/(Rugi) Fiskal</b>	<b>120.447.944.120</b>	<b>205.632.357.053</b>	<b>Estimated Taxable Income Fiscal Profit/( Loss)</b>
<b>Tarif pajak:</b>			<b>Tax Rate</b>
25 % X Rp 120.447.944.000	30.111.986.000	51.408.089.263	25% X Rp 205.632.357.053
<b>Jumlah Pajak Kini</b>	<b>30.111.986.000</b>	<b>51.408.089.263</b>	<b>Total Current tax</b>
Saldo aset/(kewajiban) dan beban pajak tanggung pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:			The assets/(liabilities) and deferred tax expense balance as at 31 December 2011 and 2010 and for the years then ended are as follows:
<b>Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred Tax Assets/(Liabilities)</b>
Induk Perusahaan	(45.703.660.177)	(20.342.166.204)	The Company
Entitas Anak (NI)	16.603.515	16.603.515	Subsidiaries (NI)
Entitas Anak (NDI)	59.975.360	59.987.263	Subsidiaries (NDI)
Entitas Anak (UPBS)	264.517.537	285.658.496	Subsidiaries (UPBS)
<b>Aset/(Kewajiban) Pajak tanggung</b>	<b>(45.362.563.765)</b>	<b>(19.979.916.930)</b>	<b>Deferred Tax Assets/(Liabilities)</b>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

	2011	2010	
<b>32. PERPAJAKAN (Lanjutan)</b>			<b>32. TAXATION (Continued)</b>
<b>c. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)</b>			<b>c. INCOME TAX EXPENSES (Continued)</b>
<b>Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred Tax Revenue (Expense)</b>
Perusahaan	(25.361.493.973)	(44.106.110.399)	The Company
Entitas Anak (NI)	-	152.660	Subsidiaries (NI)
Entitas Anak (NDI)	(11.903)	38.096	Subsidiaries (NDI)
Entitas Anak (UPBS)	(21.140.959)	(70.174.272)	Subsidiaries (UPBS)
<b>Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan</b>	<b>(25.382.646.835)</b>	<b>(44.176.093.915)</b>	<b>Deferred Tax Revenue (Expense)</b>
<b>Rekonsiliasi Fiskal dan Perhitungan Beban Pajak Periode Berjalan:</b>			<b>Fiscal reconciliation and computation of current period tax expense:</b>
Perhitungan taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 25% adalah:			Computation of estimated income tax by applying maximum tax rate 2011 and 2010 at 25% are as follows:
<b>Lab/(Rugi) Fiskal Pajak Tangguhan</b>	<b>(30.111.986.030)</b>	<b>(51.408.089.263)</b>	<b>Deferred Tax – Fiscal Gains</b>
<b>Pengaruh Bada Waktu Pada Tarif Pajak Maksimum 25%</b>			<b>Effect on time differences at Enacted maximum tax rate (25%)</b>
Penyusutan Aset Tetap	3.081.942.143	3.683.750.226	Depreciation of Fixed Assets
Manfaat Karyawan	-	1.776.974.478	Employee Benefit
Amortisasi Aset Sewa Guna Usaha	1.668.549.914	1.841.254.160	Amortization of Leased Assets
<b>Jumlah Pengaruh Bada Waktu</b>	<b>4.750.492.057</b>	<b>7.301.978.864</b>	<b>Total Time Differences Effects</b>
Beban Pajak Tangguhan	(25.361.493.973)	(44.106.110.399)	Deferred Tax Expense
Aset Pajak Tangguhan Awal Tahun	(20.342.166.204)	23.763.944.195	Deferred Tax Assets Beginning Of The Year
<b>Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan</b>	<b>(45.703.660.177)</b>	<b>(20.342.166.204)</b>	<b>Deferred Tax Assets / (Liabilities)</b>
<b>Lab Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>31.376.220.654</b>	<b>41.171.651.548</b>	<b>Income Before Provision for Income Tax</b>
<b>Ditambah/(Dikurangi) Bada Tetap</b>			<b>Addition (Deduction) of Permanent Differences</b>
Tunjangan bentuk natura	1.262.133.611	1.353.980.630	Employee benefit in kinds
Koreksi pajak	479.421.003	(207.470.059)	Tax Correction
Lab penjualan asset	4.416.984.977	342.779.842	Gain on sales asset
Sumbangan	302.022.470	415.881.327	Meeting and donation
Beban bunga sewa	244.132.713	98.955.158	Interest Expenses of Lease Liabilities
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	(264.941.777)	(516.664.888)	Amortization of Deferred Gain on Lease Transactions
Penghasilan bunga (PPH final)	(4.100.162.115)	(3.324.743.889)	Interest Income (Final Taxed)
Biaya sewa	(7.382.091.585)	(929.185.423)	Cost of Leases
Beban bunga pinjaman	-	1.979.402.460	Interest expenses
Penerimaan dividen tunai Perusahaan Asosiasi	-	4.500.000.000	Cash Dividend from Associated Company
Penghasilan klaim (PPH final)	(972.225.976)	(778.476.307)	Claim Income (Final Taxed)
<b>Jumlah Perbedaan Tetap</b>	<b>(6.014.726.681)</b>	<b>(2.844.239.067)</b>	<b>Total Permanent Differences</b>
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>	<b>25.361.493.973</b>	<b>31.244.764.501</b>	<b>Deferred tax expense</b>

(Lihat Catatan 2m).

(Refer to Notes 2m).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*Balances and transactions with related parties as at 31 December 2011 and 2010 as well as for the years then ended, are as follows:*

	2011	2010	Persentase terhadap total Aset/Pendapatan / Percentage of Total Assets/Revenue	
			%	%
<b>Piutang Lainnya (Lihat Catatan 6)</b> <b>Other Receivables (Refer to Notes 6)</b>				
PT Campina Ice Cream Industry	1.493.936.058	512.707.494	0,07%	0,03%
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.259.663.167	1.057.540.370	0,06%	0,05%
<b>Jumlah</b>	<b>2.753.599.225</b>	<b>1.570.247.864</b>	<b>0,13%</b>	<b>0,08%</b>
<b>Penyertaan Saham (Lihat Catatan 10)</b> <b>Investment in Stocks (Refer to Notes 10)</b>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	74.876.336.100	59.170.608.000	3,42%	2,95%
PT Toll Indonesia	2.476.208.612	1.215.749.556	0,12%	0,06%
<b>Jumlah</b>	<b>77.352.544.712</b>	<b>60.386.357.556</b>	<b>3,51%</b>	<b>3,01%</b>
<b>Biaya Logistik (Lihat Catatan 28)</b> <b>Logistic Expense (Refer to Notes 28)</b>				
PT Toll Indonesia	8.804.999.818	9.164.980.415	0,42%	0,49%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

*Details of relationship and type of transactions with related parties:*

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perusahaan yang sama <i>Same key management</i>	Sewa Bangunan dan Utilitas <i>Rent of building and utilities</i>
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perusahaan yang sama <i>Same key management</i>	Penggunaan Fasilitas Bersama <i>Use of share Facilities</i>
3.	PT Toll Indonesia	Perusahaan Asosiasi <i>Association Company</i>	Jasa Manajemen Pergudangan <i>Warehouse management service</i>

(Lihat Catatan 2g dan 10).

*(Refer to Notes 2g and 10).*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

	2011	2010	
<b>34. INFORMASI SEGMENT</b>			<b>34. SEGMENT INFORMATION</b>
Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman & makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.			Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of Beverages and Foods. All transactions between segments have been eliminated.
Informasi mengenai segmen usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:			Information about business segments for the years ended 31 December 2011 and 2010 is as follows:
<b>PENJUALAN BERSIH</b>			<b>NET SALES</b>
<b>Menurut Jenis Produk</b>			<b>Type of Product</b>
<b>Penjualan Bersih</b>			<b>Net Sales</b>
Minuman*)	1.971.219.660.718	1.747.288.484.747	Beverages*)
Makanan*)	159.629.928.322	145.880.525.594	Foods*)
<b>Jumlah</b>	<b>2.130.849.589.040</b>	<b>1.893.169.010.341</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(28.465.847.508)	(12.757.536.425)	Elimination
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>2.102.383.741.532</b>	<b>1.880.411.473.916</b>	<b>Total After Elimination</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>			<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>Menurut Jenis Produk</b>			<b>Type of Product</b>
Minuman*)	1.351.181.524.285	1.182.151.333.053	Beverages*)
Makanan*)	153.961.777.037	118.773.723.316	Foods*)
<b>Jumlah</b>	<b>1.505.143.301.322</b>	<b>1.300.925.056.369</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(28.465.847.508)	(12.757.536.425)	Elimination
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>1.476.677.453.814</b>	<b>1.288.167.519.944</b>	<b>Total After Elimination</b>
<b>HASIL SEGMENT</b>			<b>PRODUCT SEGMENT</b>
<b>Laba Usaha</b>			<b>Income From Operation</b>
Minuman*)	175.545.393.357	177.171.445.202	Beverages*)
Makanan*)	4.099.457.383	7.454.407.487	Foods*)
<b>Jumlah</b>	<b>179.644.850.740</b>	<b>184.625.852.689</b>	<b>Total</b>
Laba / (Rugi) Usaha Entitas Anak	2.414.066.912	791.234.170	Loss of Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>182.058.917.652</b>	<b>185.417.086.859</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(95.544.106)	(372.162.306)	Elimination
<b>Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih</b>			<b>Other Income/ Charges – Net</b>
Perusahaan	(22.938.914.719)	18.710.157.285	Parent Company
Entitas Anak	(2.206.552.399)	(831.540.141)	Subsidiaries
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>156.817.906.428</b>	<b>202.923.541.697</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
<b>Jumlah Aset</b>			<b>Total Assets</b>
Perusahaan	2.171.479.707.248	2.003.643.861.743	Parent Company
Entitas Anak	94.138.330.590	26.747.115.355	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>2.265.618.037.838</b>	<b>2.030.390.977.098</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(86.436.058.404)	(23.795.214.838)	Elimination
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>2.179.181.979.434</b>	<b>2.006.595.762.260</b>	<b>Total After Elimination</b>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued

	2011	2010	
<b>34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)</b>			<b>34. SEGMENT INFORMATION (Continued)</b>
<b>Aset Tetap Pemilikan Langsung</b>			<b>Direct Ownership's Fixed Assets</b>
Minuman*)	845.362.061.933	711.743.360.793	Beverages*)
Makanan*)	321.039.564.053	318.606.512.118	Foods*)
Aset tetap bersama**)	378.640.017.131	346.865.441.061	General Fixed Assets**)
<b>Jumlah</b>	<b>1.545.041.643.117</b>	<b>1.377.215.313.972</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(7.828.917.125)	(4.058.710.218)	Elimination
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>1.537.212.725.992</b>	<b>1.373.156.603.754</b>	<b>Total After Elimination</b>

\*) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT,  
\*\*) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

\*) Beverages are UHT products, while foods are non UHT products,  
\*\*) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

**35. PERIKATAN**

Induk Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

**a. PT Sanghiang Perkasa**

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Induk Perusahaan melakukan kerjasama Produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

**b. PT Bina San Prima**

Pada tanggal 04 Maret 2002 Induk Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

**35. COMMITMENTS**

The Parent Company performs some cooperation, for example with:

**a. PT Sanghiang Perkasa**

Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003, the Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

**b. PT Bina San Prima**

On 4 March 2002 the Parent Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima, which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore, and other institutions in Indonesia.

**36. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**36. RISK MANAGEMENT**

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**a. Risiko kredit**

Aset keuangan yang dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak berpotensi menanggung risiko kredit adalah Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, dan Piutang Pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Pada tanggal neraca, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan.

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing yang oleh karenanya menanggung risiko kerugian nilai tukar mata uang asing.

Untuk mengurangi risiko tersebut semua Hutang Bank Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak menanggung risiko selisih nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

**c. Risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hutang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank dan pinjaman lainnya.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Credit Risk**

*The financial assets that potentially influence the Company and Subsidiaries of credit risk consist of Cash and Cash Equivalents, Trade Receivable, Other Receivables, and Receivable from Related Parties.*

*The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure the on going credit evaluation and active account monitoring.*

*At the balance sheet date, there was no significant credit risk.*

**b. Foreign Currency Risk**

*The Company's transactions are denominated in various foreign currencies. As a result, the Company is subject to currency exchange risk.*

*To minimize the risk all Company's Bank Loans are dominated in Rupiah.*

*At the balance sheet date, the Company has no significant currency exchange risk.*

**c. Interest rate risk**

*The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.*

**d. Liquidity Risk**

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**37. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Ikhtisar aset dan kewajiban dalam mata uang asing  
per 31 Desember 2011 dan 2010, sebagai berikut:

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The balance of assets and liabilities in foreign  
currencies as at 31 December 2011 and 2010 are  
summarized below:

2011			
<i>Akun</i>	<i>Mata Uang Asing / Foreign Currencies</i>	<i>Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah</i>	<i>Accounts</i>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Bank	USD	480.977	Bank
Piutang Usaha	USD	1.159.081	Trade Receivables
Uang Muka Pembelian	USD	769.170	Advance Payments
	EUR	102.458	
	GBP	22.690	
	CAD	27.953	
Uang Muka Investasi	USD	6.713.525	Advance Investment
	EUR	27.192	
<b>Jumlah Aset</b>		<b>65.769.521.807</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	USD	29.286.343	Trade Payables
	EUR	5.416.768	
	SGD	162.679	
	GBP	38.945	
	CHF	32.692	
	DKK	38.479	
	CAD	4.930	
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>331.254.110.640</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Posisi Kewajiban - Bersih</b>		<b>(265.484.588.833)</b>	<b>Net Liabilities</b>
2010			
<i>Akun</i>	<i>Mata Uang Asing / Foreign Currencies</i>	<i>Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah</i>	<i>Accounts</i>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Bank	USD	223.320	Bank
Piutang Usaha	USD	1.207.821	Trade Receivables
Uang Muka Pembelian	USD	1.346.601	Advance Payments
	CAD	54.140	
	DKK	475.649	
	GBP	26.600	
	AUD	7.281	
Uang Muka Investasi	SGD	5.331	Advance Investment
	GBP	27.380	
	USD	147.272	
	EUR	201.235	
<b>Jumlah Aset</b>		<b>30.807.900.291</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	USD	13.540.461	Trade Payables
	EUR	3.216.483	
	GBP	7.559	
	SGD	80.589	
	DKK	513.479	
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>161.689.090.697</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Posisi Kewajiban - Bersih</b>		<b>130.881.190.406</b>	<b>Net Liabilities</b>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi financial 2010 telah di reklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2011. Reklasifikasi tersebut terutama merupakan dampak atas penerapan PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2011.  
(Lihat Catatan 2a).

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2011 consolidated financial statements. These reclassification mainly represent the effects of adoption of new PSAK which are effective in 2011.  
(Refer to Note 2a).

	Sebelum/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah/ After
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statement of Financial position:</b>			
Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>	175.593.832.074	132.254.934	175.461.577.140
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi/ <i>Minority Interest in Net assets of consolidated Subsidiaries</i>	2.954.591.816	(2.954.591.816)	-
Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	-	2.954.591.816	2.954.591.816

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan perjanjian No. F031094 tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan transaksi sewa guna usaha pembiayaan (*sale and lease back*) dengan PT BMU-BRI Finance untuk 3 (tiga) unit Mitsubishi FM 517 HL Tank Susu 12,00 L dengan persyaratan sebagai berikut:

Barang Modal/ <i>Capital goods</i>	: Mesin Produksi/ <i>Production Machines</i>
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	: Rp 2.008.000.000
Simpanan Jaminan/ <i>Security Deposit</i>	: Rp 1
Nilai Pokok Pembiayaan/ <i>Net Financing Amount</i>	: Rp 2.007.999.999
Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	: SIBOR (12 M) + SWAP (12 M) + SPREAD 3.5%
	: 1.09 + 4.27 + 3.5 %
	: 8.86 %
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	: 3 6 Bulan/ <i>36 Month</i>
Manajemen fee/ <i>Fee management</i>	: 1.500.000

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

**39. SUBSEQUENT EVENTS**

Based on the agreement No. F031094 dated 26 January 2012, the Company has conducted finance lease transactions (*sale and lease back*) with PT BMU-BRI Finance for 3 unit Mitsubishi FM 517 HL Tank Milk 12,00 L with the following terms:

There are no significant subsequent events.

**40. STANDAR AKUNTANSI BARU**

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 01 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK No. 15 (Revisi 2010) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK No. 57 (Revisi 2010) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,

**40. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued their vision of accounting standards for financial reporting periods beginning on or after 1 January 2012 as follows:

- PSAK No. 10 (revised 2010) – Effects of Changes in Foreign Exchange,
- PSAK No. 15 (revised 2010) – Investments in Associated Company,
- PSAK No. 57 (revised 2010) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
- Lanjutan**

**NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)  
- Continued**

**40. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar yang terhadap laporan keuangannya.

**40. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

*The Company and subsidiaries are evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the consolidated financial statements.*

**41. INFORMASI TAMBAHAN**

informasi keuangan Perseroan pada halaman 54 sampai 58 menyajikan penyertaan Perseroan pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

**41. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The financial information of the Company on pages 54 to 58, presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation.*



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.**

**Kantor Pusat & Pabrik :  
Head Office & Site Plant :**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.  
Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552, Kabupaten Bandung Barat  
P.O. Box 1230 – Bandung 40012 - Indonesia  
Phone : (022) **86700700** Fax : (022) **86700777**